



DEPARTEMEN PERIKANAN DAN PERIKANAN
KEMENTERIAN PERIKANAN DAN PERIKANAN



Profil Provinsi Kepulauan Bangka Belitung 2020



01



Profil Provinsi
Kepulauan Bangka Belitung
2020 POTENSI DAN PESONA
BUMI SERUMPUN SEBALAI

TIM PENYUSUN

Penulis

Soraya B Larasati

Editor

Reza Ahmad

Tim Penyusun

Dr. Drs. Sudarman, MMSI

Nades Triyani, S.Si, M.Si.

Erik Pamu Singgih Nastoto, S.E.

Sumber Data

Dinas Komunikasi dan Informatika

Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

Ide Kreatif

Hisar Hendriko

Berto Joshua

Desain & Penata Grafis

Otheng Sattar

Penerbit

PT Micepro Indonesia

ISBN

978-623-93246-4-3

HAK CIPTA DILINDUNGI UNDANG UNDANG

Dilarang memperbanyak buku ini sebagian atau seluruhnya, baik dalam bentuk foto copy, cetak, mikro film, elektronik maupun bentuk lainnya, kecuali untuk keperluan pendidikan atau non komersial lainnya dengan mencantumkan sumbernya: Author/Editor: Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dan Reza Ahmad, Buku: Profil Provinsi Kepulauan Bangka Belitung 2020; Penerbit: PT Micepro Indonesia

DITERBITKAN OLEH:

PT Micepro Indonesia

Jl. Delima Raya No. 16, Buaran Jakarta Timur 13460

Telp. 021- 2138 5185, 021-2138 5165

Fax: 021 - 2138 5165

Email : miceproindonesia@gmail.com

TERAS REDAKSI

Berbicara mengenai perjalanan Pemerintah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung di bawah kepemimpinan Erzaldi Rosman, maka kita akan berbicara mengenai beragam pencapaian dan keberhasilan. Bukan hanya di sektor ekonomi dan wisata, beragam sektor lainnya juga tak bisa dipandang sebelah mata.

Provinsi Kepulauan Bangka Belitung selama kepemimpinan Erzaldi Rosman menjelma menjadi mutiara yang terus berkilau. Perlahan, kilaunya semakin terasa. Tak aneh jika Provinsi Kepulauan Bangka Belitung sinarnya terus memukau bukan hanya Indonesia, melainkan juga dunia.

Dalam buku ***Profil Provinsi Kepulauan Bangka Belitung 2020 Potensi Dan Pesona Bumi Serumpun Sebalai***, kami coba memberikan gambaran mengenai pencapaian-pencapaian tersebut. Namun, kendati sudah melakukan beragam observasi dan tatap muka, buku ini masih belum bisa menampung seluruh hasil yang telah dibuat selama kepemimpinan Erzaldi Rosman.

Kendati demikian, kami berharap buku ***Profil Provinsi Kepulauan Bangka Belitung 2020 Potensi Dan Pesona Bumi Serumpun Sebalai*** bisa menjadi salah satu acuan mengenai apa yang sudah dicapai dan direncanakan Pemerintah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

Buku ini juga kami harapkan dapat membuka mata nasional, termasuk dunia, bahwa Provinsi Kepulauan Bangka Belitung kini bisa disejajarkan dengan provinsi-provinsi besar lainnya. Bahkan, bukan tak mungkin, sebentar lagi akan melampaui capaian nasional.

Di akhir kata, kami menuturkan terima kasih kepada seluruh pihak yang sudah terlibat dan membantu menyukseskan penyusunan, promosi, hingga penerbitan buku ***Profil Provinsi Kepulauan Bangka Belitung 2020 Potensi Dan Pesona Bumi Serumpun Sebalai***.

Talking about the journey of the Bangka Belitung Islands Provincial Government under the leadership of Erzaldi Rosman, then we will talk about various achievements and successes. Not only in the economic and tourism sector, various other sectors cannot be underestimated.

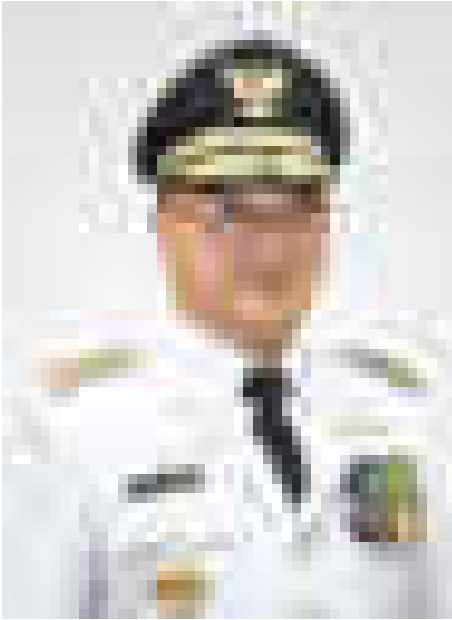
During the leadership of Erzaldi Rosman, Province of Bangka Belitung Islands is transformed into a pearl that continues to shine. Slowly, the sparkle is getting more pronounced. No wonder if the Bangka Belitung Islands Province continues to amaze not only Indonesia, but also the world.

In the book ***Profil Provinsi Kepulauan Bangka Belitung 2020 Potensi Dan Pesona Bumi Serumpun Sebalai***, we try to provide an overview of these achievements. However, despite making various observations and face to face, this book still cannot summarize all the developments that have been made during the leadership of Erzaldi Rosman.

Nevertheless, we hope that the book ***Profil Provinsi Kepulauan Bangka Belitung 2020 Potensi Dan Pesona Bumi Serumpun Sebalai*** can be one of the references regarding what has been achieved and planned by the Provincial Government of Bangka Belitung Islands.

We hope this book can open the eyes of the national, including the world, that Bangka Belitung Islands Province can now be aligned with other big cities. In fact, it seems that in the future it will surpass national achievements.

At the end of the word, we would like to thank all those who have been involved and helped in the success of the preparation, promotion, and publication of the book ***Profil Provinsi Kepulauan Bangka Belitung 2020 Potensi Dan Pesona Bumi Serumpun Sebalai***.



SAMBUTAN

GUBERNUR PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG

Governor of Bangka Belitung Islands

Dr. H. ERZALDI ROSMAN, S.E., M.M

Puji dan syukur kami panjatkan atas limpahan berkah Tuhan Yang Maha Esa. Atas izin dan ridho-Nya, penyusunan buku *Profil Provinsi Kepulauan Bangka Belitung 2020 Potensi Dan Pesona Bumi Serumpun Sebalai* dapat diterbitkan.

Dengan kehadiran buku ini, kami berharap keberhasilan yang terjadi di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dalam beberapa tahun belakangan tak hanya dirasakan penduduk setempat, melainkan nasional hingga internasional.

Kendati belum merangkum secara keseluruhan, mengingat potensi yang ada di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung masih seluas lautan, setidaknya buku ini dapat menggambarkan bahwa potensi yang ada di Bumi Serumpun Sebalai bisa dikelola dan dimanfaatkan untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat.

Yang pasti, seluruh perkembangan dan kemajuan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tak lain kami tujukan hanya untuk memberikan pelayanan yang terbaik kepada masyarakat.

Kepada seluruh pihak yang ikut berperan dalam penyusunan buku *Profil Provinsi Kepulauan Bangka Belitung 2020 Potensi Dan Pesona Bumi Serumpun Sebalai*. Secara pribadi saya mengucapkan terima kasih. Semoga publikasi ini bisa bermanfaat untuk kita semua.

Praise and gratitude for the abundant blessings of God Almighty, because of His permission and blessing, the preparation of the book *Profil Provinsi Kepulauan Bangka Belitung 2020 Potensi Dan Pesona Bumi Serumpun Sebalai* can be published.

With the presence of this book, we hope that the success that has occurred in Bangka Belitung Province in recent years will not only be felt by the local people, but will also touch the national to international level.

Although it has not yet summarized as a whole, considering the potential that exist in Bangka Belitung Province is still as wide as the ocean, at least this book can illustrate that the potential that exists in Bumi Serumpun Sebalai can be managed and utilized as much as possible for the welfare of society.

All developments and progress in Bangka Belitung Province are merely intended to provide the best service to the community

To all the parties who participated in the preparation of the book *Profil Provinsi Kepulauan Bangka Belitung 2020 Potensi Dan Pesona Bumi Serumpun Sebalai*, I personally thank you. Hopefully this publication can be useful for all of us.



SAMBUTAN

WAKIL GUBERNUR PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG

Deputy Governor of Bangka Belitung Islands

Drs. H. ABDUL FATAH, M.Si

Dengan mengucapkan puji dan syukur kepada Tuhan yang Maha Esa, karena atas seizin-Nya buku ***Profil Provinsi Kepulauan Bangka Belitung 2020 Potensi Dan Pesona Bumi Serumpun Sebalai*** dapat terpublikasi. Publikasi ini, dalam kacamata Pemerintah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, bisa membuka mata kita semua tentang apa yang terjadi di Bumi Serumpun Sebalai.

Jika dilihat satu per satu, buku ***Profil Provinsi Kepulauan Bangka Belitung 2020 Potensi Dan Pesona Bumi Serumpun Sebalai*** bisa memberikan kita gambaran tentang perkembangan, pencapaian pembangunan, potensi investasi, juga keberhasilan yang terjadi di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dalam beberapa tahun belakangan.

Karena itu, kami percaya dan meyakini apa yang dilakukan Pemerintah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung selama ini telah membuahkan hasil. Kendati demikian, kami menyadari apa yang kami lakukan belumlah maksimal.

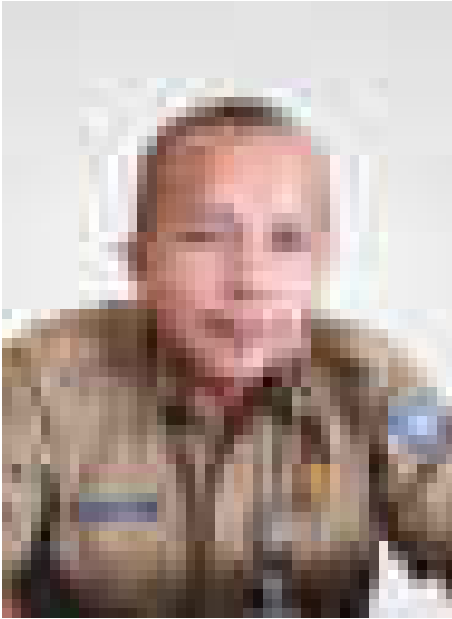
Karenanya, kami berharap seluruh pihak ikut membantu Pemerintah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung untuk memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat.

Praise and gratitude for the abundant blessings of God Almighty, because of His permission the ***Profil Provinsi Kepulauan Bangka Belitung 2020 Potensi Dan Pesona Bumi Serumpun Sebalai*** book can be published. This publication, from the perspective of the Provincial Government of Bangka Belitung Islands, it is expected to open our eyes on what is happening in Bumi Serumpun Sebalai.

When viewed one by one, the book ***Profil Provinsi Kepulauan Bangka Belitung 2020 Potensi Dan Pesona Bumi Serumpun Sebalai*** can provide us with an overview of developments, development achievements, investment potentials, as well as successes that have occurred in the Province of Bangka Belitung Islands in recent years.

Therefore, we believe that what the Provincial Government of Bangka Belitung Islands has done so far has shown good results and it can also be seen clearly. Nevertheless, we realize that what we are doing is not yet optimal.

Therefore, we hope that all parties will help the Provincial Government of the Bangka Belitung Islands to provide the best service to the community.



SAMBUTAN

KEPALA DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG

Head of Bangka Belitung Island Province Communication
and Information Department

Dr. Drs. SUDARMAN, MMSI

Puji syukur kita panjatkan atas kehadiran Allah SWT. Karena berkat rahmat-Nya buku ***Profil Provinsi Kepulauan Bangka Belitung 2020 Potensi Dan Pesona Bumi Serumpun Sebalai*** dapat terpublikasi.

Buku ini kami harapkan bisa menjadi salah satu media komunikasi antara pemerintah provinsi, masyarakat, dan seluruh pihak terkait untuk terus membuat roda pemerintahan tetap berjalan, yang muaranya untuk semakin meningkatkan pelayanan kepada masyarakat.

Buku ini juga bisa menggambarkan pencapaian pembangunan, pelayanan publik, dan beragam kinerja yang dilakukan Pemerintah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

Sesuai komitmen dan tekad kami, pelayanan publik dan usaha meningkatkan kesejahteraan masyarakat selalu menjadi prioritas. Caranya beragam, antara lain dimulai dari tata kelola kelembagaan, akuntabilitas, hingga pengawasan pelayanan.

Karena itu, semoga dengan terpublikasikannya buku ***Profil Provinsi Kepulauan Bangka Belitung 2020 Potensi Dan Pesona Bumi Serumpun Sebalai*** bisa menjadi gambaran ihwal pelayanan publik yang kami berikan. Buku ini juga diharapkan mampu menjadikan komunikasi antara pemerintah provinsi dan masyarakat semakin erat.

Praise and gratitude for the abundant blessings of Allah SWT, because of His grace, the book ***Profil Provinsi Kepulauan Bangka Belitung 2020 Potensi Dan Pesona Bumi Serumpun Sebalai*** can be published.

We hope that this book can become a medium of communication between the provincial government, the community, and all related parties to keep the wheels of government running, whose aim is to further improve services to the community.

This book can also illustrate the achievements of development, public services, and various performances carried out by the Provincial Government of Bangka Belitung Islands.

In accordance with our commitment and determination, public services and efforts to improve community welfare are always a priority. There are many ways that can be done among others starting from institutional governance, accountability, to service supervision.

Therefore, hopefully with the publication of the book ***Profil Provinsi Kepulauan Bangka Belitung 2020 Potensi Dan Pesona Bumi Serumpun Sebalai*** can be an overview of the public service that we provide. This book is also expected to strengthen communication between local governments and communities.

Daftar isi

PROFIL PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG 2020
POTENSI DAN PESONA BUMI SERUMPUN SEBALAI

Tim Penyusun
Teras Redaksi
Sambutan Gubernur Kepulauan Bangka Belitung
Sambutan Wakil Gubernur Kepulauan Bangka Belitung
Sambutan Kepala Diskominfo Kepulauan Bangka Belitung

12 HIKAYAT KERAGAMAN DARI BUMI SERUMPUN SEBALAI

The Story Of Diversity From Bumi Serumpun Sebalai

20 NAPAK TILAS SEJARAH

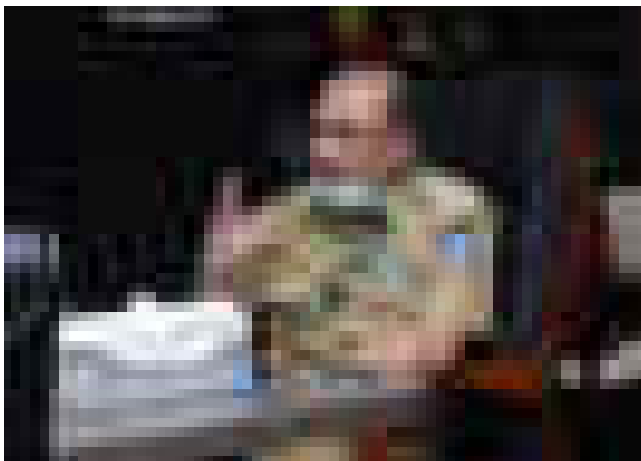
Historical Trace

22 ASPEK DEMOGRAFI DAN KETENAGAKERJAAN

Demographic and Employment Aspects

24 PERSENTASE DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KAB/KOTA DI PROVINSI

Percentage and Population Density According to
District City In Province



32 KINERJA PEMERINTAH PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG BEKERJA DENGAN HATI, MENOREHKAN PRESTASI

PERFORMANCE OF THE PROVINCIAL GOVERNMENT OF
THE BANGKA BELITUNG ISLANDS WORK WITH HEART,
INCISED ACHIEVEMENT

34 BORONG PENGHARGAAN WAJAR TANPA PENGECEUALIAN (WTP)

Obtaining the Unqualified Opinion Awards (WTP)

36 TINGKATKAN PRESTASI DAN KINERJA RAIH PREDIKAT BB SAKIP AWARD

Increase Achievement and Performance
to get the Predicate BB of SAKIP Award

39 BABEL PROVINSI TERBAIK PEDULI KONSUMEN

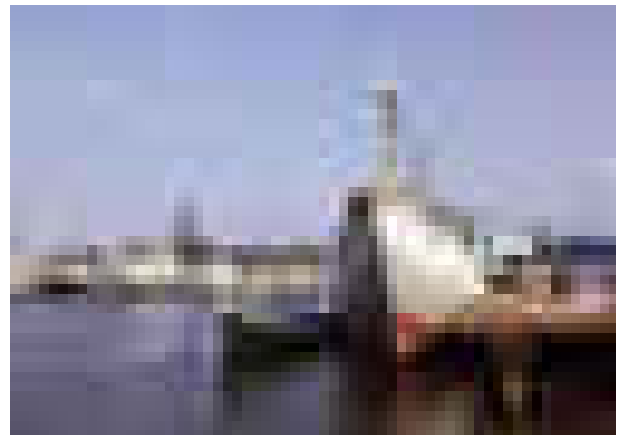
Babel is the Best Province for Consumer Care

44 RAIH PREDIKAT COMMUNICATION AWARD

Won the Communication Award Predicate

47 MENUJU BABEL PROVINSI RAMAH ANAK

Towards Babel Child-Friendly Province



54 SARANA & PRASARANA PENDUKUNG INVESTASI

FACILITIES & INFRASTRUCTURE IN SUPPORTING
INVESTMENT

56 PELABUHAN

Port

62 BANDARA

Airport

66 TRANSPORTASI DARAT

Land transportation

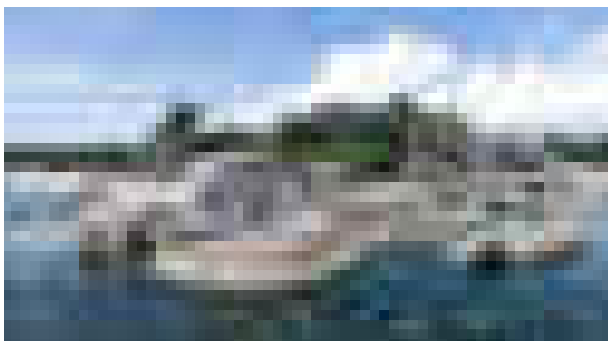


74 PENANGANAN COVID-19 PROVINSI BANGKA BELITUNG SALAH SATU TERBAIK NASIONAL

HANDLING COVID-19 BANGKA BELITUNG PROVINCE
ONE OF THE BEST NATIONAL

77 **PEMBANGUNAN FASILITAS RS PENANGANAN COVID-19**
Construction of Covid-19 Handling Hospital Facilities

80 **BABEL RAIH TOP INOVASI PELAYANAN PUBLIK TANGANI COVID-19**
Babel Achieves Top Public Service Innovation in Handling Covid-19



88 **VISIT BANGKA BELITUNG**
Visit Bangka Belitung

114 **HAMPARAN PULAU-PULAU SURGA PULAU BANGKA**
The Expanse of Paradise Islands in Bangka Island

124 **GARIS PANTAI BERPASIR GADING TIADA HABISNYA**
Wide Ivory Sandy Coastline

146 **WISATA ALAM DAN SEJARAH GUNUNG MENUMBING**
Natural Tourism and History of Mount Menumbing

150 **MENGUNJUNGI SAKSI BISU KEKAYAAN TAMBANG BANGKA BELITUNG**
Visiting Silent Witness of Bangka Belitung Mine Wealth

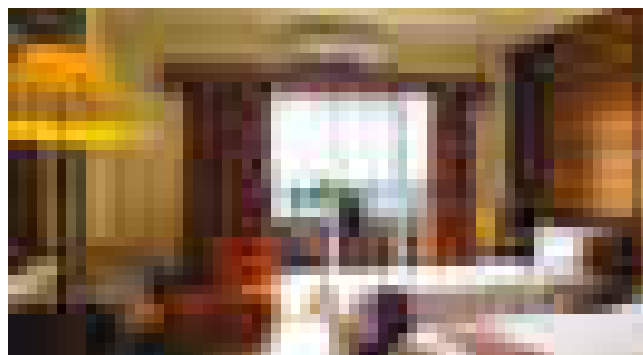
153 **WISATA SEJARAH HINGGA EKOLOGIS HANYA DI BABEL**
Historical to Ecological Tourism Only in Babel

164 **WISATA RELIGI PALING DIMINATI**
The Most Popular Religious Tourism

172 **MAKIN NYAMAN BERKUNJUNG KE BANGKA BELITUNG**
GETTING MORE COMFORTABLE VISITING BANGKA BELITUNG

172 **KEK PARIWISATA DONGKRAK KUNJUNGAN WISATWAN**
Tourism SEZ Boosts Tourist Visits

174 **MENGINAP DI HOTEL STANDAR INTERNASIONAL HINGGA LOSMEN NYAMAN DI BANGKA BELITUNG**
Stay at International Standard Hotels to Comfortable Inns in Bangka Belitung



194 **AVONTUR WISATA KULINER HINGGA BERBURU CENDERAMATA**
EXPLORING CULINARY TOURS TO HUNTING SOUVENIRS

202 **JANGAN LUPA MEMBAWA SOUVENIR KHAS BUMI SERUMPUN SEBALAI**
Don't Forget to Bring Typical Souvenirs of Bumi Serumpun Sebalai

206 **KEINDAHAN MOTIF ETNIK KAIN CUAL KHAS BANGKA BELITUNG**
The Beauty of Ethnic Motifs of Cual Fabric Typical of Bangka Belitung

208 **PEWTER, CENDRAMATA BERBAHAN TIMAH NAN UNIK**
Pewter, Unique Souvenirs Made From Tin

HIKAYAT KERAGAMAN DARI BUMI SERUMPUN SEBALAI

THE STORY OF DIVERSITY FROM BUMI SERUMPUN SEBALAI



Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dikenal sebagai pulau penghasil timah, kerukunan antar etnis penduduknya, serta hamparan pantai berpasir putihnya yang mempesona. Namun, Bumi Serumpun Sebalai ini ternyata juga menyimpan deretan kekayaan serta pesona alam lainnya yang kini tengah merebut perhatian dunia. Mulai dari logam tanah jarang yang disebut-sebut sebagai bahan tambang baru incaran dunia industri nomor satu, hingga keberadaan geopark yang dicanangkan langsung oleh UNESCO.

The province of Bangka Belitung Islands is known as a tin-producing island, the harmony between the ethnic groups of its inhabitants as well as its stunning stretch of white sandy beaches. However, Bumi Serumpun Sebalai apparently also has a wealth of other natural charms that are currently grabbing the world's attention. Starting from rare-earth metal which is said to be the number one new mining material targeted by the industrial world, to the existence of a geopark which is proclaimed directly by UNESCO.



Terdiri dari dua pulau utama yaitu Pulau Bangka dan Pulau Belitung serta ratusan pulau-pulau kecil, total pulau yang telah bernama berjumlah 470 buah dan yang berpenghuni hanya 50 pulau. Provinsi Kepulauan Bangka Belitung terletak di bagian tenggara Pulau Sumatra antara 104o50' sampai dengan 109o30' Bujur Timur dan 0o50' sampai dengan 4o10' Lintang Selatan.

Terdiri dari 6 kabupaten dan 1 kota yang terletak di dua pulau besar, yaitu:

- Pulau Bangka: Kabupaten Bangka, Kabupaten Bangka Barat, Kabupaten Bangka Tengah, Kabupaten Bangka Selatan, dan Kota Pangkalpinang.
- Pulau Belitung: Kabupaten Belitung dan Kabupaten Belitung Timur.

Consisting of two main islands, namely Bangka Island and Belitung Island and hundreds of small islands, a total of 470 islands have been named and only 50 islands are inhabited. The province of Bangka Belitung Islands is located in the southeastern part of Sumatra Island between 104°50 'to 109°30' east longitude and 0°50 'to 4°10' south latitude.

Consists of 6 regencies and 1 municipality which are located on two large islands, namely:

- Bangka Island: Bangka Regency, West Bangka Regency, Central Bangka Regency, South Bangka Regency, and Pangkalpinang City.
- Belitung Island: Belitung Regency and East Belitung Regency.

Total luas wilayah daratan dan wilayah lautan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung mencapai 81.725,06 km². Luas daratan lebih kurang 16.424,06 km² atau 20,10 persen dari total wilayah dan luas laut kurang lebih 65.301 km² atau 79,90 persen dari total wilayah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

Wilayah daratan terbagi dalam kabupaten dan kota, yaitu Kabupaten Bangka dengan luas wilayah 2.950,68 km²; Kabupaten Bangka Barat dengan luas 2.820,61 km²; Kabupaten Bangka Tengah dengan luas 2.155,77 km²; Kabupaten Bangka Selatan dengan luas wilayah 3.607,08 km²; Kabupaten Belitung dengan luas wilayah 2.293,61 km²; Kabupaten Belitung Timur 2.506,91 km² dan Kota Pangkalpinang dengan luas wilayah 89,40 km².

The total land area and sea area of the Bangka Belitung Islands Province reaches 81,725.06 km². The land area is approximately 16,424.06 km² or 20.10 percent of the total area and the sea area is approximately 65,301 km² or 79.90 percent of the total area of the Bangka Belitung Islands Province.

The land area is divided into regencies and municipalities, namely Bangka Regency with an area of 2,950.68 km², West Bangka Regency with an area of 2,820.61 km², Central Bangka Regency with an area of 2,155.77 km², South Bangka Regency with an area of 3,607.08 km², Belitung Regency with an area of 2,293.61 km², East Belitung Regency 2,506.91 km² and Pangkalpinang City with an area of 89.40 km².

Batas wilayah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung,

- Utara : Laut Natuna
- Barat : Selat Bangka
- Timur : Selat Karimata
- Selatan : Laut Jawa

Regional boundaries of Bangka Belitung Islands Province,

- North : Natuna Sea
- West : Bangka Strait
- East : Karimata Strait
- South : Java Sea





Terdapat tiga titik stasiun pengamatan unsur iklim di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, yaitu, Stasiun Meteorologi Kelas I Depati Amir, Stasiun Meteorologi H.A.S. Hanandjoeddin, dan Stasiun Klimatologi Koba.

Hasil pengamatan unsur iklim yang tercatat di setiap Stasiun Pengamatan Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) berbeda-beda namun range nya masih relatif sama. Stasiun Meteorologi Kelas I Depati Amir mencatat jumlah hari hujan di tahun 2019 sebanyak 196 hari, sangat meningkat jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Hal serupa juga tercatat di Stasiun Meteorologi Kelas I HAS Hanandjoedin yang mencatat jumlah hari hujan sebanyak 143 hari, meningkat juga dibandingkan tahun sebelumnya.

There are three points of climate element observation station in Bangka Belitung Islands Province, namely, Class I Meteorological Station Depati Amir, H.A.S. Hanandjoeddin Meteorological Station, and Koba Climatology Station.

The results of observations of climate elements recorded at each Observation Station of the Meteorology, Climatology, and Geophysical Agency (BMKG) are different but the range is still relatively the same. The Depati Amir Class I Meteorological Station recorded the number of rainy days in 2019 as many as 196 days, greatly increasing compared to the previous year. The same thing was also recorded at the HAS Hanandjoedin Class I Meteorological Station which recorded 143 rainy days, an increase compared to the previous year.



Walau jumlah hari hujan meningkat, namun rata-rata suhu udara tahun 2019 terasa lebih panas dari tahun sebelumnya. Hal ini sejalan dengan kelembaban udara yang cenderung menurun. Iklim tropis di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dipengaruhi oleh angin musim, yang juga mempengaruhi pola/siklus melaut para nelayan.

Although the number of rainy days has increased, the average air temperature in 2019 feels hotter than the previous year. This is in line with the decreasing humidity of the air. The tropical climate in Bangka Belitung Islands Province is influenced by monsoon, which also affect the fishing patterns / cycles of fishermen.

Rata-rata kecepatan angin sekitar 1,89 m/detik di Stasiun Meteorologi Kelas I Depati Amir, 3,00 m/detik di Stasiun Meteorologi H.A.S Hanandjoeddin, dan 2,80 m/detik di Stasiun Klimatologi Koba. Berikut ini rincian garis besar klimatologi Kepulauan Bangka Belitung:

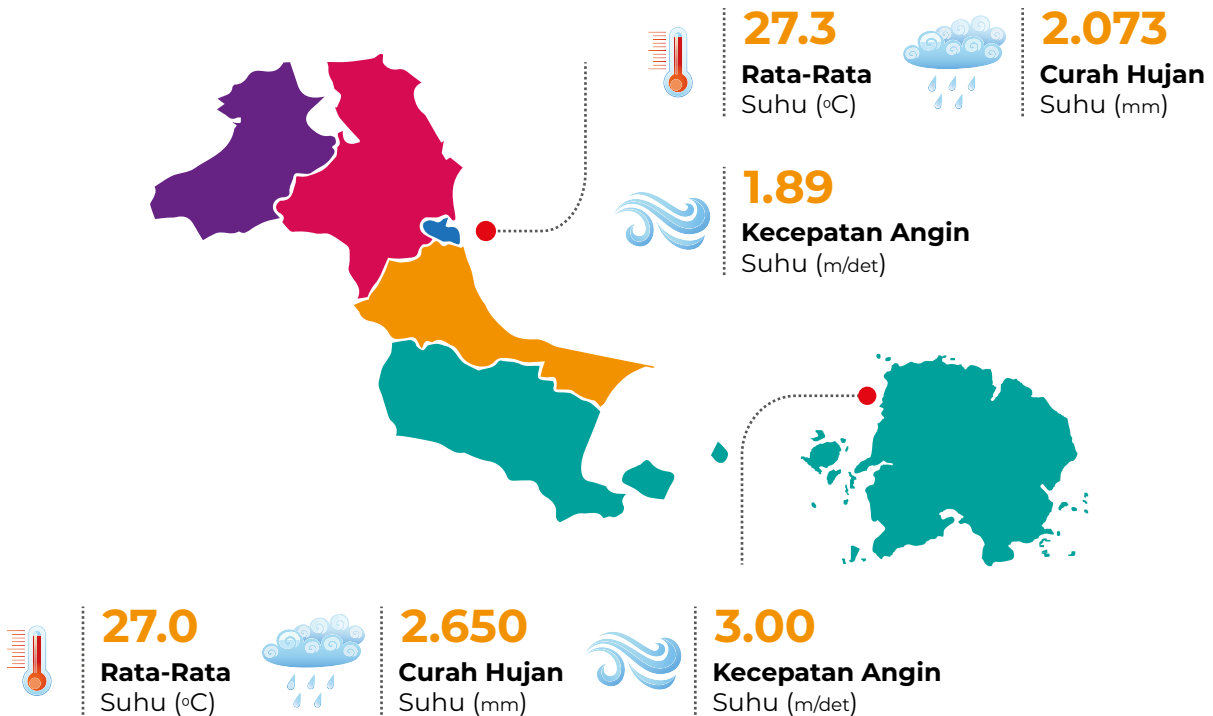
The average wind velocity is around 1.89 m / sec at the Depati Amir Class I Meteorological Station, 3.00 m / sec at the H.A.S Hanandjoeddin Meteorological Station, and 2.80 m / sec at the Koba Climatology Station. The following is a detailed outline of the climatology of the Bangka Belitung Islands:

Rata-Rata Suhu, Curah Hujan, dan Kecepatan Angin, 2019

Average of Temperature, Humidity, Atmosphere Pressure, and Wind Velocity, 2019

Rata-Rata Suhu Udara, Curah Hujan, dan Kecepatan Angin Menurut Stasiun

di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2019



Kepulauan Bangka Belitung merupakan gugusan dua pulau yaitu Pulau Bangka dan Pulau Belitung yang sekitarnya dikelilingi pulau-pulau kecil. Pulau-pulau kecil yang mengitari Pulau Bangka antara lain Nangka, Penyau, Burung, Lepar, Pongok, Gelasa, Panjang, dan Tujuh. Sedangkan Pulau Belitung dikelilingi oleh pulau-pulau kecil antara lain Lima, Lengkuas, Selindung, Pelanduk, Seliu, Nadu, Mendanau, Batu Dinding, Sumedang dan pulau-pulau kecil lainnya.

Keadaan tanah Kepulauan Bangka Belitung secara umum mempunyai PH atau reaksi tanah yang asam rata-rata dibawah 5, akan tetapi memiliki kandungan aluminium yang sangat tinggi. Didalamnya mengandung banyak mineral biji timah dan bahan galian berupa pasir, pasir kuarsa, batu granit, kaolin, tanah liat, dll.

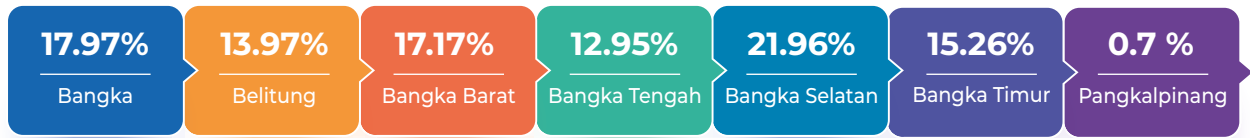
Bangka Belitung Islands is a group of two islands, namely Bangka Island and Belitung Island, which are surrounded by small islands. Small islands that surround Bangka Island include Nangka, Penyau, Burung, Lepar, Pongok, Gelasa, Panjang, and Tujuh islands. Meanwhile, Belitung Island is surrounded by small islands including Lima, Lengkuas, Selindung, Pelanduk, Seliu, Nadu, Mendanau, Batu Dinding, Sumedang and other small islands.

In general, the soil condition of the Bangka Belitung Islands has an average pH or reaction of acidic soil below 5, but has a very high aluminum content. It contains a lot of tin ore minerals and minerals in the form of sand, quartz sand, granite, kaolin, clay, etc.



Gambar/Figure 1.1 Luas Wilayah Daratan Menurut Kabupaten/Kota (km²), 2019

Total Area by Regency/Municipality (sq.km), 2019



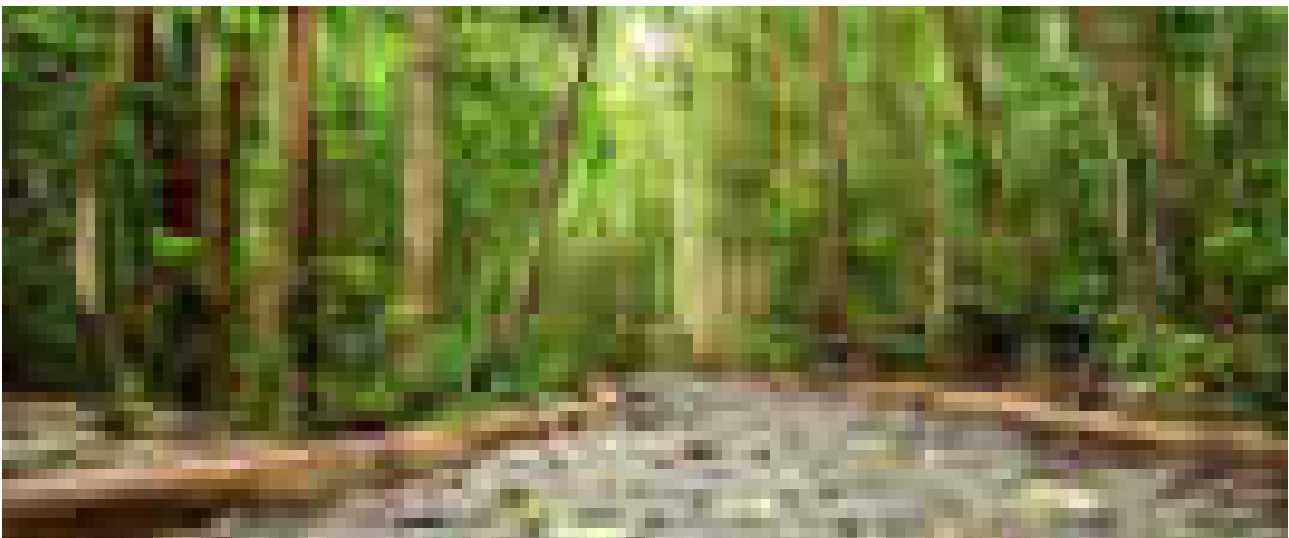
Sumber: Biro Pemerintahan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

Alam Kepulauan Bangka Belitung ditumbuhi bermacam- macam jenis kayu berkualitas yang diperdagangkan ke luar daerah seperti: kayu Meranti, Ramin, Mambalong, Mandaru, Bulin, dan Kerengas. Tanaman hutan lainnya adalah: Kapuk, Jelutung, Pulai, Gelam, Meranti Rawa, Mentagor, Mahang, Bakau dan lain-lain. Hasil hutan lainnya merupakan hasil ikutan terutama madu alam dan rotan. Madu Kepulauan Bangka Belitung terkenal dengan madu pahit.

Fauna di Kepulauan Bangka Belitung lebih memiliki kesamaan dengan fauna di Kepulauan Riau dan semenanjung Malaysia daripada dengan daerah Sumatera. Beberapa jenis hewan yang dapat ditemui di Kepulauan Bangka Belitung antara lain: Rusa, Beruk, Monyet, Lutung, Babi, Tringgiling, Kancil, Musang, Elang, Ayam Hutan, Pelanduk, berjenis-jenis ular dan Biawak.

The nature of the Bangka Belitung Islands is overgrown by various types of quality wood that are traded outside the region, such as: Meranti, Ramin, Mambalong, Mandaru, Bulin, and Kerengas logs. Other forest plants are: Kapok, Jelutung, Pulai, Gelam, Meranti Rawa, Mentagor, Mahang, Mangrove and others. Other forest products are natural honey and rattan. Bangka Belitung Islands Honey is famous for its bitter honey taste.

The fauna in the Bangka Belitung Islands has more similarities with those in the Riau Islands as well as in the Malay Peninsula than in the Sumatra region. Several types of animals that can be found in the Bangka Belitung Islands include: Deer, Ape, Monkey, Lutung, Pig, Pangolin, Mouse deer, Civet, Eagle, Junglefowl, Tragulus, various types of snakes and monitor lizards.





NAPAK TILAS SEJARAH

Historical Trace

Pelan tapi pasti, Bangka Belitung terus bersolek. Kecantikannya tak hanya dirasakan penduduk lokal. Secara nasional, termasuk dunia, juga turut merasakan pesonanya. Ini jelas kebanggaan, juga prestasi, mengingat Bangka Belitung merupakan provinsi baru, terbentuk pada tahun 2000.

Slowly but surely, Bangka Belitung continues to grow. The potential is not only felt by local residents. However, nationally and even the world also feels the charm. This is clearly a pride, as well as an achievement, considering that Bangka Belitung is a new province that was formed in 2000.

Provinsi Kepulauan Bangka Belitung terdiri dari dua pulau besar, yakni Pulau Bangka dan Pulau Belitung. Ada juga pulau-pulau kecil lainnya. Di zaman kerajaan, wilayah ini masuk dalam kekuasaan Sriwijaya, Majahapit, juga Mataram. Setelahnya, Bangka Belitung menjadi daerah jajahan Inggris. Pada 10 Desember 1816, dilaksanakan serah terima kepada pemerintah Belanda, berlangsung di Muntok.

Pada masa penjajahan Belanda, terjadi perlawanan, dilakukan oleh Depati Barin. Perlawanan kemudian dilanjutkan putranya, Depati Amir, hingga berakhir dengan pengasingan ke Kupang, Nusa Tenggara Timur. Selama masa penjajahan, banyak kekayaan di pulau ini dirampas. Kendati demikian, Bangka Belitung mampu bertahan, termasuk melakukan sejumlah perlawanan.

Pada tahun 2000, Bumi Serumpun Sebalai resmi menjadi wilayah otonom. Ketika itu, Pemerintah Republik Indonesia mengakui keberadaan Bangka Belitung sebagai provinsi, tak lagi menginduk bersama Sumatera Selatan. Penetapan ini dikukuhkan berdasarkan Undang-Undang Nomor 27 Tahun 2000.

The Province of Bangka Belitung Islands consists of two large islands, namely Bangka Island and Belitung Island. There are also other small islands. During the kingdom era, this area was under the rule of Sriwijaya, Majahapit, and Mataram. After that, Bangka Belitung became a British colony. On December 10, 1816, a handover was carried out to the Dutch government, which took place in Muntok.

During the Dutch colonial period, there was resistance, carried out by Depati Barin. The resistance was then continued by his son, Depati Amir, until he ended up in exile to Kupang, East Nusa Tenggara. During the colonial period, much of the island's wealth was seized. Nevertheless, Bangka Belitung was able to survive including conducted a number of resistance.

In 2000, Bumi Serumpun Sebalai officially became an autonomous region. At that time, the Government of the Republic of Indonesia recognized the existence of Bangka Belitung as a province so that it was no longer included in the province of South Sumatra. This determination was confirmed based on Law Number 27 of 2000.



ASPEK DEMOGRAFI DAN KETENAGAKERJAAN

Demographic and Employment Aspects

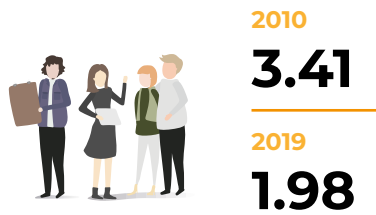
Berdasarkan catatan Badan Pusat Statistik (BPS) Bangka Belitung 2020, proyeksi jumlah penduduk Provinsi Kepulauan Bangka Belitung pada tahun 2019 mencapai 1.488.792. Laju pertumbuhan penduduk pada tahun 2019 jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, sebesar 1,98 persen. Laju pertumbuhan penduduk selama empat tahun terakhir ini terus mengalami penurunan. Berikut ini rinciannya:

Based on the records of the Central Bureau of Statistics (BPS) Bangka Belitung 2020, the projected population of the Bangka Belitung Islands Province in 2019 reached 1,488,792. The population growth rate in 2019 when compared to the previous year, was 1.98 percent. The population growth rate for the last four years has continued to decline. Here are the details:

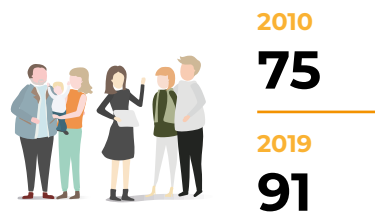


Laju Pertumbuhan Penduduk dan Kepadatan Penduduk Provinsi Kepulauan Bangka Belitung 2010-2019

Laju Pertumbuhan Penduduk



Kepadatan Penduduk



Jumlah Penduduk di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Menurut Kab/Kota 2019

Bangka
337.337



Belitung
189.824



Bangka Barat
213.163



Bangka Tengah
196.196



Bangka Selatan
213.163

Belitung Timur
129.572



Pangkal Pinang
212.727



Berdasarkan kepadatannya, daerah terpadat adalah Kota Pangkalpinang (2.379 jiwa/km²) dan daerah terjarang adalah Kabupaten Belitung Timur (52 jiwa/km²). Sementara, kepadatan penduduk Provinsi Kepulauan Bangka Belitung hanya mencapai 91 jiwa/km². Berdasarkan sebarannya, Kabupaten Bangka menjadi daerah dengan jumlah penduduk terbanyak (22,66 persen) dan kabupaten Belitung Timur menempati urutan terakhir dengan persentase sebesar 8,70 persen.

Based on its density, the most densely populated area is Pangkalpinang City (2,379 people / km²) and the lowest is East Belitung Regency (52 people / km²). Meanwhile, the population density of Bangka Belitung Islands Province only reaches 91 people / km². Based on its distribution, Bangka Regency becomes the area with the largest population (22.66 percent) and East Belitung Regency is the last with a percentage of 8.70 percent.

PERSENTASE DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KAB/KOTA DI PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG 2019



Bangka Barat

14.32 %
76 Jiwa/km



Bangka Tengah

13.18 %
91 Jiwa/km



Bangka Selatan

14.10 %
58 Jiwa/km





Bangka

22.66 %
114 Jiwa/km



Pangkalpinang

14.29 %
2.379 Jiwa/km



Belitung

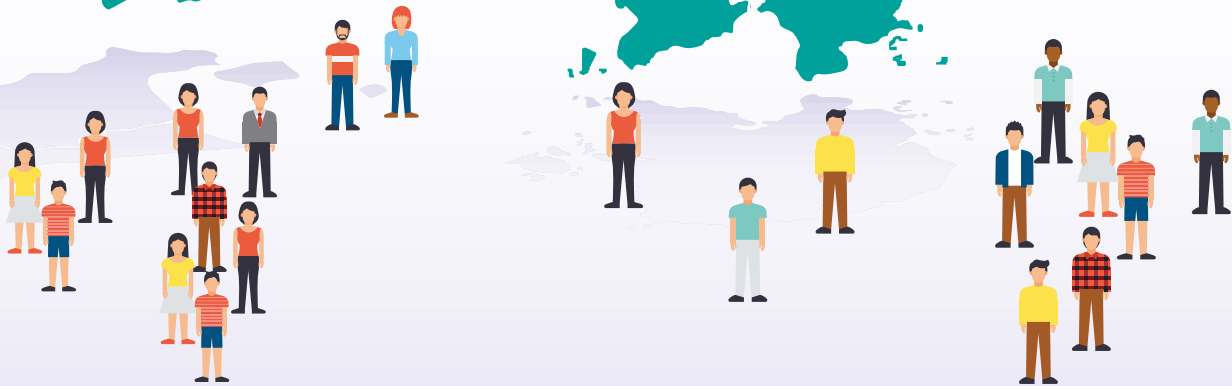
12.75 %
83 Jiwa/km



Belitung Timur

8.70 %
52 Jiwa/km

SELAT GASPAR



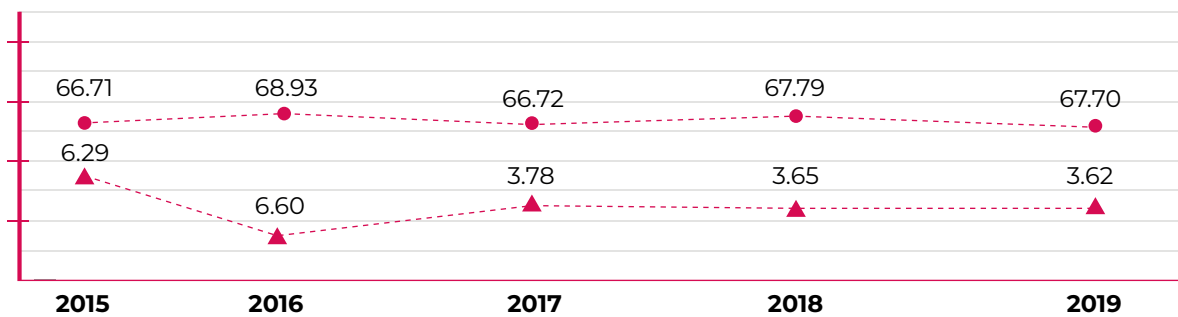
Partisipasi penduduk Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dalam kegiatan perekonomian dapat ditunjukkan oleh indikator Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK). Berdasarkan catatan BPS Provinsi Kepulauan Bangka Belitung 2020, Angka Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Bangka Belitung pada tahun 2019 yakni 67,70 persen.

Angka tersebut mengindikasikan bahwa dari 100 penduduk usia produktif (15 tahun ke atas) 67 orang hingga 68 orang aktif dalam kegiatan perekonomian. Dibanding tahun sebelumnya, TPAK 2019 masih menunjukkan nilai yang cukup stabil, di kisaran angka 67 persen. Stabilitasnya TPAK bersamaan dengan peningkatan jumlah angkatan kerja dari 727.918 penduduk di tahun 2018 menjadi 742.798 penduduk ditahun 2019 atau meningkat 2,04 persen.

The participation of the population of the Bangka Belitung Islands Province in economic activities can be indicated by the Labor Force Participation Rate (TPAK) indicator. Based on BPS records of Bangka Belitung Islands Province 2020, Bangka Belitung Labor Force Participation Rate (TPAK) in 2019 is 67.70 percent.

This figure indicates that out of 100 people of productive age (15 years and above) 67 to 68 people are active in economic activities. Compared to the previous year, the 2019 TPAK still shows a fairly stable value, in the range of 67 percent. The stability of the TPAK coincided with an increase in the workforce from 727,918 residents in 2018 to 742,798 residents in 2019 or an increase of 2.04 percent.

TPAK dan TPT Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, (persen) 2015-2019



Sektor yang mampu menyerap tenaga kerja terbesar adalah dari sektor pertanian dengan porsi 29,09 persen, sektor perdagangan sebesar 17,37 persen, dan pertambangan dan penggalian sebesar 14,14 persen. Pekerja formal terdiri dari pekerja dengan status buruh/karyawan/pegawai dan berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar. Sementara sektor informal terdiri dari pekerja dengan status berusaha sendiri, berusaha dibantu buruh tidak tetap/tidak dibayar, pekerja bebas dan pekerja keluarga.

Jika dilihat dari status pekerjaan utama, penduduk di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung sebagian

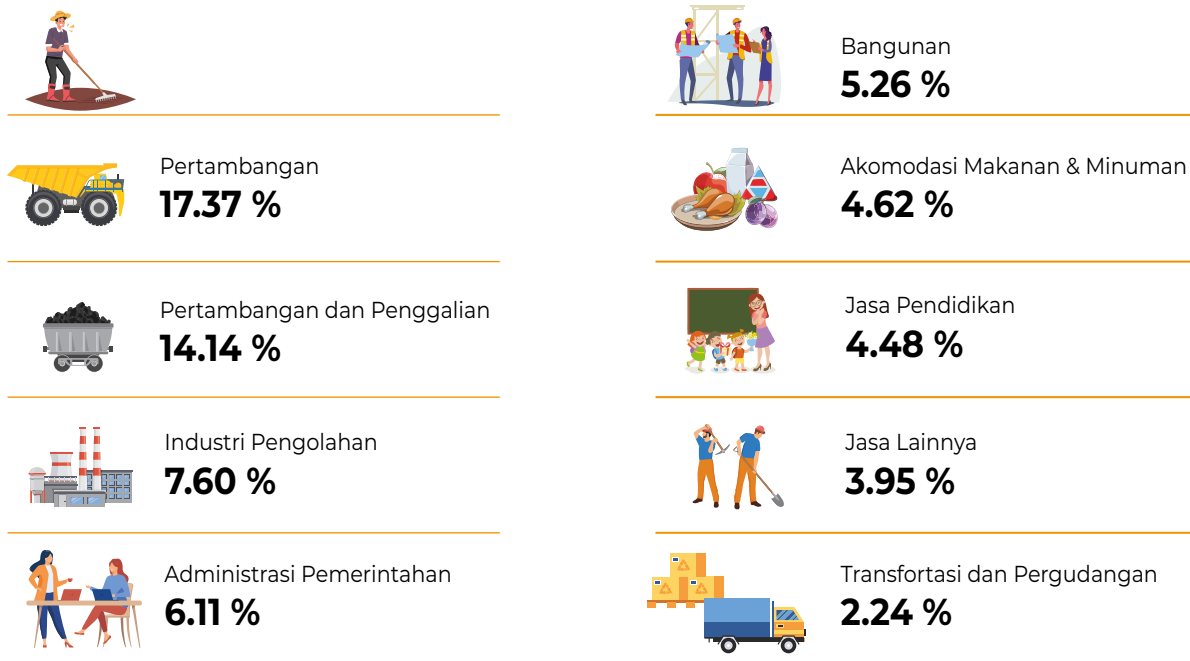
The sector that is able to absorb the largest number of workers is from the agricultural sector with a share of 29.09 percent, the trade sector by 17.37 percent, and mining and quarrying 14.14 percent. Formal workers consist of workers with laborer/employees status and are trying to be assisted by permanent laborer / paid laborer. Meanwhile, the informal sector consists of workers with the status of self-employed, trying to be assisted by temporary / unpaid laborers, freelance and family workers.

When viewed from the main employment status, the population in Bangka Belitung Islands

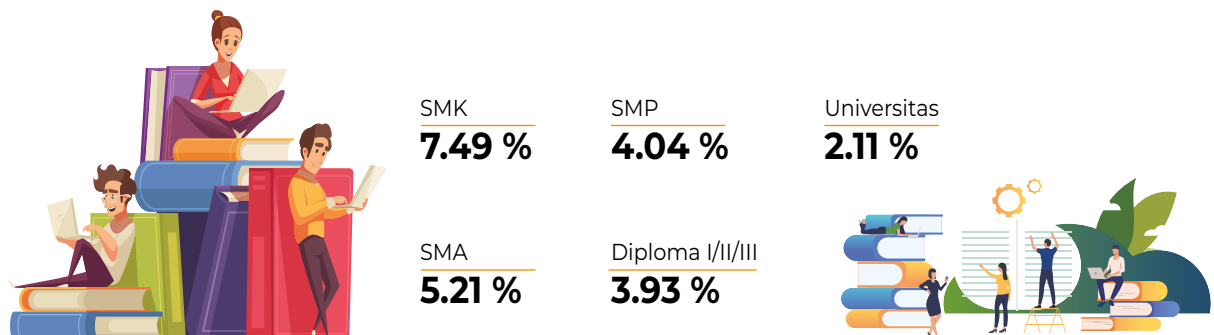
besar bekerja di sektor formal (dengan jumlah tenaga kerja sebesar 53,81 persen). Hal ini sejalan dengan fenomena bahwa hampir separuh dari penduduk yang bekerja di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung berstatus sebagai buruh/karyawan/ pegawai. Hanya 22,88 persen yang berstatus berusaha sendiri. Sebagian besar penduduk yang bekerja yaitu mencapai 70,29 persen, merupakan pekerja penuh (jam kerja minimal 35 jam per minggu).

Province mostly work in the formal sector (with a total workforce of 53.81 percent). This is in line with the phenomenon that almost half of the population who work in the Bangka Belitung Islands Province are laborer/employees. Only 22.88 percent are self-employed. Most of the working population, reaching 70.29 percent, are full-time workers (minimum working hours of 35 hours per week).

Persentase Penduduk yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama di Prov. Kep. Bangka Belitung. 2019



Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung 2019



KINERJA PEMERINTAH PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG

BEKERJA DENGAN HATI, MENOREHKAN PRESTASI

PERFORMANCE OF THE PROVINCIAL GOVERNMENT OF THE BANGKA BELITUNG
ISLANDS WORK WITH HEART, INCISED ACHIEVEMENT



Good Governance atau tata laksana pemerintahan yang baik, masih menjadi tujuan Pemerintah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dan visi yang ingin dicapai untuk mewujudkan iklim pemerintahan yang baik. Sejak reformasi dimulai, perombakan terhadap sistem pemerintahan pun dilakukan dengan landasan demokrasi yang bersih. Sehingga Good Governance merupakan hal mutlak yang perlu diterapkan pemerintah sebagai tanda bahwa pemerintahan tersebut amanah.

Good Governance is still the goal of the Provincial Government of the Bangka Belitung Islands and the vision to be achieved to realize a good governance climate. Since the reformation began, an overhaul of the government system has been carried out on the basis of a clean democracy. So that Good Governance is an absolute thing that needs to be implemented by the government as a sign that the government is trusted.

Ada beberapa kriteria untuk mewujudkan Good Governance salah satunya transparansi. Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Bangka Belitung Ibrahim mengatakan, Keterbukaan Informasi Publik pada dasarnya adalah hulu dari Good Governance.

Transparansi yang dimaksud tentu saja tidak hanya diartikan keterbukaan informasi berkenaan dengan anggaran, namun juga berkenaan dengan semua akses informasi yang dibutuhkan oleh masyarakat dan stakeholders yang berkenaan dengan urusan pelayanan publik. Dalam perjalanan Pemerintah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung mewujudkan good governance, ragam torehan prestasi lantas jadi bukti kinerja pemerintah.

There are several criteria for realizing good governance, one of which is transparency. Lecturer of Faculty of Social and Political Sciences, University of Bangka Belitung Ibrahim said, Openness of Public Information is basically the upstream of Good Governance.

Transparency does not only mean disclosure of information regarding budgets, but also relates to all access to information needed by the public and stakeholders regarding public service affairs. In the course of the Provincial Government of the Bangka Belitung Islands to achieve good governance, various achievements have become evidence of government performance.



BORONG PENGHARGAAN WAJAR TANPA PENGECUALIAN (WTP)

Obtaining the Unqualified Opinion Awards (WTP)



Patut dibanggakan atas kinerja yang dilakukan pemerintah daerah (Pemda) yang ada di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (Babel). Dari 480 pemda yang ada di Indonesia, tujuh pemda di Babel kembali menerima penghargaan opini wajar tanpa pengecualian (WTP) dari Kementerian Keuangan melalui Kantor Wilayah (Kanwil) Direktorat Jenderal Perbendaharaan (DJPb) Babel yang bertemakan "Tingkatkan Sinergi Untuk Mewujudkan Pengelolaan Keuangan Negara Yang Berbudaya WTP".

Seperti diungkapkan Kepala Kanwil DJPb Babel, Fahma Sari Fatma, ada tujuh pemda di Babel yang menerima penghargaan atas capaian opini WTP, dimana sebelumnya hanya empat pemda yang menerima opini WTP tersebut.

The performance of the local governments (Pemda) in the Province of Bangka Belitung Islands (Babel) deserves appreciation. Of the 480 local governments in Indonesia, seven regional governments in Babel again received an unqualified opinion award (WTP) from the Ministry of Finance through the Regional Office (Kanwil) of the Directorate General of Treasury (DJPb) of Babel with the theme "Increase Synergy to Realize WTP Cultured State Financial Management".

As stated by the Head of the Regional Office of DJPb Babel, Fahma Sari Fatma, there are seven local governments in Babel that received awards for the achievement of the WTP opinion, where previously only four local governments accepted the WTP opinion.

Tahun sebelumnya hanya Pemerintah Provinsi (Pemprov) Babel, Pemerintah Kota (Pemkot) Pangkalpinang, Kabupaten Bangka dan Bangka Tengah (Bateng) yang menerima opini WTP, namun tahun ini bertambah dari Kabupaten Bangka Selatan (Basel), Bangka Barat (Babar) dan Belitung Timur (Beltim).

“Tema ini relevan dengan capaian prestasi pemda lingkup Babel yang berhasil meraih peningkatan prestasi, yaitu dari empat pemda di tahun 2019 menjadi tujuh di tahun 2020 yang berhasil mendapatkan opini WTP dari BPK atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Tahun 2019,” kata Fahma Sari Fatma di Pangkalpinang, Oktober 2020 lalu.

Pemberian apresiasi kepada Kementerian Negara/ Lembaga dan pemda yang laporan keuangannya memperoleh opini WTP dari BPK merupakan agenda tahunan, yang diselenggarakan sebagai bentuk apresiasi Pemerintah Republik Indonesia kepada seluruh pihak yang telah berupaya dalam mewujudkan laporan keuangan yang akuntabel.

In the previous year, only the Provincial Government (Pemprov) of Babel, City Government (Pemkot) of Pangkalpinang, Regency of Bangka and Central Bangka (Bateng) received the WTP opinion, but this year it has increased from the regency of South Bangka (Basel), West Bangka (Babar) and East Belitung (Beltim).

“This theme is relevant to the achievements of the local government in Babel region which has achieved increased achievement, namely from four local governments in 2019 to seven in 2020 which succeeded in obtaining WTP opinion from the BPK on the 2019 Regional Government Financial Reports,” said Fahma Sari Fatma in Pangkalpinang last October 2020.

Giving appreciation to State Ministries / Institutions and local governments whose financial reports obtain WTP opinion from BPK is an annual agenda, which is held as a form of appreciation from the Government of the Republic of Indonesia to all parties who have made efforts in realizing accountable financial reports.



TINGKATKAN PRESTASI DAN KINERJA RAIH PREDIKAT BB SAKIP AWARD

Increase Achievement and Performance to get the Predicate BB of SAKIP Award

Pemerintah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung terima penghargaan dari Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi atas prestasinya dalam Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) tahun 2019, pada Januari 2020 lalu.

Penghargaan ini diberikan langsung oleh Menteri Tjahjo Kumolo kepada Gubernur Erzaldi Rosman dalam SAKIP AWARD 2019 di Radisson Golf and Convention Center Bukit Indah Sukajadi Residential Area, Kota Batam, Provinsi Kepulauan Riau, 10 Februari 2020.

Predikat nilai yang diraih Pemerintah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dalam penghargaan ini adalah nilai BB, di antara beberapa Pemerintah Provinsi dan Kabupaten/Kota yang tergabung dalam Wilayah I seperti Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Bengkulu, Jambi, Riau, Kepulauan Riau, dan Sumatera Selatan. Selain wilayah lainnya seperti Banten dan Jawa Barat.

The Provincial Government of Bangka Belitung Islands received an award from the Ministry of Administrative and Bureaucratic Reform for its achievements in the Government Agency Performance Accountability System (SAKIP) 2019, in January 2020.

This award was given directly by Minister Tjahjo Kumolo to Governor Erzaldi Rosman in SAKIP AWARD 2019 at the Radisson Golf and Convention Center Bukit Indah Sukajadi Residential Area, Batam City, Riau Islands Province, February 10, 2020.

The predicate for the value achieved by the Provincial Government of the Bangka Belitung Islands in this award is the BB value, among several Provincial and Regency / Municipality Governments that are members of Region I such as Aceh, North Sumatra, West Sumatra, Bengkulu, Jambi, Riau, Riau Islands and South Sumatra. Apart from other areas such as Banten and West Java.



Penghargaan yang diberikan pada ajang evaluasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) tahun 2019 ini dilaksanakan sesuai amanat Peraturan Pemerintah No. 8/2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah serta Peraturan Presiden No. 29/2014 tentang SAKIP.

"Alhamdulillah Provinsi Kep. Bangka Belitung mendapat predikat nilai BB dalam penghargaan SAKIP tahun 2019, yang terpenting adalah bagaimana mempertahankan predikat ini bahkan meningkat di tahun-tahun yang akan datang," ungkap Gubernur Erzaldi saat dikonfirmasi.

The award given at the 2019 Government Agency Performance Accountability System (SAKIP) evaluation event was carried out in accordance with the mandate of Government Regulation No. 8/2006 concerning Financial Reporting and Performance of Government Agencies and Presidential Regulation No. 29/2014 concerning SAKIP.

"Alhamdulillah, Province of Bangka Belitung Islands received the predicate of BB value in SAKIP award 2019, the most important thing is how to maintain this achievement and even increase for years to come," said Governor Erzaldi when confirmed.

Di 2018 lalu, SAKIP Kepulauan Bangka Belitung mendapat predikat nilai B, ini artinya mengalami peningkatan menjadi BB di tahun ini. "Ini dikarenakan antar OPD yang saling bersinergi dan tim yang solid, targetnya tahun depan agar mendapat predikat nilai A," ucap Gubernur Erzaldi.

Menurut Gubernur, hasil evaluasi SAKIP bukan hanya menitikberatkan pada nilai yang diberikan, namun juga menunjukkan kemampuan instansi pemerintah dalam melakukan pengelolaan penggunaan anggaran sehingga dapat dipertanggungjawabkan demi memberikan pelayanan dan manfaat bagi masyarakat. "Insya Allah tahun depan kita akan berusaha mendapatkan Predikat A," tegasnya.

Dengan semakin baiknya Laporan SAKIP ini, kinerja Pemerintah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung serta pelaksanaan pelayanan kepada masyarakat akan semakin optimal, efisien, dan fokus kepada kegiatan yang telah direncanakan, dievaluasi, serta didukung dengan aplikasi yang terintegrasi, sehingga dapat memberikan manfaat kepada masyarakat. Atas prestasi maupun penghargaan ini Gubernur Erzaldi Rosman mengucapkan terima kasih atas hasil kinerja dari semua pihak.

Hal senada disampaikan Andi Rahadian, Kepala Biro Hukum, Komunikasi, dan Informasi Publik Kementerian PANRB dalam press releasenya, penerapan SAKIP merupakan langkah konkret yang dilakukan pemerintah untuk mewujudkan reformasi birokrasi, melalui pengelolaan anggaran secara efektif dan efisien.

Menurutnya, Kementerian PANRB juga memberikan rekomendasi dalam rapor tersebut, agar setiap pemerintah daerah mampu meningkatkan efektivitas dan efisiensi penggunaan anggaran agar sesuai dengan sasaran yang ditetapkan demi kesejahteraan masyarakat.

Babel patut berbangga atas prestasi yang diraih di bawah kepemimpinan Gubernur Erzaldi Rosman.

In 2018, SAKIP Bangka Belitung Islands received the predicate B, It means that it has increased to BB this year. "This is due to the synergy between OPD and a solid team, and the next year target is to get the predicate A," said Governor Erzaldi.

According to the Governor, the results of the SAKIP evaluation not only emphasize the value given, but also show the ability of government agencies to manage budget use so that they can be accounted for in order to provide services and benefits to the community. "Insya Allah, next year we will try to get Predicate A," he said.

With the improvement of this SAKIP Report, the performance of the Provincial Government of the Bangka Belitung Islands and the implementation of services to the community will be more optimal, efficient, and focused on activities that have been planned, evaluated, and supported by integrated applications, so that they can provide benefits to the community. For this achievement and award, Governor Erzaldi Rosman expressed his gratitude for the results of the performance of all parties.

The same thing is conveyed by Andi Rahadian, Head of Law Firm, Communication and Public Information of the Ministry of PANRB in his press release, the implementation of SAKIP is a concrete step taken by the government to realize bureaucratic reform, through effective and efficient budget management.

According to him, the Ministry of PANRB also provided recommendations in the report, so that each regional government is able to improve the effectiveness and efficiency of budget use so that it is in accordance with the targets that set for the welfare of the community.

Babel should be proud of the achievements under the leadership of Governor Erzaldi Rosman. Pj. The

Dalam menerima penghargaan ini hadir Pj. Sekda Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Yulizar Adnan, Asisten Administrasi Umum Sekretariat Daerah Provinsi Kep. Bangka Belitung, Darlan, dan sejumlah jajaran pejabat di lingkungan Pemerintah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

Regional Secretary of the Bangka Belitung Islands Province, Yulizar Adnan, General Administration Assistant of the Regional Secretariat of the Bangka Belitung Islands Province, Darlan, and a number of officials within the Provincial Government of the Bangka Belitung Islands are present in receiving this award.

BABEL PROVINSI TERBAIK PEDULI KONSUMEN

Babel is the Best Province for Consumer Care

Pemerintah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (Babel) melalui Gubernur Kepulauan Bangka Belitung (Babel) Erzaldi Rosman menerima penghargaan Provinsi Terbaik Daerah Peduli Konsumen Tahun 2019. Penghargaan tersebut diserahkan langsung oleh Menteri Perdagangan RI Agus Suparmanto Kepada Gubernur Kepulauan Babel, dalam puncak perayaan Hari Konsumen Nasional (Harkonas) Tahun 2020 di Transmart Cibubur, Depok Jawa Barat 12 November 2020.

The Provincial Government of Bangka Belitung Islands (Babel) through the Governor of Bangka Belitung Islands (Babel) Erzaldi Rosman received the Best Province of Consumer Care Region in 2019. The award was handed over directly by the Minister of Trade of the Republic of Indonesia Agus Suparmanto to the Governor of Babel Islands, in the highlight of the celebration of the 2020 National Consumer Day (Harkonas) at Transmart Cibubur, Depok, West Java 12 November 2020.



Penghargaan pemerintah daerah provinsi peduli perlindungan konsumen untuk pemerintah Provinsi Babel, sudah yang ketiga kalinya yaitu di tahun 2014, 2018 dan 2019 atas capaiannya program pemerintah daerah terhadap hak-hak dan perlindungan konsumen atas prodak-prodak yang tidak memenuhi standar.

Selain Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, ada lima provinsi lainnya yang mendapatkan penghargaan yang sama yaitu Provinsi Aceh, Provinsi Sumatra Barat, Provinsi Jawa Timur, Provinsi Jawa Tengah dan Provinsi Sulawesi Tenggara. Hal itu tertuang dalam Keputusan Menteri Perdagangan Nomor 1754 tahun 2019, dimana telah ditetapkan enam provinsi terbaik daerah peduli konsumen.

Usai menyerahkan penghargaan Menteri Perdagangan Agus Suparmanto mengajak seluruh masyarakat Indonesia untuk menjadi konsumen Indonesia yang berdaya dan mencintai produk dalam negeri. Itu dilakukan untuk mendorong peningkatan kesejahteraan masyarakat serta penciptaan iklim usaha dan hubungan yang lebih berkeadilan antara pelaku dan konsumen, dalam mewujudkan perekonomian yang berdaya saing menuju Indonesia maju. "selamat dari konsumen tahun 2020 salam konsumen konsumen cerdas konsumen sehat Indonesia maju," katanya.

Sementara itu, Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Bangka Belitung Drs. Sunardi usai mendampingi Gubernur menjelaskan penghargaan tersebut diberikan atas prestasi pemerintah provinsi Babel dalam menjalankan program program perlindungan konsumen secara berkesinambungan dan berkelanjutan melalui dukungan anggaran.

Selain itu, terus dilakukanya berbagai kegiatan perlindungan konsumen sebagai upaya melindungi konsumen dari produk-produk yang tidak memenuhi standar dan memberikan edukasi kepada konsumen agar dapat memperjuangkan hak-haknya selaku konsumen untuk menjadi konsumen cerdas. Kemudian selalu aktif

The provincial government award cares for consumer protection for the government of the Province of Babel, for the third time, namely in 2014, 2018 and 2019 for the achievements of local government programs on consumer rights and protection for products that do not meet standards.

Apart from Bangka Belitung Islands Province, there are five other provinces that received the same award, namely Aceh Province, West Sumatra Province, East Java Province, Central Java Province and Southeast Sulawesi Province. This is stated in the Decree of the Minister of Trade Number 1754 of 2019, which has been determined six of the best provinces of consumer care.

After giving the award, the Minister of Trade, Agus Suparmanto, invited all Indonesian people to become empowered Indonesian consumers who love domestic products. This is done to encourage the improvement of people's welfare as well as the creation of a business climate and a more equitable relationship between actors and consumers in realizing a competitive economy towards a developed Indonesia. " Congratulations to smart consumers in 2020, healthy consumers, developed Indonesia, "he said.

Meanwhile, the Head of Industry and Trade Office of Bangka Belitung Province Drs. Sunardi after accompanying the Governor explained that the award was given for the achievements of the Babel provincial government in carrying out a consumer protection program in a sustainable manner through budget support.

In addition, various consumer protection activities continue to be carried out as an effort to protect consumers from products that do not meet standards and provide education to consumers so that they can fight for their rights as consumers to become smart consumers. Then always actively

memberikan pembinaan kepada para pelaku usaha seperti Badan Penyelesaian Sengketa Konsumen dan Lembaga Perlindungan Konsumen Swadaya Masyarakat.

Oleh sebab itu dengan terpilihnya Provinsi Kepulauan Babel sebagai Pemerintah Daerah Provinsi Peduli Perlindungan Konsumen. Sunardi berharap, masyarakat selaku konsumen lebih memahami tentang perlindungan konsumen.

Pemahaman akan hak ini pula diharapkan meningkatkan kesadaran untuk melakukan pengaduan ataupun melaporkan pelanggaran yang terjadi terkait dengan barang dan jasa yang beredar yang tidak memenuhi standar. Sehingga, hak-hak konsumen dapat terlindungi.

Pengaduan konsumen pula tentunya akan memotivasi pelaku usaha dalam meningkatkan kualitas produk dan layanan yang siap menjadi tuan rumah di negeri sendiri dan mampu bersaing di pasar global. Sehingga Konsumen Cerdas dan

provide guidance to business actors such as the Consumer Dispute Resolution Agency and the Non-Governmental Consumer Protection Agency.

Therefore, with the election of the Babel Islands Province as the Provincial Government Cares for Consumer Protection. Sunardi hopes that the public as consumers will understand more about consumer protection.

Understanding this right is also expected to increase awareness to make complaints or report violations that occur related to goods and services in circulation that do not meet standards. Thus, consumer rights can be protected.

Consumer complaints will certainly motivate business actors to improve the quality of products and services that are ready to host in their own country and be able to compete in the global market. So that Smart Consumers and Orderly





Pelaku Usaha Tertib dapat terlaksana. "Harapan itu konsumen tahu dan cerdas, mampu memilah barang dan jasa yang berkualitas dan di masa pademi harus paham teknologi konpesonal kepada digital banyak informasi di sana," jelas Sunardi.

Ditambahkan Kabid Perlindungan Konsumen dan Kemetrolagian Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Babel Fadjri Djagahitam, SH, bahwa untuk mencerdaskan dan memberikan edukasi kepada masyarakat Babel selaku konsumen. Dinasnya telah menjalankan beberapa program diantaranya diadakannya kegiatan talkshow perlindungan konsumen di masa pademi.

Business Actors can be implemented. "The hope is that consumers will know and be smart, able to sort out quality goods and services, and in times of pandemic they must understand conventional technology towards digital because there is a lot of information there," explained Sunardi.

Added by the Head of Consumer Protection and Metrology of Industry and Commerce Department of Babel Province, Fadjri Djagahitam, SH, said that this is to educate and provide education to the people of Babel as consumers. The agency has run several programs including holding of consumer protection talkshow activities during the pandemic.

Program tersebut bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat selaku konsumen betapa pentingnya memahami hak-hak konsumen. Menurut Kasi Kelembagaan dan Pemberdayaan Konsumen Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Babel Zurista, program lainnya yaitu Disperindag mendirikan 20 titik Pos Layanan Pengaduan Konsumen (PLPK).

PPLK ini ditempatkan di sejumlah pasar tradisional maupun modern di Babel. Selain itu, ada pula layanan pengaduan konsumen untuk masyarakat Babel melalui line telepon 08117109666. pengaduan konsumen juga bisa langsung diajukan ke Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Babel, Komplek Perkantoran Gubernur Babel dekat Kantor Dinas Penanaman Modal Dan Layanan Terpadu Babel.

The program aims to provide understanding to the public as consumers of the importance of understanding consumer rights. According to the Section Head for Institutional and Consumer Empowerment, Industry and Trade Office of Bangka Belitung Province, Zurista, Disperindag also made other programs, namely establishing 20 points of Consumer Complaint Service Posts (PLPK).

This PPLK is placed in a number of traditional and modern markets in Babel. In addition, there is also a consumer complaint service for the people of Babel via telephone line 08117109666. Consumer complaints can also be submitted directly to the Babel Provincial Industry and Trade Office, the Governor of Babel Office Complex near the Babel Investment and Integrated Services Office.



RAIH PREDIKAT COMMUNICATION AWARD

Won the Communication Award Predicate



Gubernur Kepulauan Bangka Belitung Erzaldi Rosman mendapatkan Penghargaan Communication Award oleh Kementerian Komunikasi dan Informasi (Kominfo) atas dukungannya terhadap kegiatan Kominfo di Provinsi Babel,

Menurut Gubernur Erzaldi, penyampaian Informasi kepada masyarakat merupakan sesuatu yang penting dan harus dilakukan. Bukan hanya sebagai kebutuhan masyarakat, tetapi juga berguna untuk kemudahan bagi pihaknya, sebagai pemimpin dan penyelenggara pemerintahan di daerah.

Governor of Bangka Belitung Islands Erzaldi Rosman received a Communication Award by the Ministry of Communication and Information (Kominfo) for his support for Kominfo activities in Province of Babel.

According to Governor Erzaldi, delivering information to the public is something important and must be done. Not only as a community need, but also useful for convenience for them, as leaders and organizers of government in the region.

Oleh karena itu, bermacam strategi telah diupayakan Pemerintah Provinsi (Pemprov) Babel. Salah satunya dengan menyajikan informasi ke berbagai macam platform media sosial. Informasi tersebut disebarluaskan melalui teks, audio, visual serta guna memperkuat Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) Babel dengan harapan seluruh kalangan masyarakat dapat mengakses informasi yang dibutuhkan. Baca juga: Kejar SPIP Level 3, Pemprov Babel Tingkatkan Budaya Sadar Risiko bagi ASN.

Erzaldi menerangkan Pemprov Babel telah menjadi salah satu provinsi dengan tingkat penyebaran informasi yang tinggi. Informasi disampaikan kepada masyarakat melalui berbagai media komunikasi, baik media mainstream seperti media cetak, radio, dan televisi. Informasi juga disebarluaskan melalui media elektronik, seperti

Therefore, various strategies have been pursued by the Provincial Government (Pemprov) of Babel. One of them is by presenting information to various social media platforms. This information is disseminated through text, audio, visual and in order to strengthen the Babel Information and Documentation Management Officer (PPID) with the hope that all people can access the information needed. Read also: Pursuing SPIP Level 3, Babel Provincial Government Increases Risk Awareness Culture for state civil apparatus (ASN).

Erzaldi explained that the Babel Provincial Government has become one of the provinces with a high level of information dissemination. Information is conveyed to the public through various communication media, both mainstream media such as print media, radio and television. Information is also disseminated through



laman, media sosial, serta informasi layanan masyarakat melalui berbagai media seperti spanduk, baliho, dan berbagai flyer. Melalui penguatan PPID yang mulai tahun 2020 berada di Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Babel, penyampaian informasi kepada publik pun semakin dimudahkan.

Untuk menyampaikan informasi, Pemprov Babel menggandeng berbagai media komunikasi lokal maupun nasional, baik teks, audio, visual, dan lainnya. Dalam satu bulan, Pemprov Babel pun telah menyebarkan kurang lebih 6.000 informasi kepada masyarakat lokal maupun nasional.

Laman Pemprov Kepulauan Bangka Belitung dinobatkan masuk dalam urutan ke-17 dari 34 laman provinsi se-Indonesia. Jika dibandingkan dengan DKI Jakarta yang memiliki 11 juta penduduk, Babel merupakan provinsi dengan tingkat keaktifan pembaca yang tinggi walaupun jumlah penduduknya hanya berjumlah 1,4 juta.

electronic media, such as pages, social media, and community service information through various media such as banners, billboards, and various flyers. Through the strengthening of PPID, which starting in 2020 at the Babel Province Communication and Information Office, information delivery to the public is even easier.

To convey information, the Provincial Government of Babel collaborates with various local and national communication media, both text, audio, visual, and others. In one month, the Babel Provincial Government has distributed approximately 6,000 information to local and national communities.

The Website of the Provincial Government of Bangka Belitung Islands has been named as the 17th of 34 provincial websites in Indonesia. When compared to DKI Jakarta, which has 11 million inhabitants, Babel is a province with a high level of readership, even though the total population is only 1.4 million.



MENUJU BABEL PROVINSI RAMAH ANAK

Towards Babel Child-Friendly Province



Pemerintah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung masuk nominasi Penghargaan Provinsi Ramah Anak 2019 dari Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI), karena dinilai berkomitmen dalam memberikan perlindungan kepada perempuan dan anak.

"Kami merasa bangga karena Pemprov Babel bisa disejajarkan dengan DKI Jakarta dan Kalimantan Barat yang juga masuk sebagai nominasi penghargaan ramah anak 2019," kata Gubernur Kepulauan Babel, Erzaldi Rosman Djohan di Pangkalpinang. Menurut dia dengan segala keterbatasan yang dimiliki, dirinya merasa bangga dan mengapresiasi kinerja yang sudah dilakukan oleh teman-teman di Pemprov Kepulauan Babel, karena tidak sembarangan provinsi yang dapat terpilih menjadi nominator.

The Provincial Government of Bangka Belitung Islands has been nominated for the Child Friendly Provincial 2019 Award from the Indonesian Child Protection Commission (KPAI), because it is considered committed in providing protection to women and children.

"We are proud that the Provincial Government of Babel can be aligned with DKI Jakarta and West Kalimantan which are also nominated for the 2019 child-friendly award," said the Governor of the Babel Islands, Erzaldi Rosman Djohan in Pangkalpinang. According to him, with all the limitations he has, he feels proud and appreciates the performance that has been done by the staff in the Provincial Government of the Babel Islands, because it is not just any province that can be selected as nominees.

Tahun 2018 lalu, menerima penghargaan dari Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak RI atas penilaian kelembagaan kepada unit layanan perlindungan perempuan dan anak yakni Unit Pelayanan Teknis Daerah (UPTD) Perlindungan Perempuan dan Anak Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak Kependudukan Pencatatan Sipil dan Pengendalian Penduduk Keluarga Berencana (DP3ACSKB) Provinsi Bangka Belitung

Terdapat enam aspek yang menjadi indikator penilaian yaitu kebijakan, profesionalisme Sumber Daya Manusia, sarana dan prasarana, sistem informasi pelayanan publik, konsultasi dan inovasi yang semuanya tercantum dalam Permen PPPA Nomor 4 Tahun 2018 tentang Pedoman Pembentukan UPTD PPA.

Kepala DP3ACSKB Susanti menegaskan, penghargaan ini tidak hanya sekedar prestasi saja, namun ini merupakan bentuk evaluasi/pembinaan dari KPPPA terhadap kelembagaan UPTD PPA baik di provinsi/kab/kota agar dapat memberikan pelayanan yang terbaik bagi masyarakat Bangka Belitung.

Sesuai SK Menteri PPPA Nomor 221/Tahun 2019, UPTD PPA Provinsi Kepulauan Babel meraih peringkat ke-3 setelah Sulawesi Selatan dan DKI Jakarta dengan perolehan poin 76,65.

"Dari semua indikator yang dievaluasi, UPTD PPA Babel sudah cukup baik, keunggulan kita adalah pada indikator kebijakan pelayanan yang sudah memenuhi PermenPANRB Nomor 5 Tahun 2014 tentang Standar Pelayanan Publik dan kekurangan kita karena belum tersedia rumah perlindungan yang dikelola sendiri oleh DP3ACSKB," jelas Kepala UPTD PPA, Martina.

Kedepannya Kementerian PPA RI berharap agar hasil evaluasi ini dapat ditindaklanjuti oleh semua Dinas PPA Provinsi/Kab/Kota untuk memperbaiki kekurangan yang ada sesuai persyaratan yang tercantum dalam Peraturan Menteri PPA Nomor 4 Tahun 2018 dan semoga dapat menginspirasi provinsi/kab/kota untuk segera membentuk UPTD.

In 2018, received an award from the Ministry of Women's Empowerment and Child Protection of the Republic of Indonesia for institutional assessment of the women and children protection service unit, namely the Regional Technical Service Unit (UPTD), The Office of Women's Empowerment, Child Protection, Population Civil Registration and Population Control Family Planning (DP3ACSKB) Bangka Belitung Province.

There are six aspects that become indicators of assessment, namely policies, professionalism of Human Resources, facilities and infrastructure, public service information systems, consultation and innovation, all of which are listed in the PPPA Regulation Number 4 of 2018 concerning Guidelines for the Establishment of the UPTD PPA.

The Head of DP3ACSKB Susanti emphasized that this award is not just an achievement, but it is a form of evaluation / guidance from KPPPA to UPTD PPA institutions both in provinces / regencies / municipalities in order to provide the best service for the people of Bangka Belitung.

In accordance with the PPPA Ministerial Decree Number 221/2019, the UPTD PPA of the Babel Islands Province won 3rd place after South Sulawesi and DKI Jakarta with 76.65 points.

"Of all the indicators evaluated, UPTD PPA Babel is good enough, our superiority is in the service policy indicators that have met PermenPANRB Number 5 of 2014 concerning Public Service Standards and our shortcomings are because there is no safe house managed by DP3ACSKB," explained the Head of UPTD PPA, Martina.

In the future, the Ministry of PPA RI hopes that the results of this evaluation can be followed up by all Provincial / Regency / Municipality PPA Offices to correct existing deficiencies according to the requirements stated in PPA Ministerial Regulation Number 4 of 2018 and hopefully it can inspire provinces / regencies / municipalities to immediately form UPTD.



SARANA & PRASARANA PENDUKUNG INVESTASI

FACILITIES & INFRASTRUCTURE IN SUPPORTING INVESTMENT



Sebagai Provinsi Kepulauan, Bangka Belitung menyadari betul transportasi laut dan udara menjadi akses penting penunjang perekonomian. Provinsi Kepulauan Bangka Belitung boleh dikatakan salah satu bandar metropolitan dan pusat bisnis serta pelayanan jasa di wilayah Indonesia bagian barat. Berikut ini rincian sarana dan prasarana di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung:

As an Islands Province, Bangka Belitung is well aware that sea and air transportation are important accesses to support the economy. Bangka Belitung Islands Province can be said to be one of the metropolitan airports and business centers and services in the western part of Indonesia. The following is a breakdown of facilities and infrastructure in Bangka Belitung Islands Province:





PELABUHAN

Port

Perhubungan laut merupakan transportasi yang strategis bagi Kepulauan Bangka Belitung sebagai provinsi kepulauan untuk berinteraksi dengan provinsi lain. Di Kepulauan Bangka Belitung terdapat delapan pelabuhan yang terdiri dari tiga pelabuhan khusus barang dan lima pelabuhan penumpang sekaligus barang.

Sea transportation is a strategic transportation for the Bangka Belitung Islands as an archipelago province to interact with other provinces. In the Bangka Belitung Islands, there are eight ports consisting of three special ports for goods and five ports for passenger as well as goods.

Sebanyak enam dari delapan pelabuhan tersebut berada di Pulau Bangka dan dua lainnya di Pulau Belitung. Transportasi air yang bergerak di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung antara lain perusahaan PELNI dan perusahaan swasta.

Six of the eight ports are located in Bangka Island and two others in Belitung Island. Water transportation in Bangka Belitung Islands Province includes PELNI companies and private companies.

Jalur pelayaran dari Provinsi Kepulauan Bangka Belitung melayani tujuan Jakarta, Palembang, Tanjung Pinang, Surabaya, dan Pontianak. Berikut ini berbagai pelabuhan yang aktif beroperasi melayani perputaran barang dan jasa di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung:

The shipping route from Bangka Belitung Islands Province serves destinations to Jakarta, Palembang, Tanjung Pinang, Surabaya and Pontianak. The following are various ports that are actively operating to serve goods and services in Bangka Belitung Islands Province:

PELABUHAN PANGKALAN BALAM

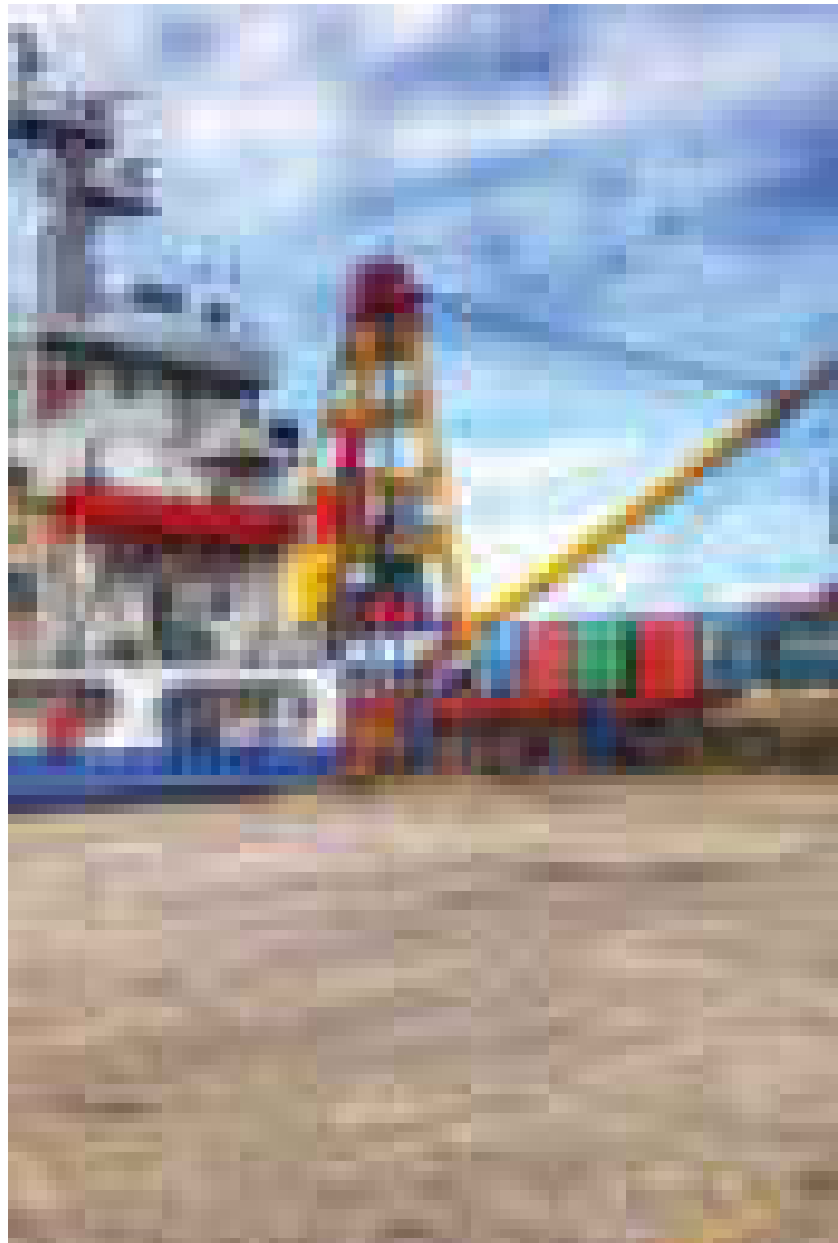
PANGKALAN BALAM PORT

Terletak di Pangkal Pinang, Ibu Kota Pulau Bangka. Salah satu pelabuhan di Bangka Belitung yang satu ini memiliki panjang dermaga sebesar 254 meter. Sebetulnya, tempat berlabuhnya kapal di tempat ini dapat dimasuki kapal dengan bobot mati sebesar maksimal 4.000 ton.

Menurut data yang diperoleh dari KSOP Pangkalan Balam, pelabuhan tersebut tidak mengalami lonjakan jumlah penumpang yang signifikan pada dua tahun terakhir ini. Pelabuhan Pangkal Balam melayani jasa angkutan barang import maupun ekspor dan perdagangan antarpulau dengan tujuan Jakarta menggunakan kapal ferry.

Is located in Pangkal Pinang, the capital of Bangka Island. One of the ports in Bangka Belitung has a pier length of 254 meters. Actually, the place where the ship is anchored in this place can be entered by ships with a maximum deadweight of 4,000 tons.

According to data obtained from the Pangkalan Balam KSOP, the port has not experienced a significant increase in the number of passengers in the last two years. The port of Pangkal Balam provides transportation services for imported and exported goods and inter-island trade to Jakarta using ferry.



PELABUHAN MUNTOK

MUNTOK PORT

Muntok merupakan sebuah kota tua yang berada di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tepatnya di Kabupaten Bangka Barat. Di kawasan tersebut terdapat pelabuhan, yakni pelabuhan Muntok. Pelabuhan Muntok ini merupakan tempat pemberhentian/berlabuhnya kapal cepat yang hendak melakukan perjalanan menuju Palembang.

Muntok is an old city located in Bangka Belitung Islands Province. In the area there is a port, namely Muntok Port. Muntok Harbor is a stop or berthing place for fast boats that want to travel to Palembang.

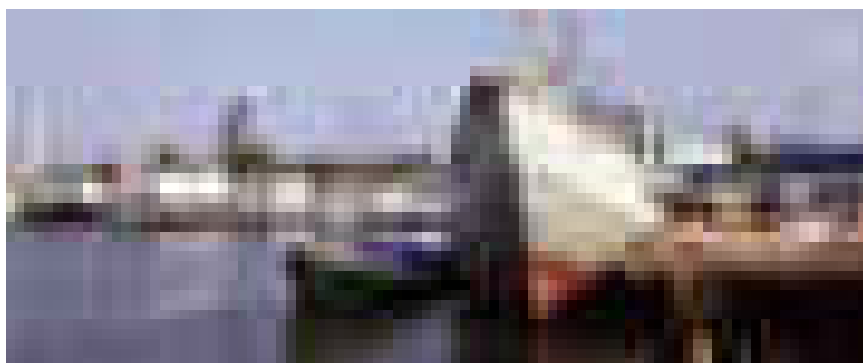


PELABUHAN TANJUNG PANDAN

TANJUNG PANDAN PORT

Lokasi Pelabuhan Tanjung Pandan itu sendiri berada di daerah muara sungai Cerucuk, tepatnya ada di sebelah selatan kota Tanjung Pandan Kabupaten Belitung. Keberadaan pelabuhan tersebut sebelumnya memperkuat anggapan bahwa Sungai Cerucuk memiliki peran penting dalam adanya aktivitas perdagangan di daerah tersebut. Selain itu, pelabuhan yang satu ini merupakan jalur yang menghubungkan wilayah pesisir Belitung menuju ke pedalaman.

the location of Tanjung Pandan Port itself is in the estuary area of the Cerucuk river, precisely in the south of Tanjung Pandan City. The existence of the port previously strengthened the assumption that the Cerucuk River has an important role in trading activities in the area. In addition, this port is a route that connects the coastal area of Belitung to inland area.



PELABUHAN TANJUNG GUDANG BELINYU

TANJUNG GUDANG BELINYU PORT

Mulanya, Pelabuhan Tanjung Belinyu atau Tanjung Gudang Belinyu dinamai pelabuhan Tanjung Gudang. Lokasi pelabuhan ini ada di bagian barat laut Pulau Bangka, tepatnya di kota Belinyu Kabupaten Bangka. Pelabuhan dermaga kayu yang satu ini dijadikan sebagai tempat pemberhentian kapal penumpang. Panjang dermaga kayu tersebut ada sekitar 50 meter.

Dahulu, salah satu pelabuhan Bangka Belitung ini merupakan tempat bongkar muat kapal barang yang akan didistribusikan ke daerah lain dari Pulau Bangka. Pada masanya, pelabuhan Tanjung Gudang Belinyu ini merupakan gerbang utama untuk dapat memasuki pulau Bangka.

Initially, Tanjung Belinyu Port or Tanjung Gudang Belinyu was named the Tanjung Gudang port. The location of this port is in the northwestern part of Bangka Island, precisely in the city of Belinyu. This wooden pier port is used as a stop for passenger ships. The length of the wooden pier is about 50 meters.

In the past, one of the ports of Bangka Belitung was a place for loading and unloading goods ships that would be distributed to other areas of Bangka Island. At that time, the port of Tanjung Gudang Belinyu was the main gate to enter Bangka Island.

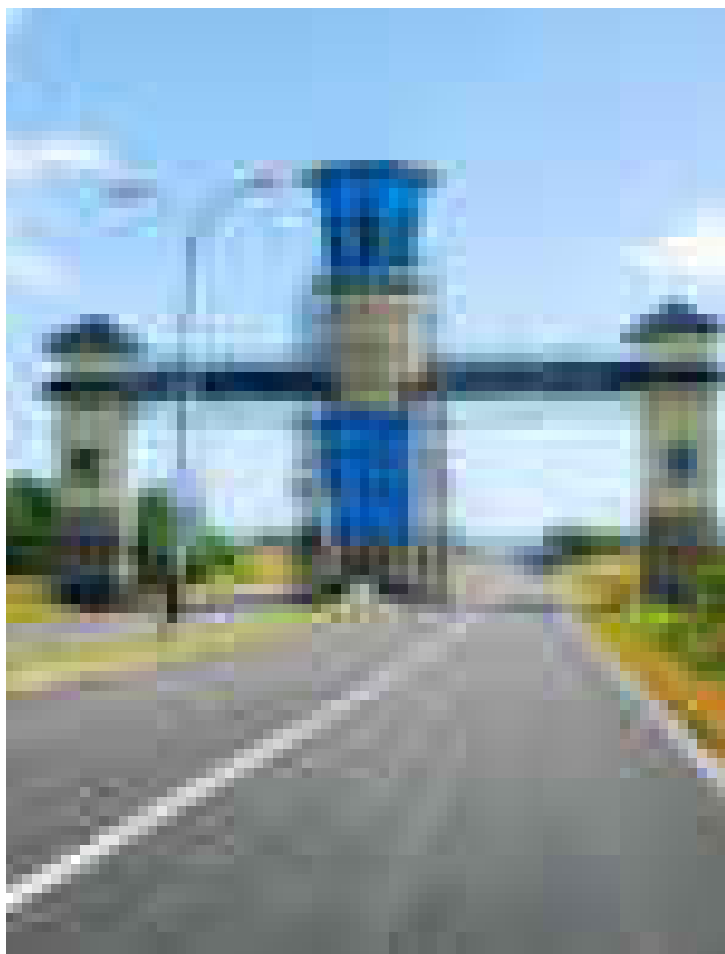


PELABUHAN TANJUNG BATU

TANJUNG BATU PORT

Pelabuhan Tanjung Batu, mulai dibangun pada 2004 dan selesai pada tahun 2011. Biaya yang dikeluarkan pemerintah untuk pembangunan pelabuhan tersebut adalah sekitar Rp. 47 milyar. Pelabuhan ini juga berada di garis Alur Laut Kepulauan Indonesia (ALKI) yang strategis. Pelabuhan ini memiliki area container logistik dengan luas 279 hektar serta dilengkapi terminal penumpang dengan ukuran 304 meter persegi.

started to be built in 2004 and completed in 2011. The cost that the government has allocated for the port construction is around Rp. 47 billion. This port is also located on the strategic Indonesian Archipelagic Sea Lanes (ALKI). This port has a logistics container area with an area of 279 hectares and is equipped with a passenger terminal with a size of 304 square meters.



PELABUHAN SADAI

SADAI PORT

Seprti namanya, Pelabuhan Laut Sadai terletak di daerah bernama Sadai. Tepatnya berada di Kecamatan Tukak Sadai Kabupaten Bangka Selatan. Pelabuhan yang satu ini digadang-gadang akan menjadi pelabuhan yang menjadi pusat pertumbuhan ekonomi di Indonesia, khususnya bagi masyarakat Bangka Selatan. Pelabuhan ini merupakan pelabuhan yang akan menghubungkan kapal Ro-ro Sadai, dari Bangka menuju Belitung.

just like its name, Sadai Port is located in an area called Sadai. Precisely located in Tukak Sadai Sub-district. This port is predicted to become a port that becomes the center of economic growth in Indonesia, especially for the people of South Bangka. This port will connect Ro-ro Sadai, from Bangka to Belitung.



BANDARA

Airport

Transportasi udara merupakan salah satu sarana transportasi vital untuk mengunjungi atau bepergian dari Provinsi Kepulauan Bangka Belitung selain transportasi darat dan air. Di Kepulauan Bangka Belitung ada dua pelabuhan udara yaitu Bandar Udara Depati Amir di Pulau Bangka dan HAS. Hanandjoeddin di Pulau Belitung.

Air transportation is one of the vital means of transportation to visit or travel from Bangka Belitung Islands Province apart from land and water transportation. In Bangka Belitung Islands, there are two airports, namely Depati Amir Airport which located in Bangka Island and HAS Hanandjoeddin in Belitung Island.





Maskapai penerbangan yang beroperasi di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung antara lain Sriwijaya Air, Citilink, Nam Air, Wings Air, Susi Air, Garuda, Air Asia. Berikut rincian maskapai dan jadwal penerbangan yang tersedia di Bandara Depati Amir dan HAS Hananjoeddin:

The airlines operating in Bangka Belitung Islands Province include Sriwijaya Air, Citilink, Nam Air, Wings Air, Susi Air, Garuda, Air Asia. Following are details of airlines and flight schedules available at Depati Amir and HAS Hananjoeddin Airports:

BANDARA DEPATI AMIR

MASKAPAI

NAM Air

TUJUAN

Bandung, Palembang, Tanjung Pandan, Jogjakarta

MASKAPAI

Susi Air

TUJUAN

Dabo

MASKAPAI

Wings Air

TUJUAN

Bandung, Palembang, Tanjung Pandan

MASKAPAI

Lion Air

TUJUAN

Batam Jakarta, Palembang

MASKAPAI

Garuda Indonesia

TUJUAN

Jakarta, Palembang, Tanjung Pandan

MASKAPAI

Citilink

TUJUAN

Jakarta

MASKAPAI

Sriwijaya Air

TUJUAN

Bandung, Palembang, Tanjung Pandan



BANDARA HAS HANANJOEDDIN**MASKAPAI**

NAM Air

TUJUAN

Jakarta, Pangkal Pinang

MASKAPAI

Indonesia Air Asia

TUJUAN

Jakarta, Kuala Lumpur

MASKAPAI

Wings Air

TUJUAN

Bandung, Pangkal Pinang

MASKAPAI

Lion Air

TUJUAN

Jakarta

MASKAPAI

Garuda Indonesia

TUJUAN

Jakarta, Pangkalpinang

MASKAPAI

Citilink

TUJUAN

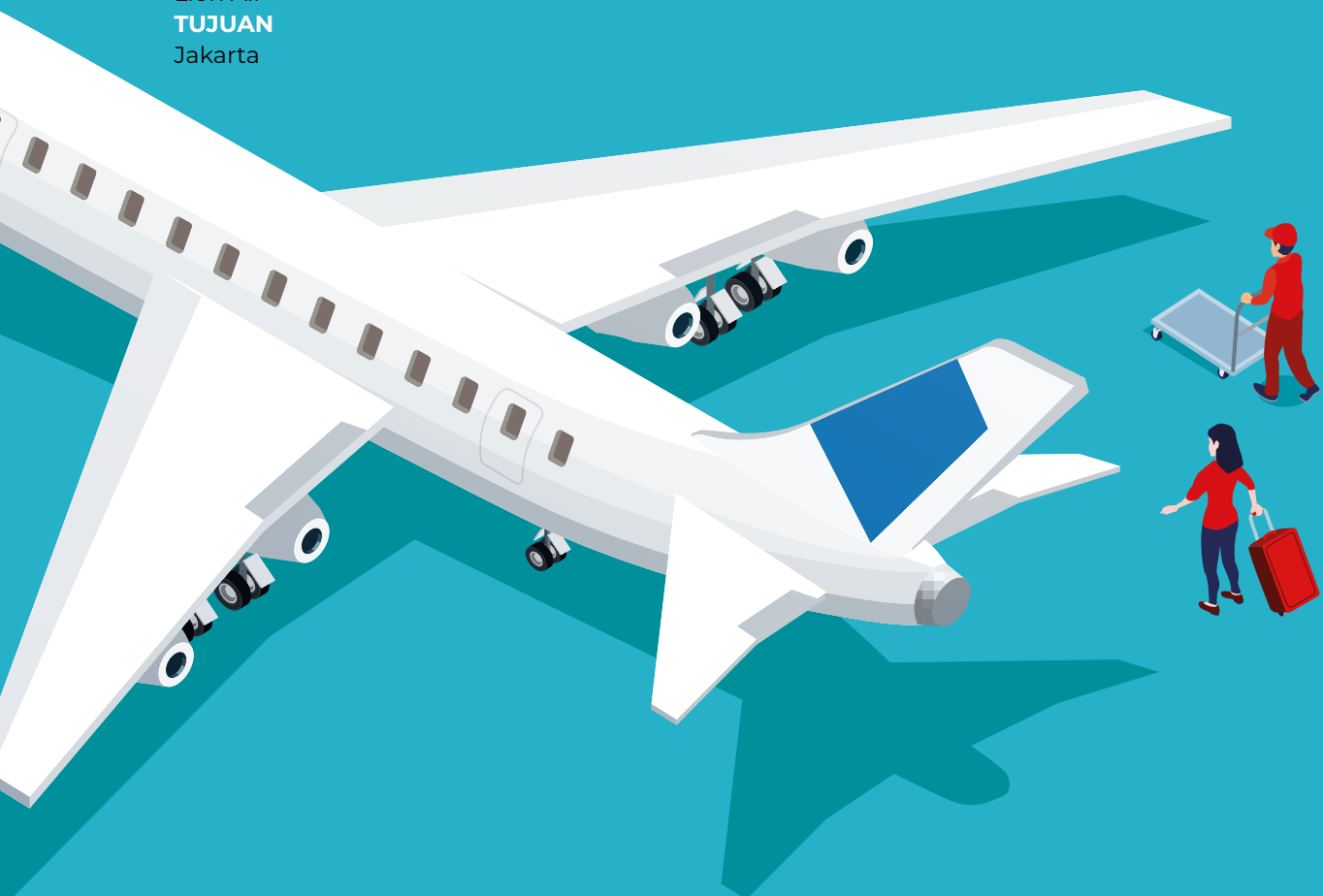
Jakarta

MASKAPAI

Sriwijaya Air

TUJUAN

Jakarta



TRANSPORTASI DARAT

Land transportation

Selain sarana dan prasarana air dan udara, pemerintah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung juga memprioritaskan pembenahan kualitas jalanan dan pembangunan ruas jalan baru. Menurut catatan Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Belitung, jalan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Belitung berdasarkan kelas jalan didominasi oleh kelas lokal sekunder sebanyak 46% dan palik sedikit kelas arteri sekunder sebanyak 1%. Berikut keterangan perjalanan antar kabupaten dan kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Belitung:

Apart from water and air facilities and infrastructure, the provincial government of Bangka Belitung has also prioritized improving road quality and construction of new roads. According to the records of the Public Works Service of Bangka Belitung Province, roads in Bangka Belitung Province based on road class are dominated by secondary local class as much as 46% and at least 1% secondary artery class. The following is a description of inter-regency and municipality trips in Bangka Belitung Province:





Jarak Atntar Kota	Muntok	Jebus	Beliyu	Sungailait	Baturusa	Pangkalpinang	Sungai Selan	Koba	Payung	Toboali	Kelapa	Tempilang	Sp. Tempilang	Part 3 Jebus	Mayang
Muntok		64	118	140 ⁴⁾	139	138	176	196	234	264	74	108	77	78	23
Jebus	64		45	110	109	108	145	166	186	233	48	79	48	14	42
Beliyu	118	45		54	75	87	125	145	165	212	44 ²⁾	72 ⁹⁾	41	102	96
Sungailait	104 ⁴⁾	110	54		21	33	70	90	111	158	66	72 ⁴⁾	60 ⁴⁾	124	118
Baturusa	139	109	75	21		12	50	70	90 ²⁾	137	65 ¹¹⁾	71 ¹¹⁾	153 ¹¹⁾	123 ¹¹⁾	117
Pangkalpinang	139	108	87	33	12		38	58	78 ⁷⁾	125	164	70 ¹⁰⁾	60	122	116
Sungai Selan	176	145	125	70	50	38		36 ³⁾	63	124 ⁵⁾	102	107	97	145	153
Koba	196	166	145	90	70	58	36 ³⁾		38	67	122	127	118	180	173
Payung	234	284	165	111	90 ⁷⁾	78 ⁷⁾	63	38		80 ⁵⁾	124 ⁷⁾	148 ⁷⁾	138	200	194
Toboali	264	233	212	158	137	125	124 ⁵⁾	67	80 ⁵⁾		189	195	135	147	241
Kelapa	74	48	44 ²⁾	66	65 ¹¹⁾	164	102	122	142 ⁷⁾	189		34	3	58	52
Tempilang	108	79	72 ⁹⁾	72 ⁴⁾	71 ¹¹⁾	70 ¹⁰⁾	107	127	148 ⁷⁾	195	34		31	92	86
Sp. Tempilang	77	48	41	60 ⁴⁾	153 ¹¹⁾	60	97	118	138	135	3	31		61	55
Part 3 Jebus	78	14	102	124	123 ¹¹⁾	122	145	180	200	247	58	92	61		56
Mayang	23	42	96	118	117	116	153	173	194	141	52	86	55	56	

- 1. Lewat Teluk Kalabat (Kec. Jebus)
- 2. Lewat Lumut (Kec. Belinyu)
- 3. Lewat Putut (Kec. Simpang Katias)
- 4. Lewat Sempan (Kec. Pemali)

- 5. Lewat Bedegung (Kec. Payung)
- 6. Lewat Mayang (Kec. Muntok)
- 7. Lewat Pangkal Buluh (Kec. Payung)
- 8. Leawat Koba (Kec. Koba)

- 9. Lewat Sungailait (Kec. Sungailait)
- 10. Lewat Saing (Kec. Puding)
- 11. Lewat Petaling (Kec. Mendo Barat)

Jarak Atntar Kota	Tanjungpandan	Manggar	Gantung	Kelapa Kampit	Simpang	Membalong	Sijuk	Badau	Selat Nasak
Tanjungpandan		87.5	65	55	62.25	55	35	20.75	50 Km Laut
Manggar	87.5		18	34.75	60.75	124.25	55.25	70	90 25 + 50 Km Laut
Gantung	65	18		52.75	35.25	120	112	44.75	65 + 50 Km Laut
Kelapa Kampit	55	34.75	52.75		95.5	110	20	72.25	34.75 + 50 Km Laut
Simpang	62.25	60.75	35.25	95.5		117.25	99.25	45	62.5 +50 Km Laut
Membalong	55	142.25	120	110	117.25		90	72.25	55 + 50 Km Laut
Sijuk	35	55.25	112	20	99.25	90		55.25	35 + 30 Km Laut
Badau	20.75	70	44.75	72.25	42	72.25	55.25		20.25 + 50 Km Laut

PENANGANAN COVID-19 PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG SALAH SATU TERBAIK NASIONAL

**HANDLING COVID-19 BANGKA BELITUNG ISLANDS PROVINCE
ONE OF THE BEST NATIONAL**



Ketua Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) RI Firlil Bahuri memberikan apresiasinya bahwa Bangka Belitung menjadi dari salah satu provinsi terbaik dalam penanganan Covid-19 di antara 34 provinsi se-Indonesia, awal Agustus 2020 lalu di Ruang Pasir Padi Kantor Gubernur Kepulauan Bangka Belitung.

Chairman of the Indonesian Corruption Eradication Commission (KPK) Firlil Bahuri expressed his appreciation that Bangka Belitung is one of the best provinces in handling Covid-19 among 34 provinces throughout Indonesia, early August 2020 at the Pasir Padi Room, the Governor's Office of Bangka Belitung Islands.

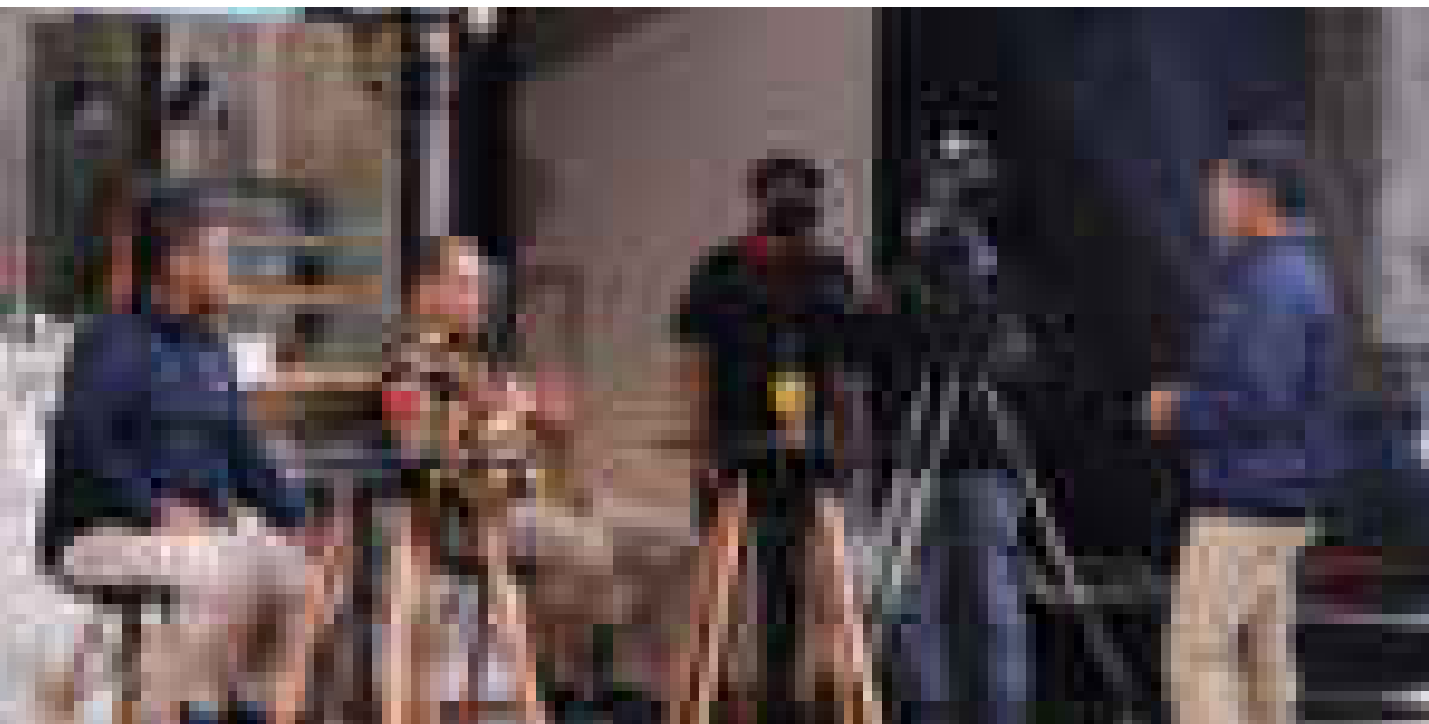
Covid-19 ini bukan bencana biasa, tidak hanya di Indonesia tetapi tidak kurang dari 216 negara di dunia ikut terpapar dan ini menjadi kesulitan bagi kita semua. "KPK berkeliling Indonesia saat ini untuk berpesan kepada masyarakat kita. Dalam kondisi saat ini, kita semua harus menanggung bersama 'share the pain', bahwa kita semua terdampak pandemi Covid-19 ini," ungkapnya.

Untuk itu, pemerintah fokus menangani Covid-19 dengan mengalokasikan dana sebesar Rp 700,20 triliun dengan menangani beberapa program seperti kesehatan, perlindungan sosial, insentif usaha, UMKM, pembiayaan korporasi, dan sektoral K/L dan pemda.

Covid-19 is not an ordinary disaster, not only in Indonesia but at least 216 countries in the world have been exposed and this is a difficulty for all of us. "The KPK is traveling around Indonesia at this time to advise our people. In the current conditions, we all have to share the pain together, that we are all affected by the Covid-19 pandemic," he said.

Therefore, the government focuses on dealing with Covid-19 by budgeting funds of Rp 700.20 trillion by handling several programs such as health, social protection, business incentives, MSMEs, corporate financing, and sectoral K / L and local governments.





Dalam kesempatan yang sama, Ketua KPK Firli Bahuri juga menguraikan beberapa langkah antisipasi dalam pemberian bantuan sosial terutama di masa pandemi ini. Pertama, melakukan koordinasi dengan menko PMK, kemensos, kemendagri, kemenag, kemendes, dan kemendikbud untuk penggunaan Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS); kedua, sesuai surat edaran KPK yakni penggunaan DTKS sebagai rujukan, pendataan lapangan boleh dilakukan, pepadanan data DTKS-Kemensos; ketiga, rekomendasi mengenai keterbukaan data penerima, penyediaan saluran, dan pengaduan masyarakat.

On the same occasion, KPK chairman Firli Bahuri also outlined a number of anticipatory steps in providing social assistance, especially during this pandemic. First, coordinate with the Coordinating Minister for PMK, the Ministry of Social Affairs, the Ministry of Home Affairs, the Ministry of Religion, the Ministry of Health, and the Ministry of Education and Culture for the use of Integrated Social Welfare Data (DTKS), second, according to the KPK circular, namely the use of DTKS as a reference, field data collection may be carried out, data matching of the DTKS-Ministry of Social Affairs and the third, recommendations regarding the disclosure of recipient data, providing channels, and public complaints.



Bantuan tersebut diberikan karena prestasi Babel dalam menekan angka terkonfirmasi, penyebaran, hingga kematian dalam pandemi Covid-19

This assistance is given because of Babel's achievements in suppressing confirmed numbers, the spread, and even death in the Covid-19 pandemic



PEMBANGUNAN FASILITAS RS PENANGANAN COVID-19

Construction of Covid-19 Handling Hospital Facilities



Gubernur Kepulauan Bangka Belitung Erzaldi Rosman mengatakan, Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) telah menerima usulan pihaknya untuk melakukan penambahan fasilitas rumah sakit (RS) untuk penanganan pasien Covid-19.

“Bantuan tersebut diberikan untuk RS yang hingga saat ini masih menggunakan fasilitas perkantoran lainnya,” ujar Erzaldi saat memberikan sambutan dalam acara peletakan batu pertama di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Dr. (H.C) Ir. Soekarno, Desa Air Anyir, Kecamatan Merawang, Kabupaten Bangka, Senin, 2 November 2020.

Governor of Bangka Belitung Islands Erzaldi Rosman said that the National Disaster Management Agency (BNPB) had received a proposal to provide additional hospital facilities for handling Covid-19 patients.

“The assistance is given to hospitals that are still using other office facilities,” said Erzaldi when giving a speech at the groundbreaking ceremony at the Regional Public Hospital (RSUD) Dr. (H.C) Ir. Soekarno, Air Anyir Village, Merawang Sub-district, Bangka Regency, Monday, November 2, 2020.

Gubernur Erzaldi menjelaskan Provinsi Kepulauan Babel menjadi salah satu daerah yang mendapatkan bantuan pembangunan fasilitas RS karena prestasi dalam penanganan Covid-19. "Bantuan tersebut diberikan karena prestasi Babel dalam menekan angka terkonfirmasi, penyebaran, hingga kematian dalam pandemi Covid-19," ujarnya.

Melalui pengadaan rumah sakit karantina tersebut, Erzaldi berharap, pemerintah daerah dapat menambah kemampuan dalam menangani pandemi Covid-19. Erzaldi juga berharap, fasilitas RS tersebut nantinya akan membuat masyarakat bisa merasa lebih yakin akan keseriusan Pemprov Babel menangani Covid-19, sebab dengan adanya fasilitas kesehatan khusus ini pasien Covid-19 di Babel pasti tertanggulangi dengan baik.

Governor Erzaldi explained that Babel Islands Province is one of the areas that has received assistance for the construction of hospital facilities because of its achievements in handling Covid-19. "This assistance is given because of Babel's achievements in suppressing confirmed numbers, the spread, and even death in the Covid-19 pandemic," he said.

Through the provision of the quarantine hospital, Erzaldi hopes that local governments can increase their capacity in dealing with the Covid-19 pandemic. Erzaldi also hopes that the hospital facilities will make the public feel more confident about the seriousness of the Provincial Government of Babel in handling Covid-19, because with this special health facility, Covid-19 patients in Babel will definitely be handled properly.





Dalam kesempatan yang sama, Erzaldi mengucapkan terima kasih pula atas kerja keras dan kolaborasi Forum Koordinasi Pimpinan Daerah (Forkopimda) Provinsi Kepulauan Babel dalam Satuan Tugas (Satgas) Penanganan Covid-19. "Dengan kehadiran rs ini, saya yakin profesionalisme tenaga medis dan kepercayaan meningkat dan pariwisata kembali normal," ucapnya.

On the same occasion, Erzaldi also expressed his gratitude for the hard work and collaboration of the Regional Leadership Coordination Forum (Forkopimda) of the Babel Islands Province in the Task Force for Handling Covid-19. "With the presence of this hospital, I am sure the professionalism of medical personnel and trust will increase and tourism will return to normal," he said.

BABEL RAIH TOP INOVASI PELAYANAN PUBLIK TANGANI COVID-19

Babel Achieves Top Public Service Innovation in Handling Covid-19



Aplikasi Fight Covid-19 ciptaan pemuda Babel, Muhammad Alghozi, dan dikembangkan bersama Dinas Komunikasi dan Informasi (Diskominfo) Bangka Belitung telah membantu pemerintah provinsi untuk menelusuri, melacak, dan memagari orang dalam pemantauan (OPD) di Bangka Belitung secara realtime selama 14 hari yang terhubung dengan gelang khusus.

Berkat aplikasi ini, Babel berhasil mengurangi dampak Covid-19 dan meraih penghargaan sebagai Top Inovasi Pelayanan Publik Penanganan Covid-19 oleh Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Kemenpan RB).

The Fight Covid-19 application created by Babel's youth, Muhammad Alghozi, and developed with the Bangka Belitung Communication and Information Agency (Diskominfo) has helped the provincial government to trace, track and fence people under surveillance (OPD) in Bangka Belitung in real time for 14 days connected with a special bracelet.

Because of this application, Babel has succeeded in reducing the impact of Covid-19 and won an award as Top Public Service Innovation for Covid-19 Handling by the Ministry of State Apparatus Empowerment and Bureaucratic Reform (Kemenpan RB).

Penghargaan tersebut diserahkan Ketua Satgas Covid-19 Nasional yang juga Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) Letjen TNI Doni Monardo dan diterima langsung oleh Gubernur Kepulauan Bangka Belitung Ezaldi Rosman dalam acara Awarding Top Inovasi, Inovasi Penanganan Covid-19, dan Pengelola Pengaduan Pelayanan Publik Terbaik di Gedung Tribrata, Jakarta, Rabu 25 November 2020.

Kegiatan ini dihadiri oleh Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PANRB) Tjahjo Kumolo, Menteri Dalam Negeri (Mendagri) Tito Karnavian, Para Menteri Kabinet Indonesia Maju, dan dibuka secara Virtual oleh Wakil Presiden RI, Ma'ruf Amin.

The award was handed over by the Chairman of the National Covid-19 Task Force who is also the Head of the National Disaster Management Agency (BNPB) Lieutenant General TNI Doni Monardo and received directly by the Governor of Bangka Belitung Islands Ezaldi Rosman at the Awarding Top Innovation, Covid-19 Handling Innovation, and Best Public Service Complaint Manager at Tribrata Building, Jakarta, Wednesday, November 25, 2020.

This activity was attended by the Minister of State Apparatus Empowerment and Bureaucratic Reform (PANRB) Tjahjo Kumolo, Minister of Home Affairs (Mendagri) Tito Karnavian, Ministers of the Advanced Indonesian Cabinet, and opened virtually by the Vice President of the Republic of Indonesia, Ma'ruf Amin.



Provinsi Kepulauan Bangka Belitung juga menerima penghargaan atas Inovasi Budi Daya Padi Sawah di lahan bekas tambang, yaitu di Kabupaten Bangka.

Dengan demikian, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, dalam hal ini Dinas Komunikasi dan Informasi (Diskominfo) Bangka Belitung menerima dua penghargaan yang berbeda dari pemerintah pusat.

Atas penghargaan ini, Gubernur Kepulauan Bangka Belitung Erzaldi Rosman mengatakan penghargaan tersebut diberikan kepada Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, terkhusus kepada Satgas Covid-19.

Dijelaskannya, aplikasi Fight Covid-19 juga telah menjadi trending dan digunakan seluruh masyarakat Indonesia, sehingga dapat menekan jumlah penyebaran Covid-19 melalui pelabuhan dan bandara. Aplikasi ini mendapat penilaian tertinggi oleh pemerintah pusat.

The Province of Bangka Belitung Islands also received an award for the Innovation of Wetland Paddy Cultivation in ex-mining land, namely in Bangka Regency.

Thus, the Province of Bangka Belitung Islands, in this case the Bangka Belitung Communication and Information Service (Diskominfo) received two different awards from the central government.

For this award, The Governor of Bangka Belitung Islands Erzaldi Rosman said that the award was given to the Province of Bangka Belitung Islands, especially to the Covid-19 Task Force.

He explained that the Fight Covid-19 application has also become trending and used by all Indonesian people, so that it can reduce the number of spread of Covid-19 through ports and airports. This application received the highest rating by the central government.





Harapannya, semoga inovasi-inovasi seperti ini terus bermunculan di Bangka Belitung, sehingga mampu menguatkan para aparatur sipil negara (ASN) di lingkungan Pemerintah Provinsi Bangka Belitung untuk memajukan daerah.

Terkait penghargaan-penghargaan yang diberikan kepada Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, di sisi lain menjadi bukti bahwa kinerja aparatur sipil negara di Bangka Belitung semakin hari semakin baik.

Gubernur Erzaldi menegaskan bahwa penghargaan-penghargaan tersebut bukanlah tujuan utama. Akan tetapi, yang menjadi tujuan adalah memberikan pelayanan yang optimal kepada masyarakat.

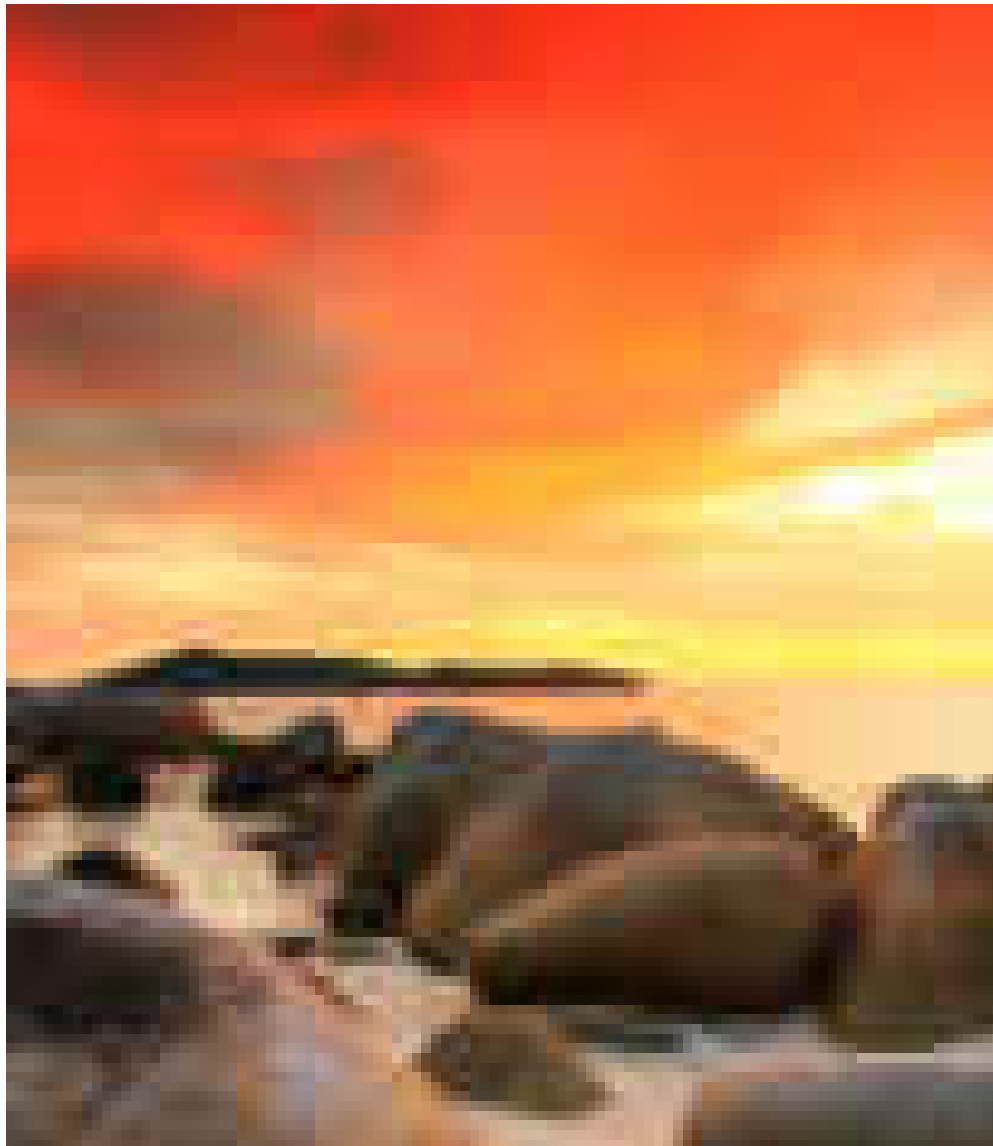
He hopes that innovations like this will continue to emerge in Bangka Belitung, so that it can strengthen the state civil apparatus (ASN) in the Bangka Belitung Provincial Government to advance the region.

Related to the awards given to the Province of Bangka Belitung Islands, on the other hand it is evidence that the performance of the state civil servants in Bangka Belitung is getting better day by day.

Governor Erzaldi emphasized that these awards were not the main objective. However, the main purpose is to provide optimal service to the community.

VISIT BANGKA BELITUNG

VISIT BANGKA BELITUNG



Provinsi Kepulauan Bangka Belitung yang membentang dari tenggara Pulau Sumatra membujur ke ujung timur di sepanjang Selat Karimata hingga mencapai Pulau Kalimantan. Atas berkah geografisnya inilah, Kepulauan Bangka Belitung tak hanya kaya sumber daya alam serta budaya, provinsi ini juga amat mempesona. Tidak mengherankan berbagai keindahan Bangka Belitung terdaftar menjadi kawasan destinasi wisata kelas dunia.

The Province of Bangka Belitung Islands, which stretches from the southeast of Sumatra Island to the eastern tip along the Karimata Strait until it reaches Kalimantan Island. Due to this geographical blessing, the Bangka Belitung Islands are not only rich in natural and cultural resources, this province is also very charming. Therefore, the beauty of Bangka Belitung is registered as a world-class tourist destination.



GEOPARK BANGKA BELITUNG SEPENGGAL HAMPARAN SURGA DI DUNIA

**Bangka-Belitung Geopark,
A Piece of Heaven
in the World**

Salah satu keunikan Pulau Belitung ialah adanya bebatuan granit yang berusia ratusan juta tahun. Ada pula berbagai peninggalan sejarah, khususnya pertambangan timah. Faktor-faktor tersebut membuat pemerintah, melalui Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman, menyetujui penetapan Geopark Belitung sebagai geopark nasional. Inisiasi geopark Belitung telah dilakukan sejak September 2016 lantas ditetapkan sebagai geopark nasional pada akhir 2017.

One of the uniqueness of Belitung Island is the existence of granite rocks that are hundreds of millions of years old. There are also various historical relics, especially tin mining. These factors led the government, through the Coordinating Ministry for Maritime Affairs, to approve the designation of the Belitung Geopark as a national geopark. The initiation of the Belitung geopark has been carried out since September 2016 and was then designated as a national geopark at the end of 2017.



Geopark Pulau Belitung memiliki 12 geosite yang terletak di dua kabupaten, yakni Kabupaten Belitung dan Belitung Timur. Salah satu yang paling populer ialah Open Pit Nam Salu di Belitung Timur, dengan latar belakang sejarah pertambangannya.

Untuk menuju ke sana, dapat menempuh perjalanan melalui jalur udara dari Bandara Depati Amir Pangkalpinang ke Bandara Internasional HAS Hanandjoedin Belitung dengan waktu tempuh 30 menit. Penerbangan ke Bandara Internasional HAS Hanandjoedin Belitung bisa dilakukan pula dari Jakarta ataupun Singapura.

Belitung Island Geopark has 12 geosites located in two regencies, namely Belitung and East Belitung Regencies. One of the most popular is the Open Pit Nam Salu in East Belitung, with its historical mining background.

To get there, you have to travel by air from Depati Amir Pangkalpinang Airport to HAS Hanandjoedin Belitung International Airport with a travel time of 30 minutes. Flights to HAS Hanandjoedin Belitung International Airport can also be reached from Jakarta or Singapore.

Selain menggunakan jalur udara terdapat pula kapal feri maupun kapal cepat jenis jetfoil dari Pelabuhan Pangkalan Balam di Bangka menuju Pelabuhan Tanjung Pandan di Belitung. Tentu saja transportasi jalur laut ini lebih memakan waktu yakni sekitar tiga hingga empat jam. Namun, menempuh jalur laut juga memiliki keistimewaan tersendiri karena pemandangan yang disaksikan sepanjang perjalanan amat memukau, cocok pula bagi pengunjung yang menggemari petualangan.

Setiba di Bandara HAS Hanandjoedin, mesti melanjutkan perjalanan via darat menuju lokasi Geopark



Belitung. Sepanjang jalan, tampak pemandangan galian tanah yang menumpuk, menandakan dulunya ada aktivitas tambang timah di Belitung Timur. Setelah selama 1,5 jam melalui jalan mulus nan berkelu akhirnya pengunjung akan sampai di gerbang geosite yang bertuliskan Open Pit Nam Salu.

location. Along the way, there are views of excavation of the soil, indicating that there used to be tin mining activities in East Belitung. After 1.5 hours of going through a smooth and winding road, finally visitors will arrive at the geosite gate that reads Open Pit Nam Salu.

Apart from using the air route, there are also ferry and fast boats of the jetfoil type from Pangkalan Balam Port in Bangka to Tanjung Pandan Port in Belitung. Of course, this sea route takes more than three to four hours. However, taking the sea route also has its own privileges because the scenery that can be enjoyed along the way is very stunning and beautiful, it is also suitable for visitors who like adventure.

After arriving at HAS Hanandjoedin Airport, you must continue your journey via land to the Belitung Geopark





STOVEN, SAKSI SEJARAH PENGGALIAN TAMBANG DI BANGKA BELITUNG

Stoven, Witness the History of Mining
Excavation in Bangka Belitung

Sebelum menapakkan kaki di Geosite Open Pit Nam Salu, dari kejauhan sudah tampak menara menjulang setinggi 40 meter. Menara itu merupakan Stoven, atau tungku pembakaran smelter timah zaman kolonial Belanda. Edukasi mengenai Stoven pun di mulai dari lahan seluas lima hektare.

Before arriving at the Nam Salu Geosite Open Pit, from a distance you can see a tower soaring as high as 40 meters. The tower is a Stoven, or furnace for burning tin smelters in the Dutch colonial era. Education about Stoven started from an area of five hectares.

Konon, dulunya terdapat jejak-jejak sejarah perusahaan pertambangan timah yang dibangun pada 1928 oleh GMB, perusahaan tambang asal Belanda. Pada 1942, pertambangan tersebut dibom Jepang. Alhasil, bangunan-bangunan yang ada hancur, rata dengan tanah. Hanya menyisakan satu dari dua Stoven yang ada sebagai satu-satunya saksi sejarah.

“Dulunya ada dua Stoven, tapi yang tersisa satu, dan ini menjadi bukti sejarah, bahwa pertambangan timah sudah ada sejak zaman Belanda di sini,” kata Latino Cristian anggota Badan Pengelolaan Geopark Belitung.

It is said that there used to be historical traces of a tin mining company that was built in 1928 by GMB, a mining company from the Netherlands. In 1942, the mine was bombed by Japan. As a result, the existing buildings were destroyed and flattened to the ground. Leaving only one of the two Stovens that exist as the only historical witnesses.

“There used to be two Stovens, but only one was left, and this is historical evidence that tin mining has existed since the Dutch era here,” said Latino Cristian, a member of the Belitung Geopark Management Agency.

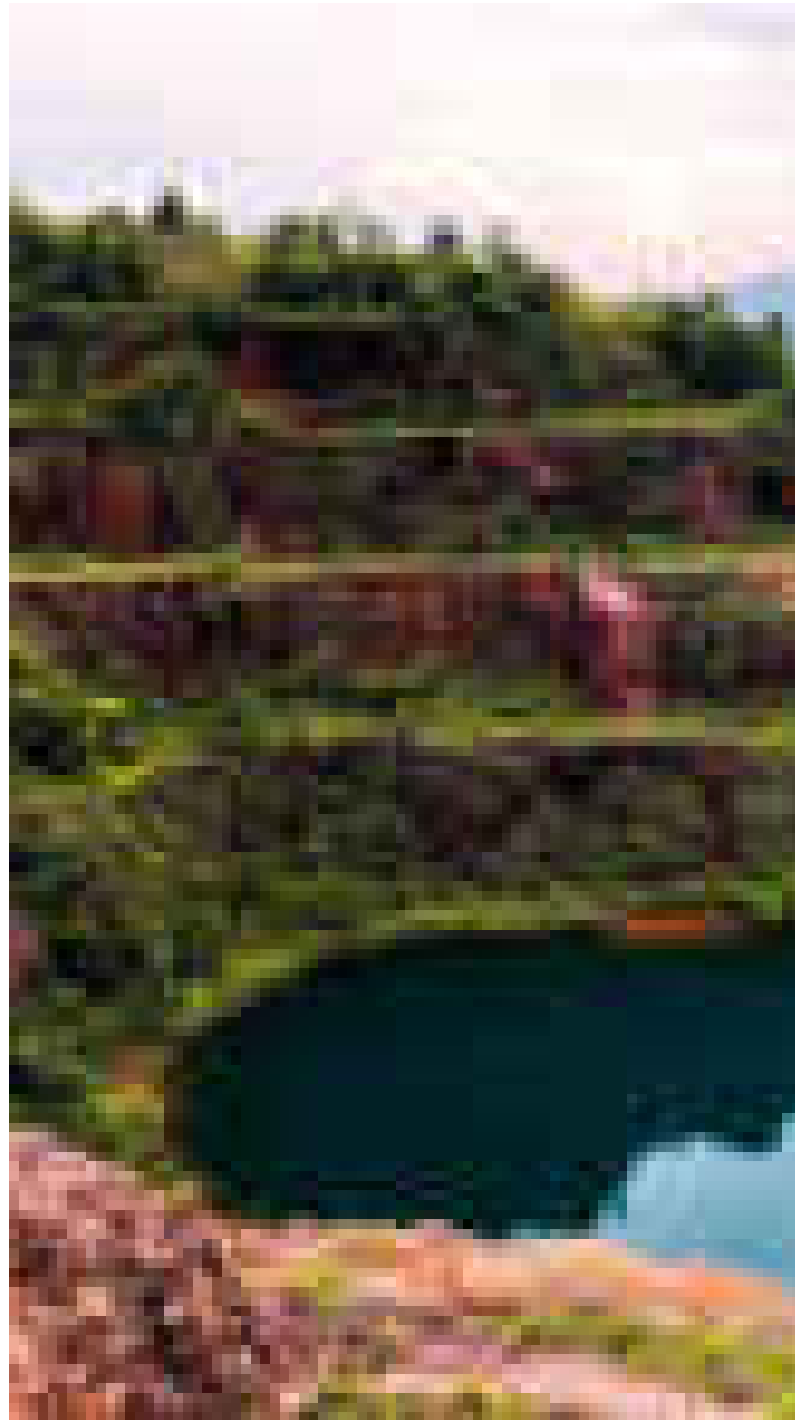


GEOSITE OPEN PIT NAM SALU

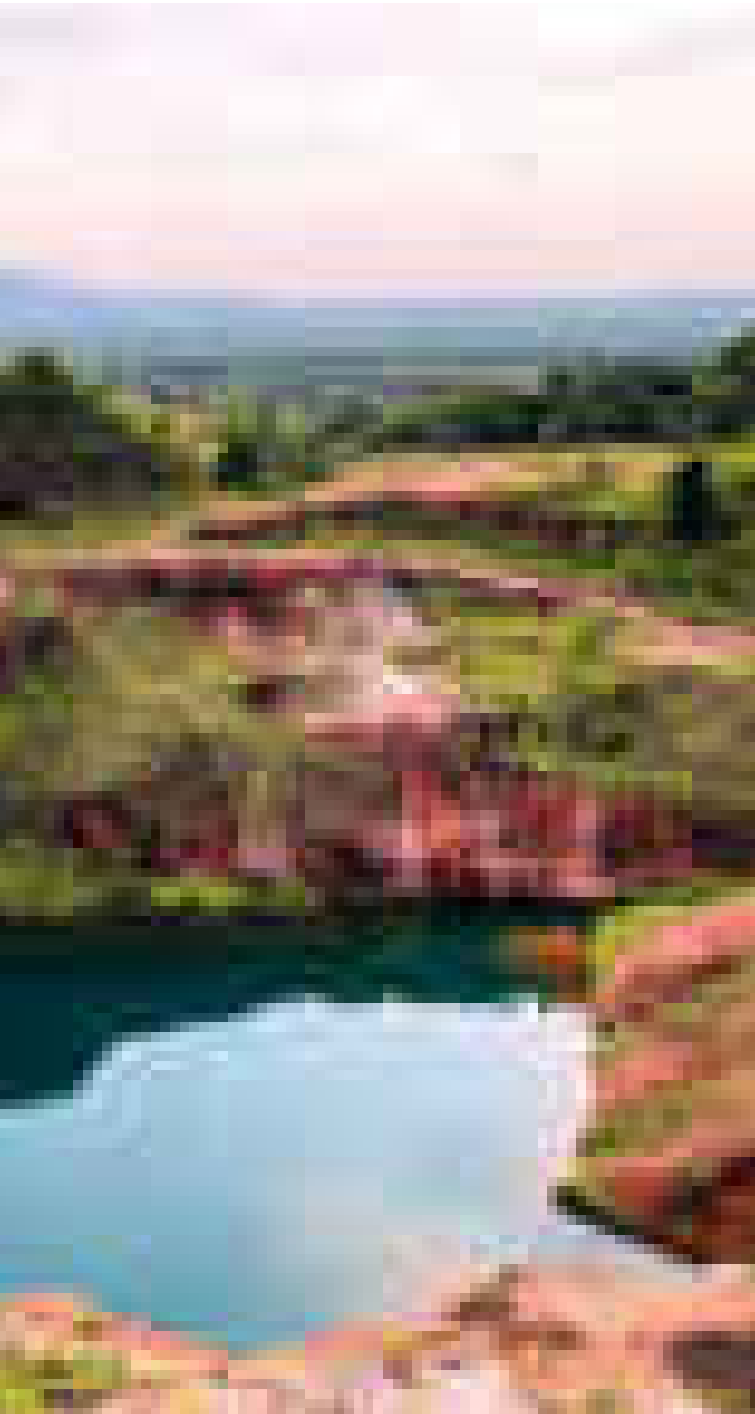
Open Pit Nam Salu Geosite

Puas mengeksplorasi menara Stoven, pengunjung akan diarahkan untuk beranjak ke Geosite Open Pit Nam Salu. Untuk mencapai geosite di kaki Gunung Kik Karak itu pengunjung mesti menggunakan kendaraan roda empat. Setibanya di kaki gunung, mesti melanjutkan perjalanan dengan berjalan kaki menyusuri lereng gunung sejauh 300 meter.

Once satisfied exploring the Stoven tower, visitors will be directed to go to Nam Salu's Geosite Open Pit. To reach the geosite on the foot of Mount Kik Karak, visitors must use four-wheeled vehicles. After arriving at the foot of the mountain, you must continue the journey on foot along the mountain slopes for 300 meters.



Papan informasi mengenai sejarah Open Pit seakan magnet yang menarik pengunjung untuk berhenti dan mencari tahu sejarah tambang yang berjaya mulai masa kolonial tersebut. Dari sejarahnya, Open Pit ialah penambangan terbuka dan dalam pertama, bukannya hanya di Pulau Belitung, melainkan juga di Indonesia.



The information board about the history of the Open Pit seems like a magnet, which attracts visitors to stop and find out about the mining history that was victorious from the colonial period. From its history, Open Pit is open mining and in the first, it is opened not only in Belitung Island, but also in Indonesia.

Tambang itu dibuka oleh perusahaan tambang kongsi Tiongkok pada 1906 di era NV Billiton Maatschappij (BM). Penambangan pertamanya sedalam 51 meter ditemukan urat timah baru dalam masa dua tahun pertama menghasilkan 1.617 pikul timah.

Kemudian, sejak 1945 operasi penambangan dilakukan Perusahaan Pertambangan Timah Belitung (PPTB) milik Pemerintah RI berkedudukan di Tanjung Pandan. Namun, berakhir pada 1985 dan kini menyisakan ceruk luas yang menganga dan menjelma danau.

Setelah mendapatkan kilasan sejarah Open Pit, pengunjung pun dapat melanjutkan perjalanan. Berbagai tumbuhan dan rindangnya pepohonan menyertai perjalanan. Jalanan rusak yang menanjak ditambah dengan medan bebatuan berwarna kuning kemerahan yang licin membuat harus ekstra hati-hati agar tidak terpeleset.

The mine was opened by a Chinese mining company in 1906 in the era of NV Billiton Maatschappij (BM). The first mining of 51 meters deep found new tin veins in the first two years producing 1,617 piculs of tin.

Then, since 1945 mining operations have been carried out by the Indonesian Government's Belitung Tin Mining Company (PPTB) domiciled in Tanjung Pandan. However, it ended in 1985 and now the former mining has changed and has become a lake.

After getting the historical review from the Open Pit, visitors can continue their journey. Various plants and shady trees accompany your trip. The damaged uphill road is added with slippery reddish-yellow rock terrain that makes you have to be extra careful not to slip.

Kerusakan jalan akibat terkikis air dari atas gunung menjadikan tantangan yang harus dihadapi agar dapat mencapai lokasi geosite Open Pit Nam Salu. Namun, lelah terbayar ketika pandang mata yang tertuju pada hamparan lubang yang seakan seakan tersenyum lebar menyambut kedatangan tiat-tiap pengunjungnya.

Pemandangan unit bekas tambang jaman Belanda dengan danau berwarna hijau menjadi suguhan menarik. Pemandu pun kerap mengingatkan untuk berhati-hati dan tidak terlalu dekat dengan bibir lubang eks tambang tersebut.

Road damage due to eroded water from the top of the mountain is a challenge that must be faced in order to reach the Geosite Open Pit Nam Salu location. However, tiredness pays off when the eyes are fixed on the expanse of holes that seem to be smiling widely to welcome each visitor's arrival.

The view of the former Dutch mining unit with a green lake is an interesting treat. The guides also often remind us to be careful and not to get too close to the lip of the ex-mine hole.





PANTAI BURUNG MANDI

Burung Mandi Beach

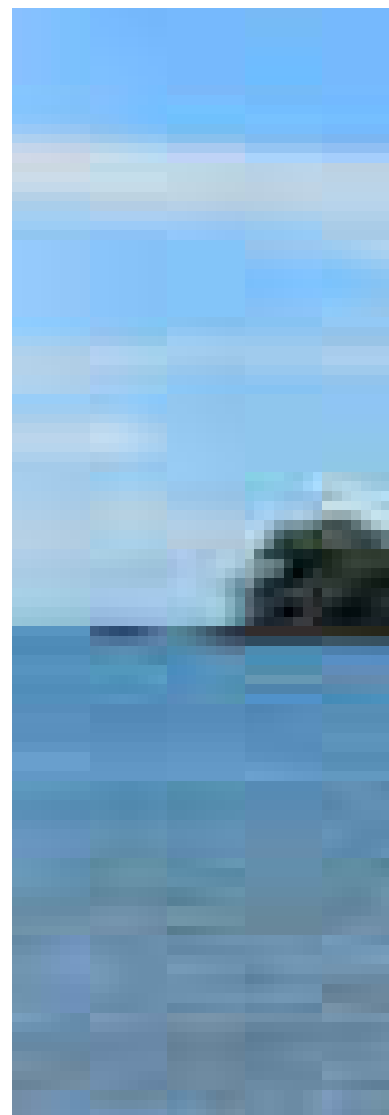
Tujuan selanjutnya saat menjelajah Geopark Belitung ialah Pantai Burung Mandi, di pantai ini pula sempat berlangsungnya acara puncak Festival Geopark Belitung III pada 2019 lalu. Hamparan pasir putih dengan alunan ombak yang begitu tenang ditambah dengan desiran angin sepoi-sepoi menyambut kedatangan pengunjung.

The next destination when exploring Belitung Geopark is Burung Mandi Beach, on this beach the highlight of this Belitung Geopark III Festival was held in 2019. A stretch of white sand with calm waves coupled with a gentle breeze welcomes visitors.



Sertifikat dari UNESCO akan menjadi daya tarik bagi para wisatawan untuk mengunjungi geosite-geosite yang ada di Belitung. Ini tentunya akan berdampak positif bagi perekonomian warga setempat

The certificate from UNESCO will be an attraction for tourists to visit the geosites in Belitung. This will certainly have a positive impact on the local economy



Umumnya pantai Burung mandi ini hampir sama dengan pantai lain yang di Pulau Bangka, tetapi uniknya terdapat puluhan perahu atau katir dengan berbagai warna yang ditambatkan nelayan di sepanjang pesisir pantai. Bentuknya tergolong unik karena rata-rata dibuat dari satu pohon. Pengerjaannya pun makan waktu berbulan-bulan.

Tidak kalah menarik pula formasi batu di pantai ini, yang jika dilihat dari kejauhan, menyerupai kepala burung. Dari situlah nama pantai ini berasal. Saat gelaran Festival Geopark Belitung III pantai ini ramai oleh ragam pengunjung baik dalam maupun luar negeri.

In general, this Burung Mandi beach is almost the same as other beaches on Bangka Island, but what makes this place unique is that there are dozens of boats or katirals with various colors moored along the coast. The shape is unique because most of them are made from one tree. The process also took months.

The rock formations on this beach are also very attractive, when viewed from a distance, it looks like a bird's head. That's where the name of this beach comes from. During the Belitung III Geopark Festival, the beach was crowded with a variety of visitors, both domestic and foreign.



Beragam kegiatan turut dilangsungkan, mulai dari kegiatan bersih-bersih pantai, ada pula pertunjukan hiburan dan seni budaya dalam rangka festival. Rupa-rupanya, festival ini diharapkan menambah kesemarak Geopark Belitung sehingga kelak ditargetkan dapat ditahbiskan sebagai UNESCO Global Geopark.

“Sertifikat dari UNESCO akan menjadi daya tarik bagi para wisatawan untuk mengunjungi geosite-geosite yang ada di Belitung. Ini tentunya akan berdampak positif bagi perekonomian warga setempat,” ujar Ketua Umum BP Geopark Pulau Belitung, Dyah Herawati.

Various activities were held, starting from beach cleaning activities, to entertainment performances and cultural arts in the framework of the festival. Apparently, this festival is expected to add to the excitement of the Belitung Geopark so that later it is targeted to be ordained as a UNESCO Global Geopark.

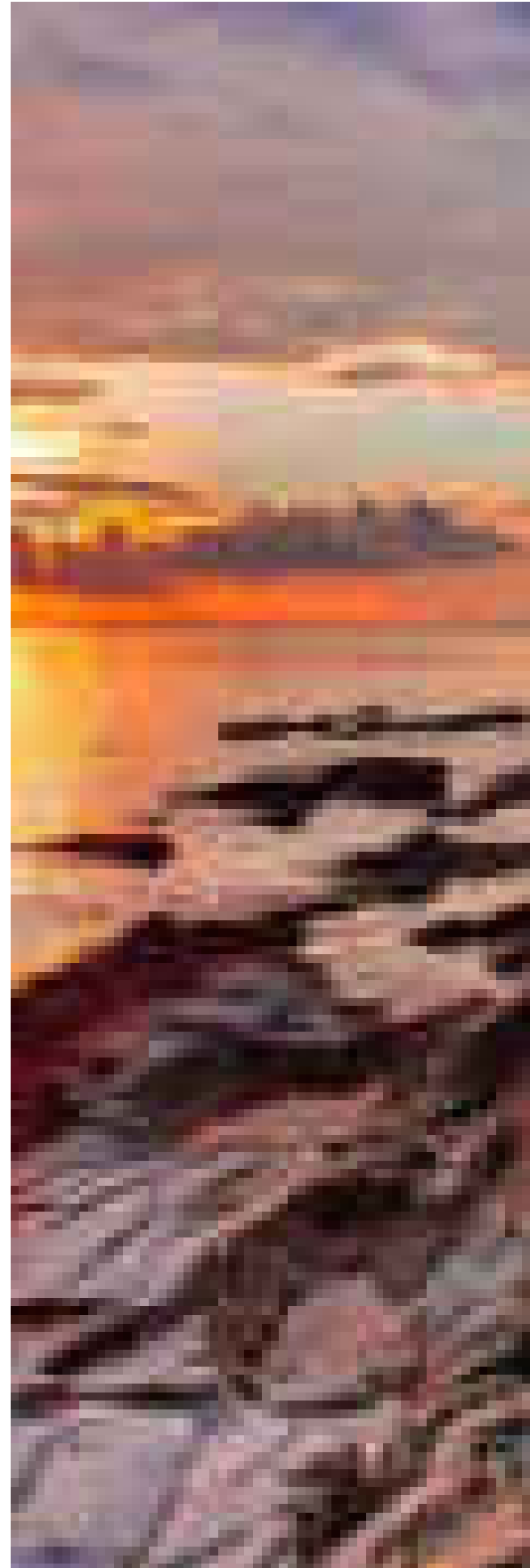
“The certificate from UNESCO will be an attraction for tourists to visit the geosites in Belitung. This will certainly have a positive impact on the local economy,” said the General Chairman of BP Geopark on Belitong Island, Dyah Herawati.

BIDIK PREDIKAT UNESCO GLOBAL GEOPARK, BELITUNG TERAPKAN WISATA DENGAN PROTOKOL KESEHATAN

Aiming for the UNESCO Global Geopark Predicate,
Belitung Implements Tourism with Health Protocols

Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (PPN/Bappenas) memastikan kesiapan obyek wisata geopark dan geosite di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (Babel) sebagai obyek wisata kelas dunia.

The Ministry of National Development Planning / National Development Planning Agency (PPN / Bappenas) ensures the readiness of geopark and geosite tourism objects in the Province of Bangka Belitung Islands (Babel) as world-class tourism objects.





Kesiapan tersebut ditunjukkan dalam kunjungan kerja Menteri PPN/Kepala Bappenas Suharso Monoarfa dan Gugus Tugas Kementerian PPN/Bappenas untuk Percepatan Penanganan Covid-19, September 2020 lalu. Suharso menegaskan bahwa pariwisata adalah game changer untuk Bangka Belitung agar dapat menghadirkan efek domino terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat melalui pariwisata berkelanjutan.

“Kehadiran Kementerian PPN/Bappenas di sini, pertama untuk memastikan perencanaan karena Kementerian PPN/Bappenas itu kan pendekatannya THIS, Tematik, Holistik, Integratif dan Spasial,” ujar Suharso dalam diskusi bersama Gubernur Belitung Erzaldi Rosman beserta jajaran Pemerintah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Belitung, dan Pemkab Belitung Timur.

This readiness was demonstrated in the working visit of the Minister of National Development Planning / Head of Bappenas Suharso Monoarfa and the Task Force of the Ministry of National Development Planning / Bappenas to Accelerate the Handling of Covid-19, last September 2020. Suharso emphasized that tourism is a game changer for Bangka Belitung so that it can present a domino effect on people’s economic growth through sustainable tourism.

“The presence of the Ministry of National Development Planning / Bappenas, first is to ensure planning because the Ministry of National Development Planning / Bappenas has the THIS, Thematic, Holistic, Integrative and Spatial approach,” said Suharso in a discussion with the Governor of Belitung Erzaldi Rosman and the ranks of the Provincial Government of the Bangka Belitung Islands, Regency Government (Pemkab) Belitung, and East Belitung Regency Government.

Dalam diskusi tersebut, Suharso membahas sejumlah agenda pembangunan seperti infrastruktur penunjang geopark dan geosite, pariwisata, pertambangan, lingkungan hidup, hingga pelayanan kesehatan dan pencegahan Covid-19.

“Kami (Bappenas) di sini, kami catat untuk dibawa pulang dan dipikirkan secara khusus karena Bangka Belitung harusnya memiliki potensi mengembangkan ekonomi jika dukungan pemerintah pusat terus digulirkan,” ujar Suharso yang juga menyempatkan untuk meninjau pelaksanaan proyek Embung Konservasi Kolong Mempaya.

Salah satu potensi yang dimiliki Babel adalah Geosite Open Pit Nam Salu, bekas tambang timah terbesar di Asia Tenggara. Geosite tersebut tengah menanti keputusan United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization atau UNESCO untuk mendapatkan predikat UNESCO Global Geopark (UGG).

Dalam rapat bersama Gubernur Bangka Belitung Erzaldi Rosman beserta jajaran pada Jumat (4/9), Suharso membahas infrastruktur penunjang geopark dan geosite, pariwisata, pertambangan, lingkungan hidup, hingga pelayanan kesehatan dan pencegahan Covid-19. Sebelumnya, Suharso juga telah meresmikan Pusat Informasi Geologi (PIG) Pulau Belitung di Kecamatan Kelapa Kampit, Belitung Timur.

Pembangunan PIG bertujuan untuk mengedukasi masyarakat setempat tentang keragaman geologi, dinamika bumi, sejarah kehidupan, potensi bencana, serta sumber daya geologi dan pemanfaatannya. PIG Pulau Belitung diharapkan mampu menumbuhkan budaya pelestarian dan rasa memiliki sehingga ekosistem geopark dapat dilestarikan. “Itulah mengapa geopark juga menjadi bagian dari Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/Sustainable Development Goals. Ke depan, kita akan mengembangkan ecotourism. Kita akan mengembangkan pariwisata yang sifatnya one stop tourism,” kata Suharso.

During the discussion, Suharso discussed a number of development agendas such as geopark and geosite supporting infrastructure, tourism, mining, the environment, to health services and the prevention of Covid-19.

“We (Bappenas), we took notes to take home and have a special thought because Bangka Belitung should have the potential for economic development if there is support from the central government,” said Suharso who also took the time to review the implementation of the Embung Konservasi Kolong Mempaya project.

One of Babel’s potentials is the Geosite Open Pit Nam Salu, the former largest tin mine in Southeast Asia. The geosite is awaiting the decision of the United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization or UNESCO to get the title of UNESCO Global Geopark (UGG).

In a meeting with the Governor of Bangka Belitung Erzaldi Rosman and his staff on Friday (4/9), Suharso discusses infrastructure in supporting geoparks and geosites, tourism, mining, the environment, to health services and the prevention of Covid-19. Previously, Suharso also inaugurated the Belitung Island Geological Information Center (PIG) in Kelapa Kampit Sub-district, East Belitung.

PIG development aims to educate local communities about geological diversity, earth dynamics, life history, potential disasters, and geological resources and their uses. PIG Belitung Island is expected to be able to foster a culture of preservation and a sense of belonging so that the geopark ecosystem can be preserved. “That’s why geoparks are also part of the Sustainable Development Goals. In the future, we will develop ecotourism. We will develop tourism based on one stop tourism,” said Suharso.



Demi mempersiapkan sebagai obyek wisata geosite berkelas internasional, Sekretaris Kementerian PPN/Sekretaris Utama Bappenas Himawan Hariyoga yang ikut dalam rombongan kunjungan kerja mendorong penataan Geosite Open Pit Nam Salu. "Kita perlu melakukan pemetaan, apa yang perlu dikembangkan dalam konteks geosite menjadi wisata eks tambang yang menarik, apa saja informasi yang dibutuhkan, serta infrastruktur yang seperti apa yang harus dibangun," ujar Himawan.

In order to prepare it as an international class geosite tourism object, Secretary of the Ministry of National Development Planning / Main Secretary of Bappenas Himawan Hariyoga, who was part of the working visit group, encouraged the arrangement of the Geosite Open Pit Nam Salu. "We need to do a mapping, what needs to be developed in the context of geosite to become an attractive ex-mining tourism, what information is needed, and what kind of infrastructure that should be built," said Himawan.

Geosite Open Pit Nam Salu ini telah memperoleh Dana Alokasi Khusus (DAK) Fisik Pariwisata 2019-2020 sebesar Rp 928 juta untuk pembangunan tempat ibadah, toilet, sumber air bersih, dan kios cendera mata. Himawan meyakini bahwa geosite ini mampu mendorong perekonomian masyarakat karena sudah menjadi salah satu destinasi wisata menarik bagi wisatawan mancanegara.

Pengembangan dan pembukaan kembali obyek wisata Nam Salu, kata Himawan, juga mengedepankan aspek keamanan dan kenyamanan bagi pengunjung. Kedua faktor tersebut menjadi kunci agar pariwisata bisa kembali bangkit di masa adaptasi kebiasaan baru. "Faktor keamanan itu menjadi salah satu kunci, makanya kita melihat di sini, kira-kira dari segi pengembangan infrastrukturnya, apa sih yang perlu diperkuat lagi," kata Himawan.

Himawan menambahkan, Kunjungan Kerja Menteri PPN/ Kepala Bappenas bersama Gugus Tugas Kementerian PPN/ Bappenas untuk Percepatan Penanganan Covid-19 ini juga bertujuan untuk meningkatkan koordinasi pemerintah pusat, pemerintah provinsi, pemerintah kabupaten, hingga komunitas dan masyarakat setempat untuk pembangunan geopark dan geosite Belitung yang inklusif dan berkelanjutan.

Geosite Open Pit Nam Salu has received a Special Allocation Fund (DAK) for 2019-2020 Physical Tourism of IDR 928 million for the construction of places of worship, toilets, clean water sources, and souvenir stalls. Himawan believes that this geosite is able to boost the community's economy because it has become one of the attractive tourist destinations for foreign tourists.

The development and reopening of Nam Salu tourism objects, said Himawan, also prioritizes safety and comfort aspects for visitors. These two factors are the key so that tourism can revive itself in a period of adaptation to new habits. "The security factor is one of the keys, so we see here, in terms of infrastructure development, what needs to be strengthened again," said Himawan.

Himawan added, the Working Visit of the Minister of National Development Planning / Head of Bappenas with the Task Force of the Ministry of National Development Planning / Bappenas for the Acceleration of Handling Covid-19 also aims to improve coordination of the central government, provincial governments, district governments, to communities and local communities for the development of the inclusive and sustainable Belitung geopark and geosite.



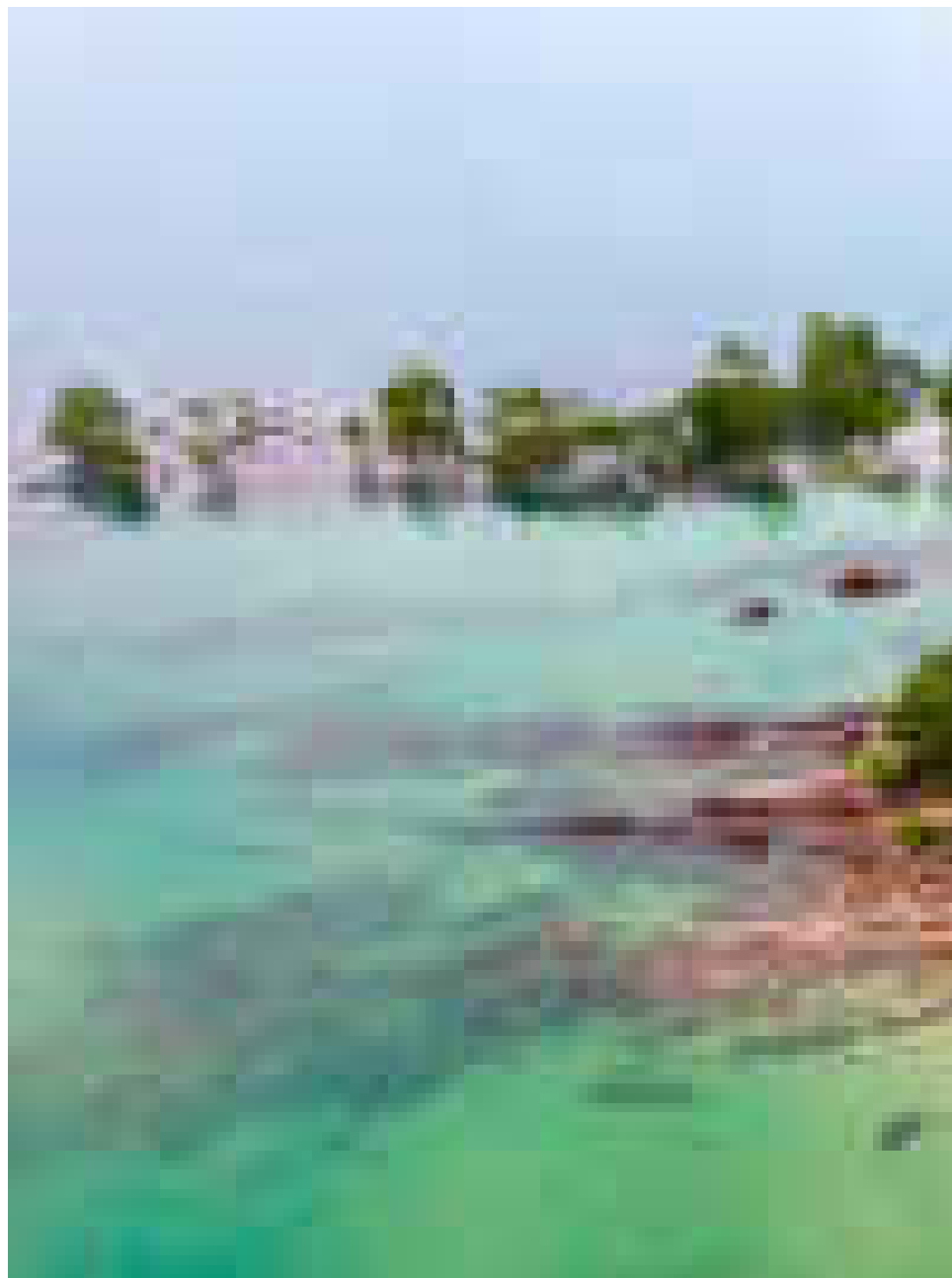


POTENSI GEOPARK PULAU BANGKA JUGA TAK KALAH BERHARGA

The Potential of Bangka Island Geopark is
Also Very Valuable

Pemprov Kepulauan Bangka Belitung (Babel) berencana menjadikan geopark sebagai tema strategis pembangunan daerah ke depan. Potensi geopark diyakini akan menjadi keunggulan baru Bangka Belitung untuk mendongkrak pembangunan masyarakat yang berkelanjutan pada peningkatan ekonomi masyarakat di sektor wisata, konservasi, dan edukasi, melalui potensi keragaman flora dan fauna, serta keragaman budaya dan sejarah.

The Provincial Government of Bangka Belitung Islands (Babel) plans to make geoparks a strategic theme for future regional development. The potential of the geopark is believed to be a new advantage for Bangka Belitung to boost sustainable community development in improving the community's economy in the tourism, conservation and education sectors, through the potential for flora and fauna diversity, as well as cultural and historical diversity.



Geopark Nasional Pulau Bangka akan melengkapi dan mengoneksikan geopark nasional yang telah didapat oleh Pulau Belitung pada tahun 2019 lalu. Dengan harapan para wisatawan yang datang akan lebih betah lama tinggal di Bangka Belitung.

Dalam menuju Geopark Nasional Pulau Bangka, beberapa titik telah ditentukan. Wilayah ini memiliki hamparan bebatuan dan menakjubkan, di antaranya:

The Bangka Island National Geopark will complement and connect the national geopark that has been obtained by Belitung Island in 2019. With the hope that the tourists who come will stay longer in Bangka Belitung.

On the way to the National Geopark of Bangka Island, several points have been determined. This region has a stunning expanse of rock, namely:



1. Bukit Penyabung
2. Pantai Bembang
3. Pantai Jerangkat
4. Pantai Penganak
5. Tanjung Tengkalat
6. Pantai Punggur Puing
7. Gunung Permisan
8. Sungai Olin.
9. Pantai Tapak Dewa

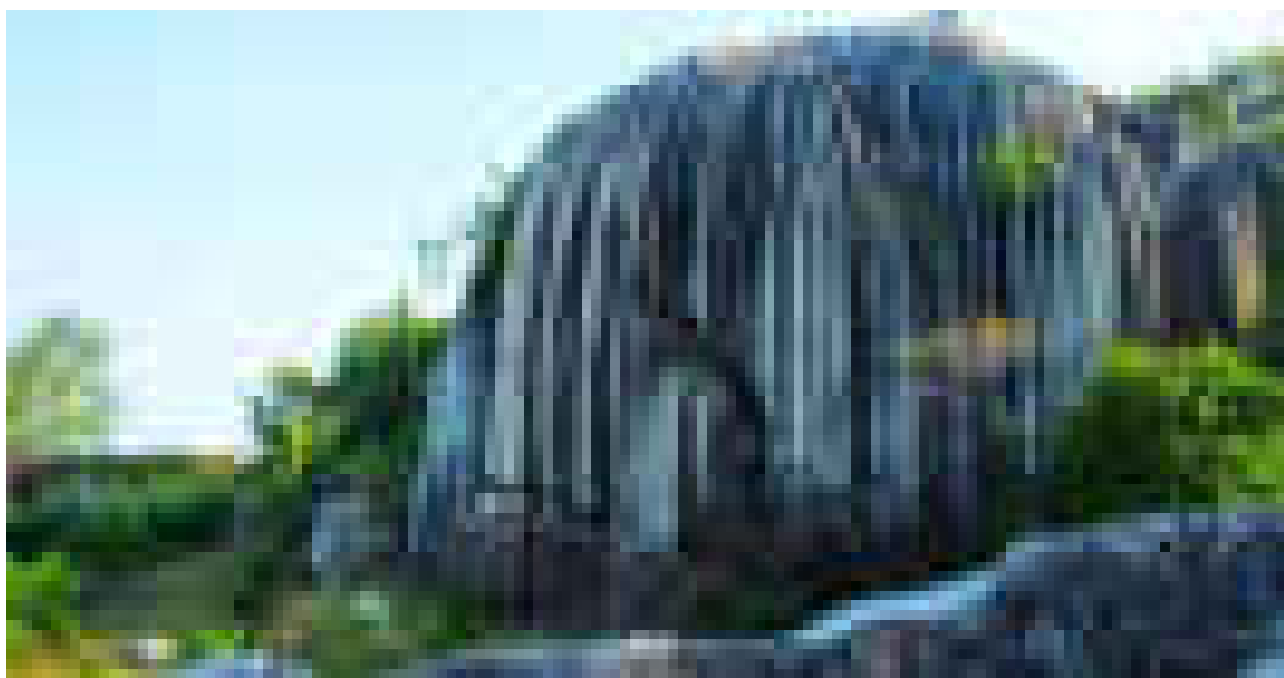
1. Penyabung Hill
2. Bembang Beach
3. Jerangkat Beach
4. Penganak Beach
5. Tanjung Tengkalat
6. Punggur Puing Beach
7. Mount Permisan
8. Olin River
9. Tapak Dewa Beach

Gubernur Kepulauan Bangka Belitung (Babel), Erzaldi Rosman, mengatakan, Geopark Pulau Bangka yang akan diajukan menjadi taman nasional. Pemerintah dan tim percepatan Geopark Pulau Bangka akan mendorong hamparan geopark yang ada di tiga kabupaten yaitu Bangka Barat, Bangka Selatan, dan Bangka untuk segera dipercepat proses pengajuannya. Sehingga diharapkan bulan Oktober tahun ini Geopark Nasional Pulau Bangka sudah ditetapkan.

The Governor of Bangka Belitung Islands (Babel), Erzaldi Rosman, said that the Bangka Island Geopark which will be proposed as a national park. The government and the Bangka Island Geopark acceleration team will push the geoparks in three regencies, namely West Bangka, South Bangka and Bangka to speed up the submission process. So it is hoped that in October this year the National Geopark of Bangka Island has been established.

Setelah Geopark nasional didapat, Geopark Bangka akan diajukan ke level yang lebih tinggi yaitu Asia Pasifik serta internasional. Dalam rangka percepatan itu, Gubernur Erzaldi meminta pemda di tiga kabupaten yang dimaksud untuk saling bersinergi dalam pengurusannya.

After obtaining the national Geopark, the Bangka Geopark will be submitted to a higher level, namely Asia Pacific and international. In order to accelerate this, Governor Erzaldi asked the regional governments in the three regencies to work together in their management.





Geopark Bangka diyakini akan memberikan efek bagi perekonomian masyarakat. Terlebih Provinsi Kepulauan Bangka Belitung pada era new normal ini siap menerima wisatawan dengan menerapkan protokol kesehatan di semua sektor yang berkaitan dengan kegiatan pariwisata. Pemerintah juga telah menyiapkan serangkaian kebijakan terkait reaktivasi sektor pariwisata di masa era new normal itu.

Sementara itu, Kepala Bappeda Babel, Feri Insani, yang juga merupakan Ketua Pengurus Persiapan Geopark Pulau Bangka menjelaskan, dalam membangun sektor kepariwisataan ada tiga hal yang harus dipersiapkan yaitu atraksi, aksesibilitas, dan amenities.

Dari sisi atraksi, Pemprov. Kepulauan Bangka Belitung akan menambah destinasi wisata baru yaitu beberapa wilayah di Pulau Bangka yang akan diajukan sebagai geopark nasional, karena memiliki unsur spesifikasi kebudayaan masyarakat, edukasi, dan warisan budaya.

The Bangka Geopark is believed to have an effect on the community's economy. Moreover, the Province of Bangka Belitung Islands in this new normal era is ready to accept tourists by implementing health protocols in all sectors related to tourism activities. The government has also prepared a series of policies related to the reactivation of the tourism sector in the new normal era.

Meanwhile, the Head of Bappeda Babel, Feri Insani, who is also the Chairperson of the Bangka Island Geopark Preparation Management, explained that in developing the tourism sector there are three things that must be prepared, namely attractions, accessibility and amenities.

In terms of attractions, Provincial Government. The Bangka Belitung Islands will add new tourist destinations, namely several areas on Bangka Island that will be proposed as national geoparks, because because it has element of specifications for community culture, education, and cultural heritage.

Pihaknya bersama tim telah mengunjungi beberapa potensi geosite di Kabupaten Bangka Barat yang memiliki hamparan bebatuan cukup besar dan secara ilmiah dapat dipertanggungjawabkan dan telah dilakukan inventarisir. Di tempat itu tersimpan nilai-nilai geologi unik dan bersejarah, ditambah panorama pantai yang indah.

Untuk percepatan Geopark Pulau Bangka, beberapa tahap telah dilakukan, seperti penetapan situs geosite dan penetapan badan pengelola di tingkat kabupaten. Dalam waktu dekat ini segera dibentuk badan pengelola di tingkat provinsi dan dilakukan deliniasi geosite. Selanjutnya diajukan ke badan geologi untuk dilakukan tinjau lapangan serta verifikasi, lalu melalui sidang akan ditetapkan sebagai geopark nasional.

Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dalam konsep secara makro perencanaannya, sesuai dengan visi misi dalam RPJMD yaitu bertransformasi dari sektor pertambangan ke sektor pariwisata dan kelautan. Salah satunya adalah dengan mengembangkan atraksi wisata baru yang bertujuan untuk memberdayakan masyarakat.

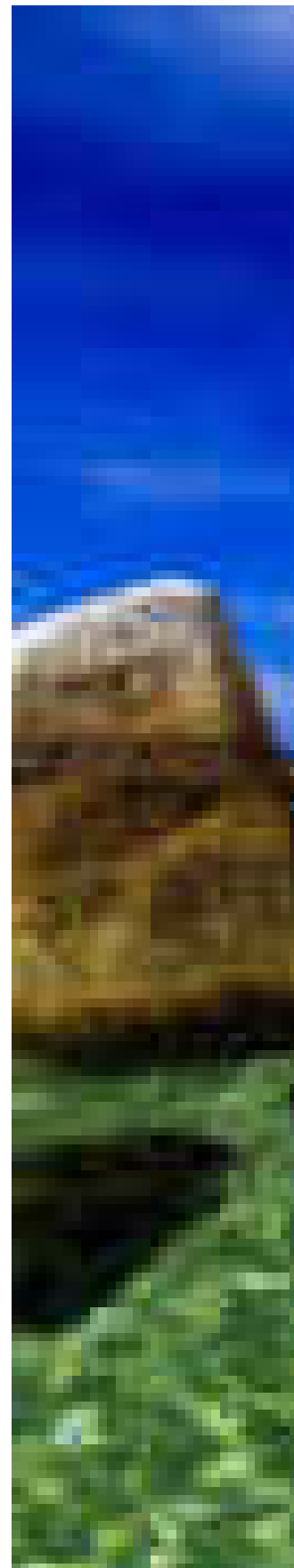
Hal ini didukung dengan geografis Bangka Belitung yang memiliki panorama indah, jarak cukup dekat dari pusat Pulau Jawa dan beberapa negara Asia, serta memiliki penduduk yang heterogen dan sangat ramah. Dalam penetapan Geopark Nasional Pulau Bangka juga dipersiapkan nama unik dan menarik, yang tidak harus mengikuti nama administratif kewilayahan.

His team has visited several geosite potentials in West Bangka Regency which have a fairly large expanse of rocks and can be scientifically justified and have carried out an inventory. In that place, unique and historic geological values are stored, as well as a beautiful coastal panorama.

For the acceleration of the Bangka Island Geopark, several stages have been carried out, such as the determination of the geosite and the establishment of a management agency at the regency level. In the near future, a management body at the provincial level will be formed and geosite delineation will be carried out. Subsequently submitted to the geological agency for field review and verification, then through a hearing will be determined as a national geopark.

In its macro planning concept, Bangka Belitung Islands Province is in accordance with the vision and mission in the RPJMD, which is to transform from the mining sector to the tourism and marine sector. One of them is to develop new tourist attractions that aim to empower the community.

This is supported by the geographical location of Bangka Belitung which has a beautiful panorama, is quite close to the center of Java Island and several Asian countries, and has a heterogeneous and very friendly population. In determining the National Geopark for Bangka Island, a unique and interesting name is also prepared, which does not have to follow the regional administrative name.





PESONA PESISIR DAN PULAU-PULAU KECIL

The Beauty of Coastal Areas and Small Islands

Provinsi Kepulauan Bangka Belitung salah satu daerah administratif tingkat I di Indonesia yang diberkahi luas pesisir dan perairan melebihi persentase luas daratannya. Provinsi Bangka Belitung memiliki panjang garis pantai 1200 kilometer dengan 950 pulau kecil yang tersebar dari Sumatera hingga Kalimantan, tentulah menjadi berkah tersendiri dari segi potensi bidang pariwisata.

The Province of Bangka Belitung Islands is one of the first administrative regions in Indonesia which is blessed with coastal and marine areas that exceed the percentage of its land area. The province of Bangka Belitung has a long coastline of 1200 kilometers with 950 small islands spread from Sumatra to Kalimantan, which is certainly a blessing in terms of potential in the tourism sector.





Kepulauan Bangka Belitung sendiri memiliki karakteristik kepulauan karang sehingga memiliki pasir seputih gading dengan hamparan bebatuan granit di pesisirnya. Tipikal keindahan pantai surga yang kerap diburu para wisatawan. Keindahan bawah laut ragam pulau kecilnya pula belakangan terkenal hingga ke mancanegara.

The Bangka Belitung Islands itself has the characteristics of coral islands so that this region has ivory-white sand with granite rocks on the coast. A typical paradise beach beauty that is often hunted by tourists. The underwater beauty of its various small islands has also recently been famous to foreign countries.

HAMPARAN PULAU-PULAU SURGA PULAU BANGKA

The Expanse of Paradise Islands in Bangka Island





Hampanan pulau-pulau kecil berlokasi di seberang Pantai Penyusuk, Kecamatan Belinyu, Kabupaten Bangka, kini menjadi primadona wisata Bangka. Tempat tersebut setiap minggu dipastikan selalu ramai dikunjungi wisatawan lokal dari pelosok pulau Bangka bahkan dari luar negeri.

Dikawasan ini terdapat enam pulau kecil yaitu pulau Putri, Pulau Lampu, Pulau Mentigi, Pulau Bakong dan pulau Antu. Pengunjung yang ingin melihat keindahan bawah laut Pulau Putri dan Pulau Lampu dapat menyewa peralatan snorkeling yang disewakan penduduk setempat.

The expanse of small islands located opposite Penyusuk Beach, Belinyu District, Bangka Regency, is now Bangka's favorite tourism. This place is guaranteed to always be visited by local tourists every week from remote parts of the island of Bangka and even from abroad.

In this area, there are six small islands, namely Putri Island, Lampu Island, Mentigi Island, Bakong Island and Antu Island. Visitors who want to see the underwater beauty of Pulau Putri and Pulau Lampu can rent snorkeling equipment rented by local residents.

Keenam pulau di depan Tanjung Penyusuk ini dapat ditempuh sekitar 15 menit perjalanan dari Pantai Penyusuk menggunakan perahu kecil tradisional bernama pompong yang banyak ditemui di sepanjang pesisir Tanjung Penyusuk.

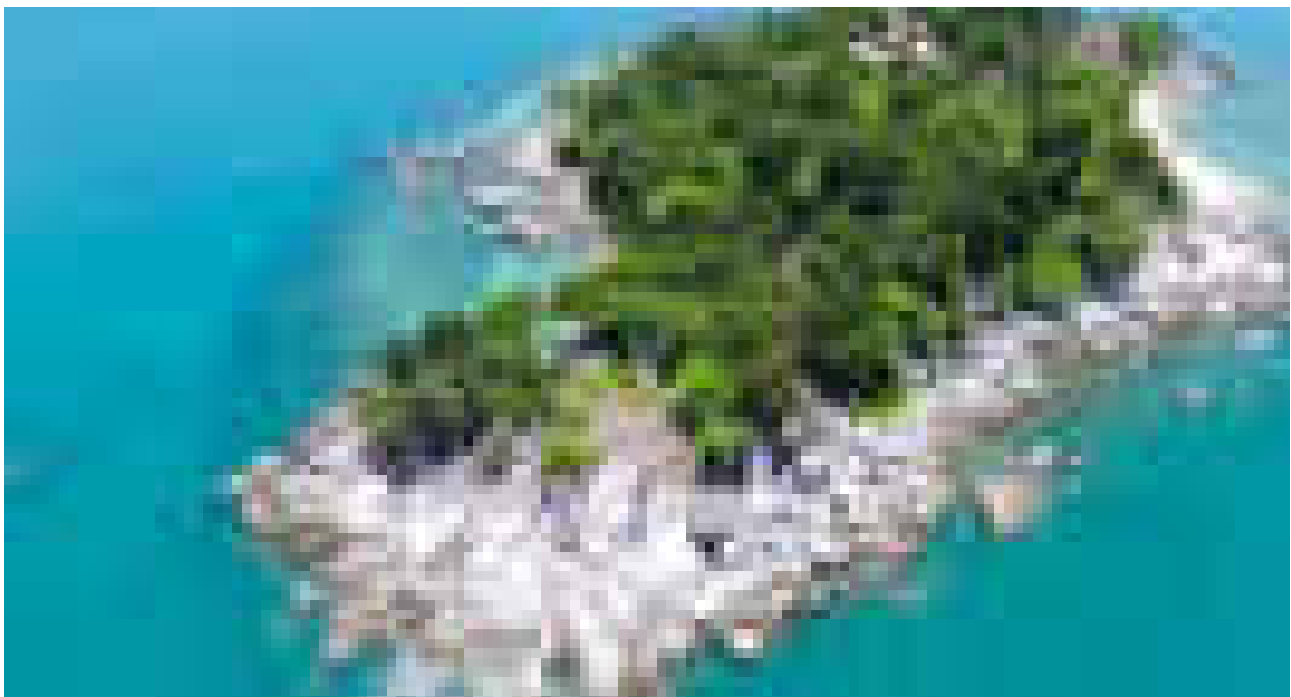
Pulau Putri sendiri adalah pulau kecil yang ditumbuhi pepohonan Mentigi dan batu-batu karang yang kokoh menghitam dan bibir pantainya ditumbuhi terumbu karang. Keberadaan pulau cantik diujung utara Pulau Bangka yang dikelilingi air laut nan bening ini menyimpan misteri tersendiri.

Masyarakat Belinyu mengungkapkan dulunya warga Belinyu hanya mengenal Pulau Lampu, pulau yang berdampingan dengan Pulau Putri. Dinamai Pulau Lampu karena adanya mercu suar di pulau tersebut. Bagi masyarakat Belinyu kawasan pulau Lampu dan pulau-pulau kecil disekelilingnya dulu dikenal sebagai tempat memancing ikan juga berburu burung. Hamparan pulau-pulau kecil ini memang kaya dengan beraneka ragam ikan karang dan beragam jenis burung yang ramai bersarang di bebatuan maupun pepohonan sekitar pulau.

The six islands in front of Tanjung Penyusuk can be reached in about 15 minutes from Penyusuk Beach using a traditional small boat called pompong which can be found along the coast of Tanjung Penyusuk.

Putri Island itself is a small island covered with Mentigi trees and solid black rocks and coral reefs. The existence of this beautiful island at the northern tip of Bangka Island which is surrounded by clear sea water has its own mystery.

The people of Belinyu said that in the past, Belinyu residents only knew Pulau Lampu, an island adjacent to Putri Island. It is named Pulau Lampu because of the lighthouse on the island. For the people of Belinyu, the area of Lampu Island and the small islands around it used to be known as a place for fishing as well as bird hunting. The expanse of small islands is indeed rich with a variety of reef fish and various types of birds that are busy nesting in the rocks and trees around the island.





Selain Pulau Putri, pulau tetangganya kini tak pelak jadi buah bibir para wisatawan baik domestik maupun asing. Eksotis, menebar pesona. Pantai Pulau Mentigi, keindahan alamnya tak perlu diragukan.

Susunan batu granit menjulang tinggi, menjadikan pengunjung bak berada di atas pegunungan. Dari atas bebatuan itu pula, pengunjung dapat menikmati jernihnya air laut, seolah transparan menembus biota liar yang ada di dalamnya.

Posisi Pulau Mentigi sebenarnya begitu dekat dengan Pantai Penyusuk. Warga sekitar biasanya cukup berenang bila hendak ke Pulau Metingi ketika air laut sedang dalam posisi surut. Daya tarik khusus yang dimiliki Metingi yakni hamparan pantai pasir putih dan laguna laut dangkalnya dengan air jernih menggoda setiap pengunjung untuk menyelaminya. Sadar betul akan potensi wisata bahari Pulau Metingi, pejabat setempat gencar mempromosikan Metingi melalui berbagai media, termasuk lewat Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) setempat dan Generasi Pesona Indonesia (GenPI) Kabupaten Bangka.

Apart from Putri Island, its neighboring islands are now becoming the main topic of conversation for both domestic and foreign tourists. Exotic, beautiful. Mentigi Island Beach, its natural beauty cannot be doubted.

The high granite structure makes visitors feel like they are on top of the mountain. From the top of the rocks, visitors can enjoy the clear sea water, as if it is transparent and can see directly the wild biota in it.

The position of Mentigi Island is actually so close to Penyusuk Beach. Local residents usually need to swim enough if they want to go to Metingi Island when the sea water is in a low tide position. The special attraction of Metingi is the expanse of white sand beaches and shallow sea lagoons with clear water tempting every visitor to dive in. Aware of the potential of Metingi Island marine tourism, local officials are actively promoting Metingi through various media, including through the local Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) and the Generasi Pesona Indonesia (GenPI) of Bangka Regency.

PULAU KETAWAI DAN PULAU GUSUNG ASAM

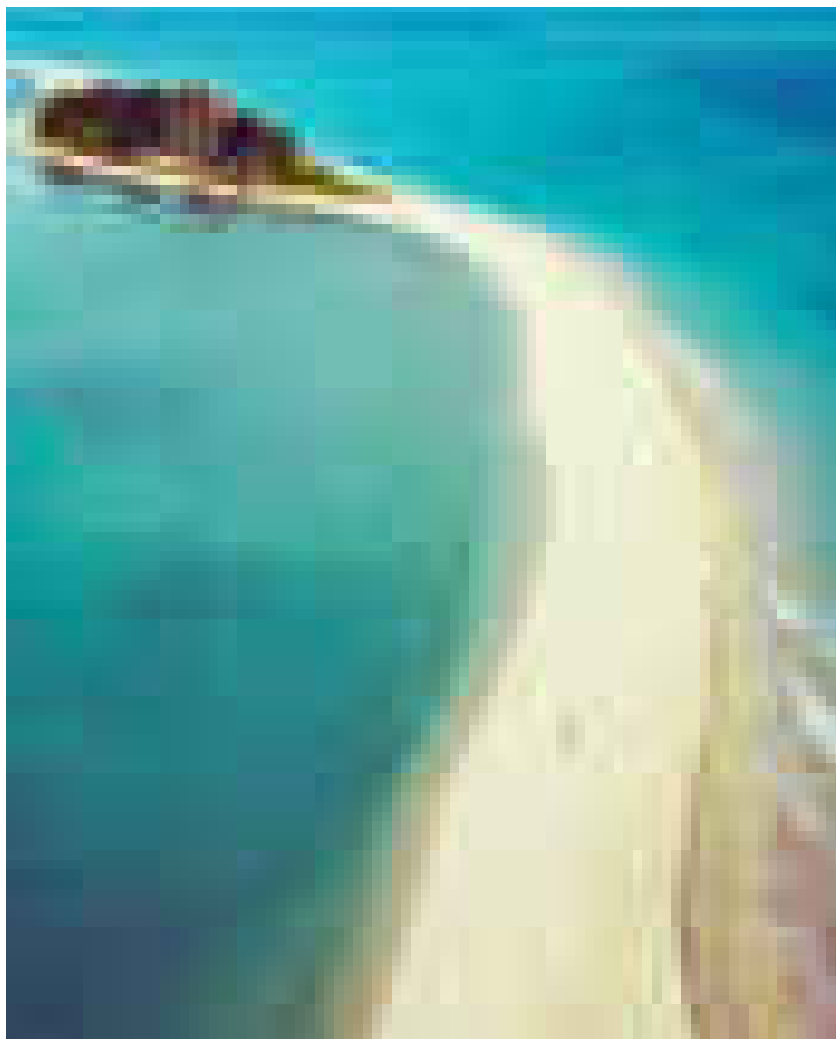
Ketawai Island and Gusung Asam Island

Dua pulau ini berlokasi di Kabupaten Bangka Tengah dengan hamparan pasir putih yang mengelilingi mereka. Pulau Ketawai bisa terlihat secara langsung saat kita melintas dari arah Pangkalpinang ke Koba, tepatnya di depan Sungai Kurau.

Pulau ini memiliki potensi perikanan dan kelautan yang sangat besar. Pulau ini memang tidak memiliki banyak penduduk, namun di daratan pulau banyak terdapat pohon kelapa milik warga yang memang sengaja ditanam sejak dulu.

These two islands are located in Central Bangka Regency with white sand that surrounds them. Ketawai Island can be seen directly when we cross from Pangkalpinang to Koba, precisely in front of the Kurau River.

This island has enormous fishery and marine potential. This island does not have many inhabitants, but on the mainland of the island there are many coconut trees belonging to residents that have been planted since long time ago.



PULAU SEMUJUR DAN PULAU PANJANG

Semujur Island and Panjang Island

Dua pulau kecil ini bisa terlihat langsung jika kita berada di Pelabuhan Ketapang. Sama halnya dengan Pulau Ketawai dan Pulau Gusung Asam, kedua pulau ini juga memiliki hamparan pasir putih yang halus. Pulau Semujur merupakan salah satu Pulau yang memiliki banyak penduduk.

These two small islands can be seen directly if we are in Ketapang Harbor. Similar to Ketawai Island and Gusung Asam Island, these two islands also have fine white sand. Semujur Island is one of the islands that has a lot of inhabitants. We can see

Kita bisa melihat pemukiman penduduk yang dibangun di sepanjang garis pantai. Pulau Semujur memiliki kekayaan ikan karang dan ikan yang bernilai ekonomis yang melimpah.

Selain penduduk pulau, banyak nelayan dari desa terdekat yang menangkap ikan di daerah pulau Semujur, seperti dari Tanjung Gunung, Tanah Merah, dan Batu Belubang. Kita bisa menemukan banyak wanita di pulau ini yang telah mengolah ikan tangkapan menjadi ikan asin yang nantinya dijual ke Pulau Bangka.

Alat tangkap yang digunakan oleh nelayan di antaranya gillnet, pancing, bubu, dan alat tangkap tradisional lainnya.

the settlements built along the coastline. Semujur Island has a wealth of coral fish and fish with abundant economic value.

Apart from residents on the island, many fishermen from nearby villages catch fish on the island of Semujur, such as from Tanjung Gunung, Tanah Merah, and Batu Belubang. We can find many women on this island who have processed the caught fish into salted fish which will be sold to Bangka Island.

Fishing equipment used by fishermen includes gillnet, fishing rod, traps, and other traditional fishing gear.



PULAU PELEPAS

Pelepas Island

Tanjung Pura, Kabupaten Bangka Tengah. Pulau yang terletak berdampingan dengan Pulau Nangka ini terkenal juga dengan nama Pulau Lampu oleh masyarakat setempat karena memiliki mercusuar sebagai alat navigasi peninggalan pemerintahan Belanda.

Pulau Pelepas tidak memiliki penduduk tetap, hanya ada penjaga mercusuar yang selalu berjaga. Jangan tanya soal pesonanya. Hamparan pasir putih dan hutan hujan khas kepulauan tropis dijamin mampu menjadi penebus stress dan beban pekerjaan sehari-hari. Siapapun yang pernah menjejak Pulau Pelepas pasti ingin kembali lagi sesegera mungkin.

This island is located in the south-west of Bangka Island, precisely in Sungai Selan Sub-district, Tanjung Pura Village, Central Bangka Regency. The island, which is located adjacent to Nangka Island, is also known as Pulau Lampu by the local community because it has a lighthouse as a navigation tool from the Dutch government.

Pelepas Island does not have permanent residents, only lighthouse keepers are always on guard. Don't ask about its beauty. The expanse of white sand and rainforest typical of tropical islands is guaranteed to be able to relax yourself and your daily workload. Anyone who has ever been to Pelepas Island will want to come back as soon as possible.



TERPESONA GUGUSAN PULAU DI UTARA BELITUNG

Enchanted by the cluster of islands in the north of Belitung

Pulau Lengkuas terletak di utara Pulau Belitung. Untuk menuju ke Pulau Lengkuas bisa menumpang menyewa perahu dari Tanjung Bing atau tanjung kelayang Belitung. Harga sewa kira-kira Rp 350 ribu untuk sekali perjalanan yang biasanya menghabiskan waktu setengah hari. Lama perjalanan dari pantai di Belitung ke

Lengkuas Island is located in the north of Belitung Island. If you want to go to Lengkuas Island, you can rent a boat from Tanjung Bing or Tanjung Kelayang Belitung. The rental price is around IDR 350 thousand for a single trip which usually takes half a day. The trip from Belitung beach to

Lengkuas hanya kira-kira 30-45 menit. Perahu yang kita sewa ini merupakan perahu nelayan yang biasanya digunakan untuk mencari ikan pada malam hari.

Luas totalnya kurang dari satu hektar. Pulau ini terdapat sebuah mercusuar yang masih beroperasi sampai sekarang. Dibangun oleh Pemerintah Kolonial Belanda pada 1882. Mercusuar ini kurang lebih sama setara dengan bangunan setinggi 12 lantai, yaitu sekitar 50 meter.

Setiap pengunjung boleh naik ke puncak mercusuar untuk melihat pemandangan dari puncak mercusuar. Pemandangan dari puncak mercusuar Lengkuas begitu indah untuk hanya diceritakan. Benar-benar indah, 360 derajat keliling pulau dan sekitarnya.

Lengkuas is only about 30-45 minutes. The boat that we rent is a fishing boat which is usually used to catch fish at night.

The total area is less than one hectare. This island has a lighthouse which is still operating today. It's built by the Dutch Colonial Government in 1882. The height of this lighthouse is equivalent to a 12-story building, which is about 50 meters.

Each visitor may climb to the top of the lighthouse to see the view from the top of the lighthouse. The view from the top of the Lengkuas lighthouse is so beautiful. It is absolutely beautiful, 360 degrees around the island and its surroundings.



Jika kita naik kesana, jangan lupa membawa kamera. Karena kita akan menemukan pemandangan yang luar biasa. Kita bisa melihat batu-batu granit raksasa yang tersebar di lautan. Birunya laut dan langit perpaduan batu granit, pasir putih, dan beningnya air laut. Sensasi keindahan yang begitu menakjubkan.

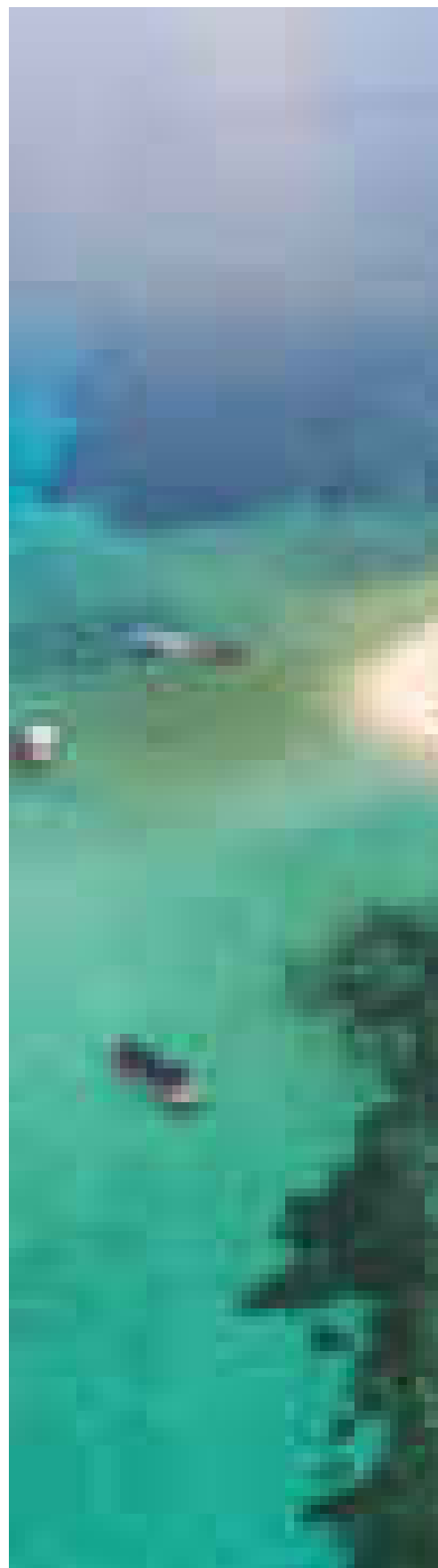
Waktu yang paling tepat untuk mengunjungi Lengkuas adalah bulan Maret – November. Selama masa ini ombak laut cenderung lebih tenang, sehingga kita bisa menikmati perjalanan dengan perahu. Selama masa Desember – Januari, ombak mungkin lebih besar dari biasanya, dan kadangkala hujan sepanjang hari.

Diantara pulau Lengkuas dan pelabuhan nelayan di tanjung Binga terdapat pulau yang lain yang dinamakan pulau Burung. Dalam perjalanan ke Lengkuas kita akan melewati pulau ini. Pulau ini sedikit lebih besar daripada Lengkuas, dengan pasir putih di sisi Selatan dan bebatuan granit di sisi Utara. Jangan lupa berhenti sejenak di pulau Burung. Objek paling menarik dari pulau Burung adalah batu granit yang berbentuk seperti burung.

If we go up there, don't forget to bring a camera, because we will find incredible views. We can see giant granite boulders scattered in the ocean. The blue sea and sky are a combination of granite, white sand, and clear sea water. The sensation of beauty is so amazing.

The best time to visit Lengkuas Island is from March to November. During this time the sea waves tend to be calmer, so we can enjoy boat trips. During the period December - January, the waves may be bigger than usual, and it sometimes rain all day long.

Between Lengkuas Island and the fishing port on the Tanjung Binga, there is another island called Burung Island. On the way to Lengkuas we will pass this island. The island is slightly larger than Lengkuas Island, with white sand on the South side and granite rocks on the North side. Don't forget to stop for a moment at Burung Island. The most interesting object of Burung Island is the granite rock which is shaped like a bird.





GARIS PANTAI BERPASIR GADING TIADA HABISNYA

Wide Ivory Sandy Coastline



Kepulauan Bangka Belitung memiliki garis pantai melengkung yang khas serta dihiasi hamparan bebatuan granit. Garis pantai ini memiliki pasir putih bersih hingga putih gading yang menyilaukan pandangan saat diterpa sinar matahari.

Bangka Belitung Islands have a distinctive curved coastline and are decorated with granite rocks. This coastline has clean white sand to ivory white sand that dazzles the view when exposed to the sun.



Deburan ombak yang landai menyenangkan pandangan mata dan ramah di telinga juga jadi karakteristik utamanya. Tak heran Bangka Belitung belakangan menjadi favorit para wisatawan lokal maupun mancanegara untuk menghabiskan waktu berlibur. Berikut ini ulasan beberapa pantai-pantai mempesona yang wajib dikunjungi saat menjejak ke Provinsi Kepulauan Bangka Belitung:

The calm waves that make the scenery very beautiful and comfortable on the ears are also its main characteristics. No wonder Bangka Belitung has recently become a favorite of local and foreign tourists to spend their vacation time. The following are reviews of some charming beaches that must be visited when traveling to the Bangka Belitung Islands Province:

NYAMAN LIBURAN ALA RESORT DI PANTAI PARAI TENGGIRI

Comfortable Vacation on Parai Tenggara Beach

Pasir seputih kapur ditingkahi air laut hijau tosca jadi ciri khas objek wisata andalan Pulau Bangka dan Kabupaten Bangka. Berada di Desa Sinar Baru sekitar 30 kilometer di sebelah utara kota Pangkalpinang. Pantai ini memiliki kontur tanah yang landai dengan ombak yang lembut.

Sand as white as chalk covered by Tosca green sea water is the characteristic of the tourist attraction of Bangka Island pride and Bangka Regency. It is located in Sinar Baru Village about 30 kilometers to the north of the city of Pangkalpinang. This beach has a sloping land contour with soft waves.



Dikelola secara ramah lingkungan pantai ini ditetapkan sebagai kawasan wisata hijau atau yang terkenal dengan sebutan Parai Green Resort. Pengelolanya memiliki kepedulian yang besar terhadap usaha penyelamatan lingkungan.

Bahan-bahan yang dapat mencemari wilayah pantai seperti plastik direduksi penggunaannya di pantai ini. Selain itu pengelola juga menanam banyak pohon di kawasan pantai sehingga suasana pantai menjadi teduh dan asri. Pengelola di lokasi ini juga sangat memperhatikan faktor keamanan dan kenyamanan wisatawannya. Lingkungan pantai yang bersih tertata asri serta beberapa penjaga pantai yang memantau pengunjung yang berenang, agar tidak terjadi hal-hal yang tak diinginkan.

Di Parai Tenggara pengunjung tidak hanya dapat menikmati keindahan alamnya, namun juga dapat melakukan rekreasi bahari lainnya yang menarik. Pengelola melayani penyewaan perahu pancing lengkap dengan semua peralatannya bagi wisatawan yang hobi memancing. Selain itu, di sini juga para pengunjung dapat menikmati sensasi menantang yang ditawarkan oleh banana boat. Serta bisa melakukan penyelaman untuk melihat terumbu karang di dalam laut yang berbatasan langsung dengan laut Cina Selatan.

Pantai Parai bisa dibilang sebagai pantai termahal dan tercantik di deretan timur Pulau Bangka. Kalau pengunjung bebas masuk kapan saja tanpa harus membayar di pantai Bangka pada umumnya, lain halnya dengan si cantik Parai. Pengunjung dikenakan biaya kebersihan sebesar 25 ribu rupiah untuk bisa mengakses bibir pantai.

Selain air lautnya yang bersih dan bening, Parai Tenggara dilingkupi gugusan batu karang dan granit berukuran raksasa. Garis pantai putih bersih berpadu dengan bebatuan raksasa membentuk formasi yang begitu indah ditambah lagi genangan air laut hijau toska dengan buih ombak yang landai. Tak heran Parai Tenggara pantas disebut sebagai surga yang tersembunyi dari dunia.

Managed in an environmentally friendly manner, this beach is designated as a green tourist area or known as Parai Green Resort. Managers have great concern for efforts to save the environment.

Materials that can pollute coastal area are such as plastic that are reduced in use on this beach. In addition, the manager also planted many trees in the coastal area so that the beach atmosphere is shady and beautiful. Managers at this location are also very concerned about the safety and comfort factors of tourists. The beach environment is clean and beautiful, as well as several lifeguards are monitoring visitors who swim, so that unwanted things do not happen.

In Parai Tenggara, visitors can not only enjoy its natural beauty, but also can do other interesting marine recreation. The manager serves fishing boat rentals complete with all the equipment for tourists who like fishing. Apart from that, visitors can also enjoy the adrenaline rush sensation offered by banana boats. And can do dives to see coral reefs in the sea which is directly adjacent to the South China Sea.

Parai Beach is arguably the most expensive and prettiest beach in the eastern row of Bangka Island. If visitors are free to enter at any time without having to pay at Bangka beach in general, it is different with the beautiful Parai. Visitors are charged a cleaning fee of 25 thousand rupiah to be able to access the shoreline.

Apart from its clean and clear sea water, Parai Tenggara is covered with giant rock and granite clusters. The clean white coastline combines with giant rocks to form such a beautiful formation plus Tosca green sea water with foam of calm waves. No wonder Parai Tenggara deserves to be called a paradise hidden from the world.

NIKMATI KEINDAHAN PANTAI SEJENGKAL DARI KOTA DI PASIR PADI

Enjoy the Beauty of The Beach Close to the City In Pasir Padi

Pantai Pasir Padi terletak di kelurahan Air Itam, sekitar 8 km dari pusat kota Pangkalpinang, yang merupakan kawasan pariwisata potensial di kota Pangkalpinang. Pantai Pasir Padi memiliki garis pantai dengan hamparan pasir putih sepanjang 2 km. Salah satu keunikan Pantai Pasir Padi adalah struktur pantainya yang landai, kontur pasir yang padat sehingga pantai ini nyaman untuk dilalui dengan jalan kaki bahkan dapat dilalui oleh kendaraan bermotor baik roda dua, roda empat bahkan truk jenis tronton.

Keindahan Pantai Pasir Padi tidak kalah menariknya dengan pantai-pantai di Pulau Bangka lainnya. Selain memiliki panorama yang dihiasi laut biru, alam asri dan pulau-pulau menarik, tidak jauh dari bibir pantai terdapat sebuah daratan kecil yang bernama Pulau Punai, yang dapat dikunjungi dengan berjalan kaki pada saat air laut sedang surut.

Pasir Padi Beach is located in the Air Itam urban village, about 8 km from the city center of Pangkalpinang, which is a potential tourism area in the city of Pangkalpinang. Pasir Padi Beach has a 2 km long expanse of white sand. One of the uniqueness of Pasir Padi Beach is its sloping beach structure, dense sand contours so that this beach is comfortable to walk on. It can even be traversed by motorized vehicles, both two-wheeled, four-wheeled and even tronton type trucks.

The beauty of Pasir Padi Beach is also very interesting to visit just like other beaches on Bangka Island. Besides having a panoramic view of the blue sea, beautiful nature and interesting islands, not far from the shoreline there is a small land called Punai Island, which can be visited on foot at low tide.





Pantai Pasir Padi merupakan objek wisata yang paling banyak dikunjungi masyarakat, terutama masyarakat Kota Pangkalpinang dan sekitarnya. Pada hari libur khususnya jumlah kunjungan wisatawan bahkan mencapai 6.000 orang per hari. Selain menikmati panorama alam pantai yang indah wisatawan juga bisa berenang, bermain layang-layang, voli pantai, sepakbola, perlombaan motor cross atau sekedar menikmati kesegaran es kelapa muda di tengah semilir angin pantai.

Saat ini di kawasan wisata Pantai Pasir Padi telah tersedia fasilitas pendukung seperti resor, restoran, tempat souvenir, arena bermain anak, arena outbound dan ketangkasan, serta permainan olahraga air. Selain itu, di sepanjang pantai terdapat rumah makan yang menyediakan makanan laut seperti ikan, kepiting, cumi, kerang-kerangan dan lain-lain dengan harga yang relatif murah.

Guna pengembangan kota dan kepariwisataan, kawasan Pantai Pasir Padi direncanakan akan dibangun megaprojek Pasir Padi Waterfront City atau kota baru di atas air terbesar se-Asia Tenggara.

Pasir Padi Beach is the most visited tourist attraction by the community, especially the people of Pangkalpinang City and its surroundings. Especially on holidays, the number of tourist visits even reaches 6,000 people per day. Apart from enjoying the beautiful natural scenery of the beach, tourists can also swim, play kites, beach volleyball, soccer, motor cross races or just enjoy the freshness of young coconut ice on this clean and comfortable beach.

At this time, in the tourist area of Pasir Padi Beach, there are supporting facilities such as resorts, restaurants, souvenir places, children's playgrounds, outbound and agility arenas, and water sports games. In addition, along the beach there are restaurants that provide seafood such as fish, crab, squid, shellfish and others at relatively cheap prices.

In order to develop the city and tourism, the Pasir Padi Beach area is planned to be built the Pasir Padi Waterfront City megaproject or the new city on the largest water in Southeast Asia.

BETAH BERLAMA-LAMA DI PANTAI TONGACI

Feel comfortable on Tongaci Beach

Pantai Tongaci berada di Kampung Pasir, Sungailiat, Kabupaten Bangka, sekitar 3 kilometer dari Jalan Raya Sungailiat – Belinyu menuju ke Kawasan Wisata Matras. Letaknya memang tidak jauh dari Pantai Matras.

Tongaci Beach is located in Pasir Village, Sungailiat, Bangka Regency, about 3 kilometers from Jalan Raya Sungailiat - Belinyu to the Matras Tourism Area. It is located not far from Matras Beach.



Pantai Tongaci berpasir putih halus dan tidak memiliki banyak batuan granit seperti kebanyakan pantai-pantai di Bangka Belitung. Kawasan pantainya telah direkayasa dan dilengkapi dengan fasilitas-fasilitas rekreasi dan fasilitas pendukung lainnya, seperti kamar bilas dan toilet, serta beberapa amenities seperti restaurant dan tempat pertemuan. Terdapat pula beberapa villa yang dapat menjadi akomodasi wisatawan yang terletak di area Batavia Resort, disebelah pantai ini. Di seputar pulau ada banyak pulau batu-batu granit yang bisa dicapai hanya dengan berjalan kaki.

Struktur batu-batu granitnya juga unik dan berbeda dengan tempat-tempat lain dengan kombinasi pantai yang berpasir putih dan pepohonan. Air lautnya benar-benar jernih, kita bisa dengan jelas melihat ke dasar laut termasuk ikan-ikan yang berenang didalamnya. Batu nya mulai dari berukuran sebesar meja makan, sebesar mobil sampai sebesar truk. Ada di tempat ini, menandakan alam ini luar biasa

Tongaci Beach has fine white sand and doesn't have many granite rocks like most beaches in Bangka Belitung. The coastal area has been engineered and equipped with recreational facilities and other supporting facilities, such as washrooms and toilets, as well as several amenities such as restaurants and meeting places. There are also several villas that can be used as tourist accommodation which are located in the Batavia Resort area, next to this beach. Around the island there are many granite boulder islands which can be reached only by foot.

The structure of the granite stones is also unique and different from other places with a combination of white sandy beaches and trees. The sea water is really clear, we can clearly see the bottom of the sea including the fish swimming in it. Stones ranging in size from a dining table, as big as a car to the size of a truck are in this place, indicating this nature is extraordinary



BERSANTAI DI PANTAI PALING SEJUK SE-PULAU BANGKA

Relaxing on the Coolest Beach in Bangka Island

Konon pantai ini disebut Pantai Tikus Mas karena banyaknya jalan tikus menuju pantai ini. Jalan setapak ini bahkan dipergunakan oleh para penambang timah ilegal untuk membawa timah hasil tambang ke tepi pantai untuk didistribusikan lewat laut.

Ada pula yang bilang bahwa dulu, di kawasan ini banyak sekali hewan pengerat ini. Entah ke mana tikus-tikus itu kini, karena sudah tak tampak lagi. Beberapa menyebutnya seperti salah satu shio pembawa keberuntungan kepercayaan masyarakat Cina, Tikus Emas.

It is said that this beach is called Tikus Mas Beach because there are many alternative roads to this beach. This pathway is even used by illegal tin miners to bring tin mined to the shore for distribution by sea.

There are also those who say that in this area there were a lot of rodents. Nobody knows where the rats are now, because they can't be seen anymore. Some call it one of the lucky Chinese zodiac signs, the Tikus Emas (Golden Mouse).





Patung tikus emas besar juga menandai kawasan pantai ini kerap menjadi objek foto para pelancong yang bertandang. Terletak di Sungailiat, Kabupaten Bangka. Tepatnya di bagian pesisir timur pulau Bangka.

Bagi masyarakat lokal, pantai ini merupakan lokasi memancing populer. Di pesisir Tikus Mas ikan raksasa berdaging lezat seperti kerapu, kakap, dan kuwe mudah ditangkap.

Meskipun baru saja dikembalikannya, namun fasilitas bagi wisatawan di Pantai Tikus Mas relatif lengkap. Selain menikmati garis pantai yang landai dengan pasir putih membentang hingga belasan kilometer, wisatawan juga bisa melakukan olahraga air seperti jet ski. Masih di bibir pantai terdapat sarana olahraga off road yang menarik diperuntukkan bagi anak-anak.

Meski banyak fasilitas yang disediakan, pantai ini tetap terjaga keasriannya. Pohon cemara yang ditanam pengelola bertumbuh subur di kawasan Pantai Tikus Mas, membuatnya jadi salah satu pantai paling sejuk di Kabupaten Bangla.

The statue of a large golden mouse also marks this coastal area, which is often the object of photos of tourists who visit. It is located in Sungailiat, Bangka Regency, precisely on the eastern coast of the island of Bangka.

For local people, this beach is a popular fishing location. On the coast of Tikus Mas, there are several types of giant fish with delicious flesh such as grouper, snapper and giant trevally which are easy to catch. Even though it has just been returned, the facilities for tourists at Tikus Mas Beach are relatively complete. Apart from enjoying the sloping coastline with white sand expanding for dozens of kilometers, tourists can also do water sports such as jet skiing. Still on the shoreline, there are attractive off road sports facilities intended for children.

Although many facilities are provided, this beach is still clean and natural. The pine trees planted by the manager thrive in the Tikus Mas Beach area, making it one of the coolest beaches in Bangla Regency.

NIKMATI SUASANA ALAMI PANTAI TELUK UBER

Enjoy the Natural Atmosphere of Uber Bay Beach

Terletak di Desa Rambak, Kelurahan Srimenanti, Kecamatan Sungailiat, Kabupaten Bangka. Pantai berbentuk teluk ini berjarak sekitar 40 km dari Kota Pangkalpinang. Pantai yang masih sangat alami ini memiliki luas kawasan sekitar 25 hektar dengan lokasi menjorok ke arah daratan yang membentuk teluk sehingga masyarakat sekitar menyebutnya Pantai Teluk Uber.

Objek wisata Pantai Teluk Uber berada di antara pantai rambak dan pantai tanjung pesona. Di sekitar pantai ini dipenuhi hamparan pasir putih yang luas, bebatuan granit yang membentuk lekukan indah. Akibat barisan granit ini pula, ombak yang masuk ke pantai ini menjadi kecil.

It is located in Rambak Village, Srimenanti Urban Village, Sungailiat Sub-district, Bangka Regency. This bay-shaped beach is about 40 km from Pangkalpinang City. This natural beach has an area of about 25 hectares with its location towards the mainland which forms a bay so that the surrounding community calls it Uber Bay Beach.

Uber Bay Beach tourist attraction is located between the Rambak beach and Tanjung Pesona beach. Around this beach is filled with wide stretches of white sand, granite rocks that form beautiful curves. As a result of this granite line, the waves that enter this beach become small and calm.



Pantai yang landai serta air laut yang bersih dan jernih ditambah ombak pantai yang tenang menjadikan Teluk Uber aman direnangi. Suasana pantai yang asri dan juga alami cocok bagi wisatawan yang ingin mengasingkan diri sejenak dari kebisingan kota.

Pepohonan yang tumbuh di sekitar menjadikannya teduh dan sejuk. Puluhan nelayan yang berada di tengah laut berwarna biru kehijauan ini juga menambah indah pemandangan di Pantai Teluk Uber. Jogging ditepi pantai berpasir lembut ini tentu sangat menyenangkan. Apalagi pantai ini tidak terlalu panjang dan sangat bersih.

Sisi sebelah timur pantai ini menawarkan keindahan pemandangan yang sangat cantik. Karakter yang seperti bukit sehingga pemandangan pantai yang sangat luas hingga ke bibir Pantai Rambak dapat terlihat jelas.

The calm beach and clean sea water as well as clear plus calm beach waves make Uber Bay very safe for swimming activities. The beach atmosphere is beautiful and also natural suitable for tourists who want to spend time and relax.

The trees that grow around make it shady and cool. Dozens of fishermen who are in the middle of this turquoise sea also add to the beautiful scenery on the Uber Bay Beach. Jogging along the soft sandy beach is certainly very exciting. Moreover, this beach is not too long and very clean.

The east side of this beach offers a very beautiful scenic beauty. The character is like a hill so that the view of the beach which is very wide to the lips of Rambak Beach can be seen clearly.

RAMAI-RAMAI 'NGELOKAN' DI PANTAI ROMODONG

Ngelokan' at Romodong Beach

Terletak di Desa Romodong, Kelurahan Bukit Ketok, sebelah utara Pulau Bangka, Kota Belinyu, Kabupaten Bangka. Jarak menuju pantai ini sekitar 15 km dari pusat kota Belinyu.

Keunikan pantai ini yaitu adanya batu granit yang menjulang tinggi membentuk gerbang atau gapura sebelum memasuki lokasi pantainya. Sebelum mencapai gerbang batu granit tersebut, di sebelah kanan, kita dapat melihat batu granit besar yang berbentuk mirip katak atau kodok raksasa, sehingga batu tersebut dinamakan batu kodok.

Di pantai Romodong ini, para wisatawan dapat menyaksikan peristiwa terbenamnya matahari. Ini dikarenakan lokasi pantainya yang menghadap ke Barat. Panjang keseluruhan pantai mencapai 4 km. Lautnya landai, berpasir putih dan halus, sementara airnya bening bak kristal.

Located in Romodong Village, Bukit Ketok Urban Village, north of Bangka Island, Belinyu City, Bangka Regency. The distance to this beach is about 15 km from the city center of Belinyu.

The uniqueness of this beach is that there are towering granite stones forming a gate before entering the beach location. Before reaching the granite gate, on the right, we can see a large granite stone that looks like a giant frog or toad, so that the stone is called a frog stone.

In this Romodong beach, tourists can witness the sunset directly. This is due to the location of the beach facing West. The total length of the coast reaches 4 km. The sea is beautiful and calm, the sand is white and smooth, while the water is clear like crystal.

Bila musimnya tepat ada aktifitas unik yang bisa dilakukan di pantai ini, penduduk setempat menyebutnya 'ngelokan'. Ini adalah aktifitas mencari kerang besar yang dinamai lokan. Bentuknya seperti kerang, hanya saja cangkangnya licin dan berwarna agak kehijauan.

Cara mencari lokan ini cukup unik, yaitu dengan menggunakan kayu yang dibuat seperti ketapel dan diujungnya dipasang besi, kemudian besi tersebut dicakarkan kepasir dan berjalan mundur sejauh 10 – 20 meter. Lokan – lokan tersebut biasanya berada dikedalaman 10 cm, sehingga pada saat cakar tersebut melewati posisi lokan tersebut, akan terlihat atau terangkat sendiri dari pasir tersebut. Sayangnya, aktifitas ini tidak dapat dilakukan setiap hari, karena jenis hewan ini ada musimnya.

In certain seasons, there are unique activities that can be done on this beach, which the locals call 'ngelokan'. This is an activity to find large clams called lokan. It looks like a shell, it's just that the shell is smooth and slightly greenish in color.

The way to find this lokan is quite unique, namely by using a wood that is made like a catapult and and put iron on its tip, then the iron is dug into sand and walking backwards for 10 - 20 meters. The lokan is usually 10 cm deep, so that when the tool passes through the lokan position, then it will show or lift itself out of the sand. Unfortunately, this activity cannot be done every day, because this type of animal has its seasons.



KEKAYAAN BIOTA LAUT TIADA TERNILAI

The Wealth of Marine Biota is Invaluable

Tidak seperti pantai lainnya di Kabupaten Bangka, keindahan Pantai Rebo tidak terdapat di bibir pantai melainkan di lautan sekitarnya. Kekayaan biota laut berupa terumbu karang mendominasi kecantikan kawasan ini.

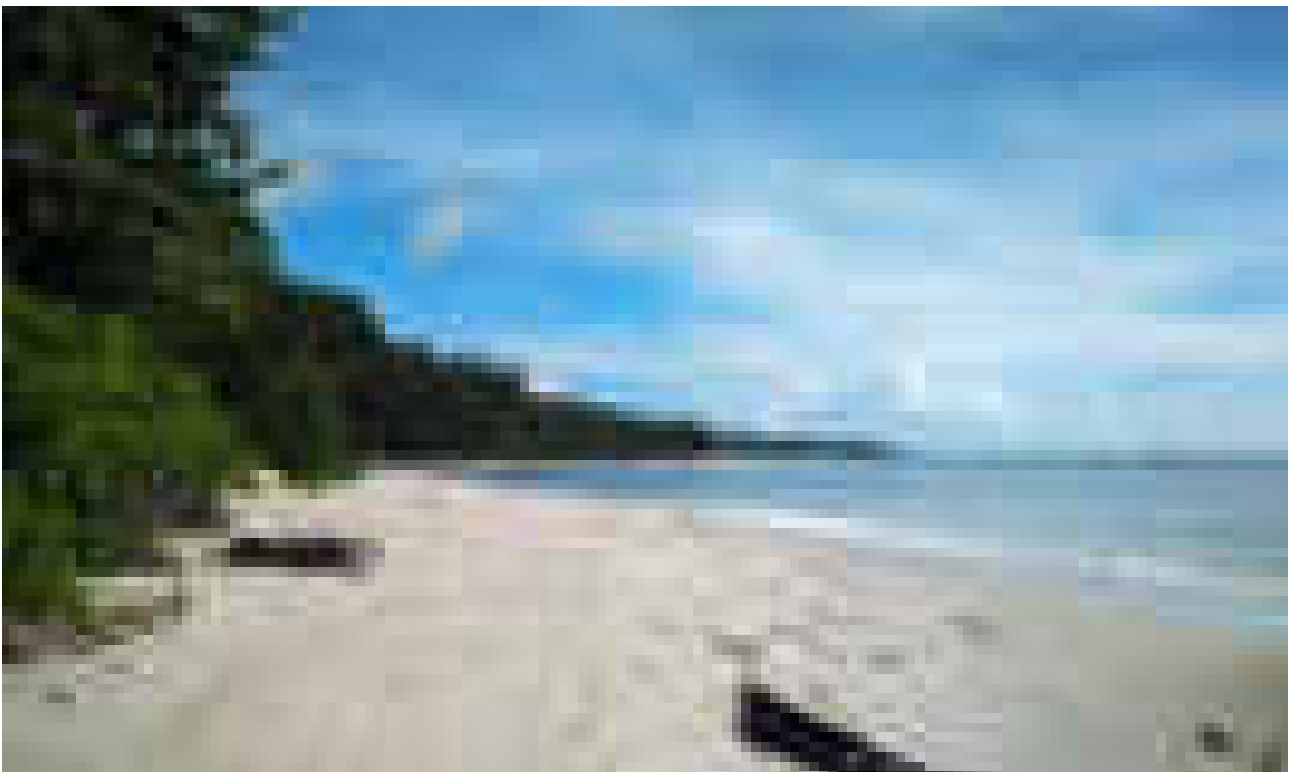
Taman terumbu karang dapat ditemukan sekitarnya empat km dari bibir pantai ke arah timur. Memang belum banyak orang yang mengetahui lokasi ini. Hanya nelayan dan sebagian penduduk setempat saja yang mengetahuinya. Jika menggunakan perahu nelayan, sekitar 20 menit kita telah sampai ke lokasi tersebut. Nelayan setempat menyebutnya "karang kering".

Karang jenis *Acropora formosa* (brown), *Montipora Aequituberculata*, *Amphiprion melanopus* dan *Ocellaris magnifica* merupakan penghuni tetap kawasan Karang Kering Pantai Rebo.

Unlike other beaches in Bangka Regency, the beauty of Rebo Beach is not on the shoreline but in the surrounding ocean. The richness of marine life in the form of coral reefs dominates the beauty of this area.

A coral reef garden can be found around four km from the coast to the east. Actually there are not many people know this location. Only fishermen and some local residents know it. If using a fishing boat, about 20 minutes we have arrived at that location. Local fishermen call it "dry coral".

Coral species *Acropora formosa* (brown), *Montipora Aequituberculata*, *Amphiprion melanopus* and *Ocellaris magnifica* are permanent inhabitants of the Rebo Beach Dry Coral area..



Disebut karang kering karena karang di daerah tersebut kering (terlihat) saat air laut rendah dan tertutup saat pasang tinggi. Luasan karangnya sekitar 2 hektar dengan didominasi oleh karang jenis *Acropora formosa* (brown) yang memiliki tipe pertumbuhan branching dan karang jenis *Montipora aequituberculata* yang memiliki tipe foliose.

Di sekitarnya ditemui juga biota laut jenis *Acanthaster Plancii* (mahkota berduri) dan *Diadema sp* (bulu babi). Selain itu terdapat juga *Tridacna sp* yang merupakan biota laut jenis terumbu karang yang dilindungi karena terancam punah.

Tak hanya itu, terumbu karang di Pantai Rebo termasuk kaya dengan jenis ikan karang seperti *Lutjanus sp.*, Angelfishes, Butterflyfishes, *Abudefdu Vaigiensis*, Parrotfishes dan Amphiprion. Banyak pula Anemon (softcoral), sponge, gastropoda dan biota laut khas terumbu karang lainnya di kawasan ini. Bagi pecinta olahraga menyelam tentulah kawasan Pantai Rebo merupakan objek wisata menarik untuk disambangi.

It is called dry coral because the corals in the area are dry (visible) when the sea water is low and closed at high tide. The area of the coral is about 2 hectares, dominated by coral species *Acropora formosa* (brown) which have a branching growth type and coral species *Montipora aequituberculata* which have a foliose type.

In the vicinity of the location, there are also marine life types *Acanthaster Plancii* (crown of thorns) and *Diadema sp* (sea urchins). In addition, there are also *Tridacna sp*, which is a marine biota that is protected because it is endangered.

Not only that, the coral reefs at Rebo Beach are rich in coral fish species such as *Lutjanus sp.*, Angelfishes, Butterflyfishes, *Abudefdu Vaigiensis*, Parrotfishes and Amphiprion. There are also many anemones (softcoral), sponges, gastropods and other marine life typical of coral reefs in this area. For diving lovers, of course, the Rebo Beach area is an interesting tourist attraction to visit.



TEMPAT KEMBALINYA PENYU UNTUK BERTELUR

The Place Where Turtle Returns to Lay Eggs



Seperti pantai lainnya di Kabupaten Bangka, Pantai Penyusuk memiliki pasir putih berkilauan bak kaca saat tertimpa cahaya matahari. Air laut hijau toska beserta hamparan Batu granit jadi pemandangan utama pantai ini. Empat pulau kecil di hadapan bibir Pantai Penyusuk turut menambah keindahan pesisir utara Kabupaten Bangka ini.

Like other beaches in Bangka Regency, Penyusuk Beach has white sand that sparkles like glass when it is hit by the sun. Turquoise sea water along with a stretch of granite stone is the main view of this beach. Four small islands in front of Penyusuk Beach also add to the beauty of the north coast of Bangka Regency.

Di kawasan Pantai Penyusuk ini terdapat sebuah pelabuhan yang punya sejarah penting untuk masyarakat Kepulauan Bangka Belitung. Pelabuhan Tanjung Gudang namanya. Di pelabuhan ini dulunya masyarakat Kepulauan Bangka Belitung beramai-ramai pergi menuju ke Jakarta menggunakan sebuah kapal. Pelayaran akbar itu diadakan untuk menghadiri acara ketuk palu pembentukan dari Provinsi Kepulauan Bangka Belitung di Senayan, pada tanggal 21 November 2000 silam.

Sayangnya kini Pelabuhan Tanjung Gudang tampak seperti sudah tak lagi berfungsi seperti cita-cita pembangunannya. Meski begitu, Tanjung Gudang tetap berdiri sebagai pengingat sejarah penting masyarakat Kepulauan Bangka-Belitung yang dapat ditemui di Pantai Penyusuk. Nama Penyusuk sendiri diambil dari istilah penyu yang bertelur, dinamai demikian oleh warga sekitar karena memang pantai ini tempat bertelur alamiah bagi penyu. Karenanya warga sekitar sedapat mungkin menjaga kebersihan dan keamanan Pantai Penyusuk agar penyu dapat senantiasa kembali bertelur di bibir pantai ini.

In the Penyusuk Beach area, there is a port that has an important history for the people of the Bangka Belitung Islands. The name is Tanjung Gudang Port. At this port, the people of Bangka Belitung Islands used to go to Jakarta by boat. The grand voyage was held to attend the inauguration ceremony for the formation of the Bangka Belitung Islands Province in Senayan, on November 21, 2000 ago.

Unfortunately, now the Port of Tanjung Gudang looks as if it is no longer functioning as its development goals. Nevertheless, Tanjung Gudang still stands as a reminder of the important history of the people of the Bangka-Belitung Islands who can be found on Penyusuk Beach. The name Penyusuk itself is taken from the term nesting turtle, so named by local residents because this beach is a natural nesting place for turtles. Therefore, local residents should maintain the cleanliness and safety of Penyusuk Beach so that turtles can always return to lay their eggs on this shoreline.



PERHIASAN MUTIARA DI PESISIR TENGGERA PULAU BANGKA

Pearl Jewelry on the Southeast Coast of Bangka Island



Ketika tiba di Pantai Matras mata langsung dimanjakan dengan panorama pantai yang memikat. Hamparan luas pasir putih lembut dengan bebatuan yang ada di sekelilingnya, membuat Matras seperti perhiasan mutiara di pesisir Pulau Bangka.

Terletak di Desa Sinar Baru, Kecamatan Sungailiat, sebelah timur laut Pulau Bangka. Apabila ditempuh dari Pangkalpinang jaraknya sekitar 40 km. Sedangkan jika anda dari Kota Sungailiat jaraknya hanya sekitar 7 km saja.

Pasir putih dengan tekstur halus dan bibir Pantai nan landai jadi ciri khasnya. Panjang Pantai Matras bisa sampai dengan 3 km dengan lebar pantai 20 sampai 30 meter. Pesisir yang ini luas ini memiliki latar belakang pepohonan kelapa menghijau dengan dedaunan senantiasa melambai tertiuip angin.

When you arrive at Matras Beach, your eyes are immediately spoiled with a charming panoramic view of the beach. The wide stretch of soft white sand with rocks around it, makes Matras Beach like pearl jewelry on the coast of Bangka Island.

It is located in Sinar Baru Village, Sungailiat Sub-district, northeast of Bangka Island. If taken from Pangkalpinang the distance is about 40 km. Meanwhile, if you are from Sungailiat City the distance is only about 7 km.

White sand with a smooth texture and sloping shoreline are its trademark. The length of Matras Beach can be up to 3 km with a beach width of 20 to 30 meters. This vast coastline has a backdrop of verdant coconut trees with leaves always waving in the wind.

Air laut yang bersih jernih, dan sentuhan sungai alami yang mengalir dekat pantai membuatnya mendapat julukan sebagai Pantai Surga. Selain julukan itu, Pantai Matras pun terkenal dengan nama Pantai Rakyat. Nama ini disematkan pada Matras karena lokasi atau letak pantai yang mudah di jangkau, Dan harga tiket masuk obyek wisata ini cukup ramah di kantong.

Pemandangan alam Pantai Matras terbagi menjadi bagian utara dan selatan. Memandang ke arah utara, tampak pasir putih yang membentang seolah tak berujung, karena Matras adalah pantai yang terpanjang di Pulau Bangka. Sementara untuk arah selatan, berdiri angkuh bebatuan granit eksotis khas Pulau Bangka ditingkahi aliran sungai air tawar seolah membelah jajaran granit nan kokoh itu.

Clean, clear sea water, and the touch of a natural river that flows near the beach have earned it the nickname as Paradise Beach. Apart from that nickname, Matras Beach is also known as Pantai Rakyat (People's beach). This name is pinned on the Matras Beach because of the location of the beach that is easy to reach, and the price of admission to this tourist attraction is quite budget-friendly.

The natural scenery of Matras Beach is divided into northern and southern parts. Looking north, you can see white sand that stretches out as if it is endless, because Matras is the longest beach on Bangka Island. Meanwhile, to the south, there are exotic granite rocks typical of Bangka Island, accompanied by freshwater rivers, as if splitting the rows of sturdy granite.



BERMAIN OMBAK DI LOKASI SYUTING LASKAR PELANGI

Playing in the Waves at Laskar Pelangi Filming Location



Salah satu pantai paling terkenal di Belitung yang digunakan sebagai salah satu lokasi syuting untuk film Laskar Pelangi. Pantai ini terletak di sebelah utara Belitung, tepatnya 37 km dari kota Tanjung Pandan. Berpasir putih, air laut jernih, dan batu granit super besar adalah ciri khas dari pantai ini.

Ombak di Pantai Tanjung Tinggi relatif tenang sehingga Anda bisa berenang tanpa harus takut terbawa ombak. Di tepi pantai, terdapat warung-warung yang menjajakan seafood untuk memuaskan rasa lapar Anda setelah puas bermain air.

One of the most famous beaches in Belitung which is used as one of the shooting locations for the Laskar Pelangi movie, this beach is located north of Belitung, precisely 37 km from the city of Tanjung Pandan. White sand, clear sea water, and super large granite are the characteristics of this beach.

The waves at Tanjung Tinggi Beach are relatively calm so you can swim without having to be afraid of being swept away by the waves. On the beach, there are stalls selling seafood to satisfy your hunger after being satisfied playing with water.

JELAJAHI EKSTOTISME PANTAI TANJUNG KELAYANG DAN BUKIT BERAHU

Explore the exotic beaches of Tanjung Kelayang and Berahu Hill

erletak di sebelah utara Pulau Belitung, Pantai Tanjung Kelayang adalah pantai kedua yang terkenal setelah Pantai Tanjung Tinggi. Yang khas dari pantai ini adalah Batu Kelayang yang merupakan maskot dari Sail Wakatobi – Belitung 2011.

Pantai Tanjung Kelayang terdiri dari dua bagian, yaitu sebelah barat dengan gugusan batu granit dan sebelah timur berupa hamparan pasir putih nan cantik. Pengunjung bisa menyelam, berenang, berjemur, memancing, dan melakukan beragam atraksi air lainnya di pantai ini.

Keindahan Pantai Tanjung Kelayang akan lebih sempurna lagi bila dinikmati dari atas Bukit Berahu. Sebenarnya Bukit Berahu adalah sebuah tempat perpaduan antara resto dan bungalow atau villa di sebuah pantai indah di Belitung. Bukit Berahu terletak dekat dengan Tanjung Tinggi. Dari atas Bukit Berahu keindahan pantai berpasir putih dan laut biru muda yang jernih segera menjamah mata

Untuk mencapai bagian Pantai Tanjung Kelayang di bungalow ini, pengunjung harus menuruni 97 anak tangga, sehingga ada baiknya untuk menggunakan sepatu yang nyaman. Karena pantai di sini merupakan bagian dari bungalow, pengunjung bisa menikmati sensasi private beach yang tidak bisa ditemukan di pantai Belitung lainnya.

Located in the north of Belitung Island, Tanjung Kelayang Beach is the second famous beach after Tanjung Tinggi Beach. The thing that makes this beach unique is the Kelayang Stone which is the mascot of Sail Wakatobi - Belitung 2011.

Tanjung Kelayang Beach consists of two parts, namely the west with a cluster of granite stones and the east which is a beautiful stretch of white sand. Visitors can dive, swim, sunbathe, fish, and do various other water attractions on this beach.

The beauty of Tanjung Kelayang Beach will be even more perfect when enjoyed from the top of Berahu Hill. Actually Berahu Hill is a place where you can mix a restaurant and a bungalow or villa on a beautiful beach in Belitung. Berahu Hill is located close to Tanjung Tinggi. From the top of Berahu Hill, the beauty of white sandy beaches and clear light blue sea will amaze us.

To reach the Tanjung Kelayang Beach section in this bungalow, visitors must descend 97 steps, so it's a good idea to wear comfortable shoes. Because the beach here is part of the bungalow, visitors can enjoy the sensation of a private beach that cannot be found on other Belitung beaches.



WISATA ALAM DAN SEJARAH GUNUNG MENUMBING

Natural Tourism and History of Mount Menumbing





Satu lagi destinasi wisata yang tak boleh dilewatkan saat berkunjung ke Bangka Belitung. Destinasi wisata yang satu ini menawarkan wisata alam sekaligus wisata sejarah, karena merupakan tempat pengasingan Presiden pertama Indonesia, Ir. Soekarno saat zaman penjajahan Belanda adalah Gunung Menumbing atau juga biasa disebut Bukit Menumbing.

Tempat ini berlokasi di sebuah bukit di wilayah Kota Muntok, Kabupaten Bangka Barat. Di puncak bukit ini terdapat Wisma Menumbing atau Pesanggerahan Menumbing yang merupakan tempat pengasingan mantan presiden Indonesia, Soekarno. Wisma ini memiliki satu bangunan utama dengan beberapa fasilitas umum lainnya. Bangunan tersebut dibangun pada masa penjajahan Belanda, sekitar tahun 1928 sampai 1933.

There is one more tourist destination that should not be missed when visiting Bangka Belitung. This tourist destination offers natural tourism as well as historical tourism, because it was the place of exile for Indonesia's first President, Ir. Soekarno during the Dutch colonial era. It is Mount Menumbing or also commonly called Menumbing Hill.

This place is located on a hill in Muntok City, West Bangka Regency. At the top of this hill is Wisma Menumbing or Pesanggerahan Menumbing which was the exile place for former Indonesian president Soekarno. This guesthouse has one main building with several other public facilities. The building was built during the Dutch colonial period, around 1928 to 1933.

Berdasarkan informasi yang tertulis pada kamar 102 di wisma Menumbing, inilah tempat Soekarno, Muhammad Hatta, Mr. Ag. Pringgodigdo, Komodor Surya Darma dan Mr. Assa'at diasingkan sejak tanggal 22 Desember 1948 hingga 7 Juli 1949. Gunung Menumbing ini memiliki ketinggian sekitar 355 meter dpl.

Di kawasan Gunung Menumbing, wisatawan bisa berkunjung ke Wisma Manumbing karena tempat tersebut terdapat banyak barang peninggalan Bung Karno dan Bung Hatta. Di dalam wisma ini terdapat ruangan rapat yang lumayan luas, walaupun kursi dan mejanya sudah tidak asli. Selain itu, ada juga mobil Ford yang pernah di gunakan oleh Ir. Soekarno.

Wisma ini juga ada kamar tempat bekerja dan tidur Ir. Soekarno di wisma tersebut. Sedangkan, di teras wisma terdapat sebuah lonceng tua yang diikat di sisi tembok. Konon sejarahnya lonceng ini dahulu biasa dibunyikan untuk memanggil tentara Bel untuk berkumpul. Lalu, di luar ruangan juga terdapat tempat Bung Karno menulis dan membaca. pada kamar terdapat satu kamar mandi, lemari dan lain-lain.

Selain itu, di belakang wisma terdapat panorama yang indah, yang di mana saat naik ke atas akan terlihat pemngan hutan yang sangat hijau dan kota Bangka Barat dari ketinggian. Ketika malam tiba lampu-lampu akan menghiasi kota yang bersejarah tersebut. Untuk masuk ke dalam bangunan, harus membayar biaya sebesar Rp. 2500/orang.

Untuk menuju ke lokasi harus melapor terlebih dahulu di pos satu atau pintu masuk wisata jika membawa roda empat. Hal ini di karenakan jalan menuju lokasi sangat sempit yang hanya bisa di lewati oleh satu kendaraan saja. Jika menggunakan mobil waktu yang dapat ditempuh menuju lokasi selama 15 menit untuk sampai ke puncak, tetapi jika berjalan kaki dapat menempuh waktu untuk sampai selama satu jam di perjalanan.

Based on the information written in room 102 at Menumbing guesthouse, this is the place where Soekarno, Muhammad Hatta, Mr. Ag. Pringgodigdo, Komodor Surya Darma and Mr. Assa'at was exiled from December 22, 1948 to July 7, 1949. Mount Menumbing has a height of about 355 meters above sea level.

In the Mount Menumbing area, tourists can visit Manumbing Guesthouse because there are many relics of Bung Karno and Bung Hatta. Inside this guesthouse, there is a fairly large meeting room, even though the chairs and tables are not original. In addition, there are also Ford cars that have been used by Ir. Soekarno.

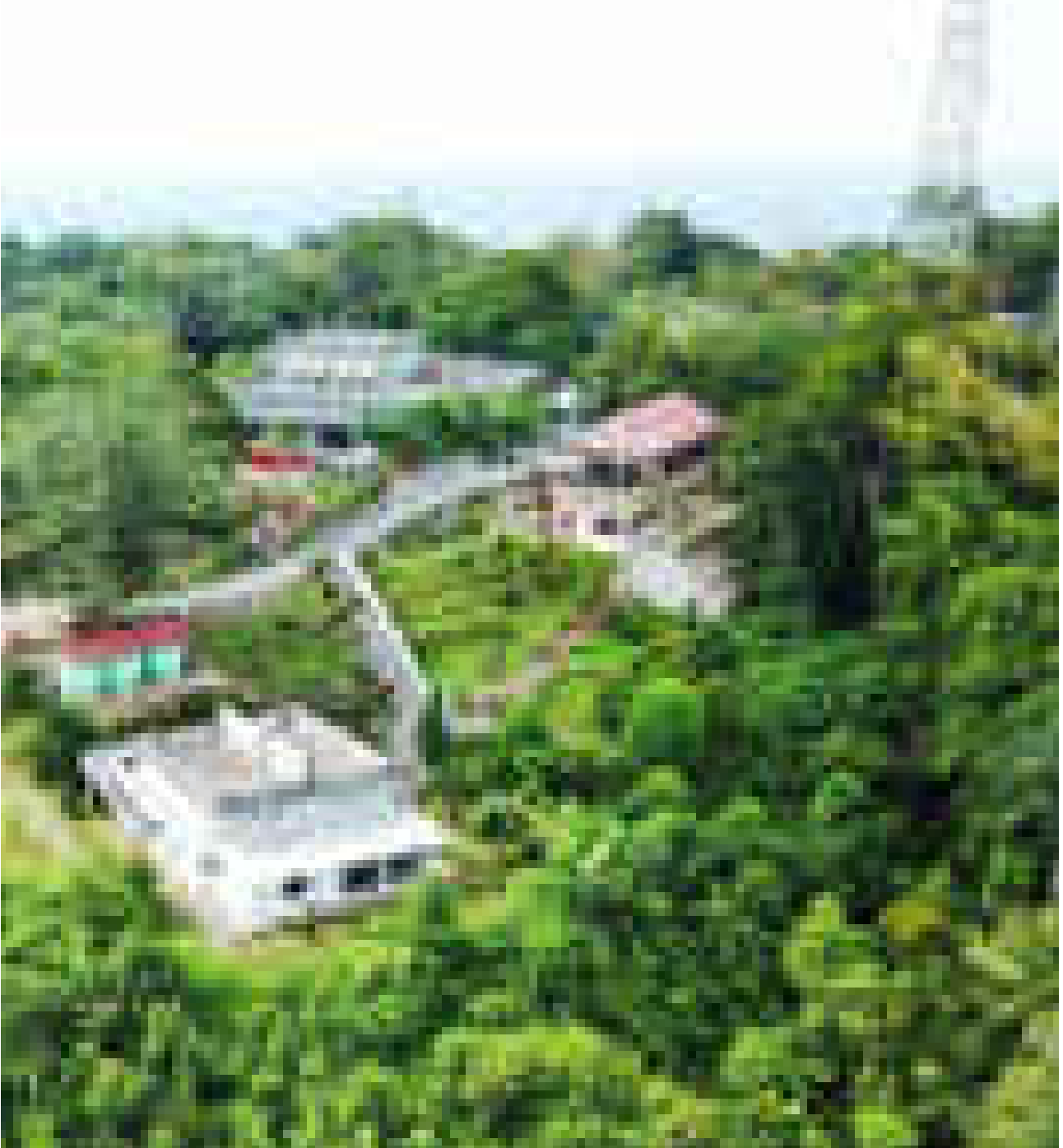
This guesthouse also has a room where Ir Soekarno works and sleeps in the guesthouse. Meanwhile, on the terrace of the guesthouse there is an old bell tied to the side of the wall. It is said that historically this bell used to be rung to call the Bell soldiers to gather. Then, outside the room there was also a place for Bung Karno to write and read. in the room there is one bathroom, cupboard and others.

In addition, behind the guesthouse there is a beautiful panorama, where when you go up, you will see a very green forest and the city of West Bangka from a height. When night falls, the lights will decorate the historic city. To enter the building, you have to pay a fee of Rp. 2500 / person.

To go to this location, visitors must report first at post one or the tourist entrance if they carry four wheels. This is because the road to the location is very narrow which can only be passed by one vehicle. If using a car the time that can be taken to get to the location is 15 minutes to get to the top of the hill, the visitors can take one hour to arrive up the hill by walk.

Jadi pergi dan pulang dapat menghabiskan waktu selama dua jam. Di sisi jalan terdapat pohon-pohon menjulang dengan batu-batu besar yang berbentuk unik mengantar sampai ke atas atau tujuan. Cuaca di Lokasi ini cukup dingin, jadi sebaiknya pengunjung menggunakan pakaian hangat.

The round trip can take about two hours. On the side of the road there are towering trees with large stones that are uniquely shaped to lead to the top or destination. The weather at this location is quite cold, so visitors should wear warm clothes.



MENGUNJUNGI SAKSI BISU KEKAYAAN TAMBANG BANGKA BELITUNG

Visiting Silent Witness of Bangka Belitung
Mine Wealth



Danau kaolin adalah saksi bisu kekayaan tambang Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Danau ini terbentuk dari ceruk besar bekas penggalian kaolin yang dieksploitasi besar-besaran di kawasan tersebut. Kubangan itulah yang kemudian menjadi danau nan mempesona.

Kaolin lake is a silent witness to the mining wealth of the Bangka Belitung Islands Province. This lake was formed from the former excavation of kaolin which was exploited on a large scale in the area. The former excavated then became a charming lake.

Danau kaolin semakin memesona ketika berpadu dengan air yang berwarna biru toska. Air yang tertampung di dalam lubang-lubang bekas pertambangan kaolin tersebut diperkirakan berasal dari air hujan dan mata air yang berada di dasar bekas lubang galian pertambangan itu sendiri.

Salah satu danau kaolin terbesar di Pulau Bangka yakni di Kolong Biru Nibung Koba Kecamatan Bangka Selatan. Danau kaolin yang disebut warga Danau Airbara ini berisikan air berwarna biru toska yang dikelilingi oleh batuan kapur berwarna putih. Air danau ini berwarna biru toska karena pantulan sinar matahari ke dasar danau yang berinding tanah kaolin.

Bukan hanya biru, sisi lain danau ini memantulkan warna kehijauan. Jadi bisa dikatakan danau ini memiliki dua warna berbeda sekaligus, yakni biru dan hijau. Jika dilihat dari atas, sungguh danau ini semakin memancarkan keindahannya yang alami.

Kaolin sendiri adalah sejenis mineral tanah liat yang mengandung aluminium silikat. Material ini biasa dijadikan salah satu bahan untuk membuat porselen, kain, kertas, pasta gigi, hingga kosmetik. Daratan sekitar danau kaolin berwarna putih,

Lake kaolin is even more charming when combined with turquoise water. The water that is stored in the holes in the former kaolin mining is thought to come from rainwater and springs at the bottom of the former mining excavation hole itself.

One of the largest kaolin lakes in Bangka Island, namely located in Kolong Biru Nibung Koba, South Bangka Sub-district. Lake Kaolin, which residents of Lake Airbara call it, contains turquoise water surrounded by white limestone rocks. This lake water is turquoise due to the reflection of sunlight to the bottom of the lake which is walled with kaolin soil.

It's not just blue, the other side of the lake reflects a greenish color. So it can be said that this lake has two different colors at once, namely blue and green. When viewed from above, this lake really exudes its natural beauty.

Kaolin itself is a type of clay mineral that contains aluminum silicate. This material is usually used as one of the ingredients for making porcelain, cloth, paper, toothpaste, and cosmetics. The land around the kaolin lake is white, because it contains these minerals.



karena mengandung mineral tersebut. Mengunjungi Danau Kaolin sebaiknya pada pagi atau sore, sebab suhu di kawasan itu sangat panas di siang hari. Memasuki area Danau Kaolin Airbara sendiri masih gratis, karena belum ada pihak pengelola.

Selain di Kolong Biru Nibung Koba Pulau Bangka, danau kaolin nan mempesona juga terdapat di Pulau Belitung. Salah satu yang paling terkenal yakni Terletak di Desa Air Raya Tanjungpandan. Keunikan Danau Kaolin Air Raya adalah airnya berwarna biru muda dan dikelilingi daratan berwarna putih.

Paduan warna yang menakjubkan untuk diabadikan dengan lensa kamera. Panorama di Danau Kaolin Air Raya akan mengingatkan pada Kawah Putih Ciwidey, Bandung. Bedanya, bau belerang yang menyengat tidak menguar dari danau kaolin.

Visiting Kaolin Lake is preferably in the morning or evening, because the temperature in that area is very hot during the day. Entering the Kaolin Airbara Lake area itself is still free, because there is no management.

Apart from Kolong Biru Nibung Koba, Bangka Island, there is also a charming kaolin lake on Belitung Island. One of the most famous is located in Air Raya Tanjungpandan Village. The uniqueness of Lake Kaolin Air Raya is that the water is light blue and surrounded by white land.

A stunning blend of colors to capture with a camera lens, the panoramic view on Lake Kaolin Air Raya will remind you of the Kawah Putih Ciwidey, Bandung. The difference is, the strong smell of sulfur does not come out of the kaolin lake.



WISATA SEJARAH HINGGA EKOLOGIS HANYA DI BABEL

Historical to Ecological Tourism Only in Babel

Tidak hanya keindahan alam mempesona dimiliki Bangka Belitung. Provinsi ini sarat pula akan kekayaan budaya dan sejarah yang dirangkum apik dalam berbagai museumnya. Berikut ini tiga museum paling terkenal di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung yang sarat akan pengetahuan sejarah dan budaya:

Not only the stunning natural beauty of Bangka Belitung. This province is also full of cultural and historical wealth which are nicely summarized in its various museums. Here are three of the most famous museums in the Bangka Belitung Islands Province which are full of historical and cultural knowledge:



MUSEUM TIMAH NASIONAL

Timah Nasional Museum

Museum Timah Indonesia Muntok menempati bangunan bekas kantor pusat PN Timah. Maka itu bangunan museum terlihat klasik seperti bangunan pada era penguasaan Belanda. Meski bangunan tua, museum ini dilengkapi pendingin udara sehingga pengunjung lebih nyaman untuk berkeliling museum.

Ruang pameran di museum yang digagas sejak 2012 itu terletak pada lantai satu. Sementara di lantai dua terdapat perpustakaan, ruang rapat, auditorium, toilet, pantry dan mushala. Terdapat pula sembilan galeri di lantai satu museum. Galeri pertama dan kedua ialah lintas sejarah dan sosial budaya Muntok.

The Timah Indonesia Muntok Museum occupies the former headquarters building of the Timah PN. So the museum building looks classic like the building in the era of Dutch rule. Even though it is an old building, this museum is equipped with air conditioning so that visitors are more comfortable to get around the museum.

The exhibition room in the museum, which was initiated in 2012, is located on the first floor. While on the second floor there is a library, meeting rooms, auditorium, toilets, pantry and prayer room. There are also nine galleries on the first floor of the museum. The first and second galleries are a cross section of Muntok's history and socio-culture.



Di dua galeri ini pengunjung bisa mendapatkan informasi tentang Kota Muntok mulai dari era kerajaan, saat dikuasai Belanda hingga menjadi bagian dari Indonesia. Selain itu ada juga replika mesin tenun untuk membuat kain khas Muntok. Informasi dalam galeri tersebut disampaikan dalam bentuk poster yang terdapat di dinding dan laci meja.

Berikutnya ada galeri geologi dan eksplorasi. Di sini terdapat berbagai informasi soal penambangan timah yang dilakukan pertama kali di Bangka maupun Belitung. Selain itu juga terdapat alat-alat yang digunakan dalam pemetaan maupun eksplorasi.

Galeri selanjutnya ialah galeri tambang darat dan tambang laut. Terdapat sebuah televisi di ruangan tersebut yang memutar video tentang proses penambangan. Selain itu, di ruangan ini juga terdapat miniatur kapal yang digunakan untuk penambangan di laut. Bukan hanya penambangan modern, dalam ruangan itu juga ada alat penambangan tradisional yang digunakan pada masa lalu.

Di sebelah galeri tambang darat dan tambang laut terdapat galeri peleburan timah. Galeri ini menempati ruangan paling besar di bangunan yang berdiri sejak 1915 tersebut. Seperti namanya, di ruangan tersebut terdapat berbagai bentuk hasil peleburan timah. Mulai dari peleburan zaman dahulu yang masih berbentuk kotak, hingga saat ini yang menggunakan mesin dan menghasilkan bentuk lebih beragam.

Selain itu, di dalam museum juga bisa dipajang prasasti yang terbuat dari timah. Di atas lempengan timah itu terdapat aksara Sumatera kuno. Prasasti berbahasa melayu kuno itu ditemukan pada 2017 di Pantai Barhala, Muntok dan Sungai Musi, Palembang. Selain itu juga terdapat timah yang dijadikan media barter di masa Kerajaan Sriwijaya. Benda-benda tersebut didapat di lokasi yang sama dengan prasasti timah.

In these two galleries, visitors can get information about Muntok City, starting from the era of the kingdom, when it was controlled by the Dutch to become part of Indonesia. In addition, there is also a replica of the weaving machine to make Muntok's signature cloth. Information in the gallery is conveyed in the form of posters on walls and table drawers.

Next there are geology and exploration galleries. Here there is a variety of information about tin mining which was carried out for the first time in Bangka and Belitung. In addition, there are also tools used in mapping and exploration.

The next gallery is a gallery of land mines and marine mines. There is a television in the room that plays a video about the mining process. Besides that, in this room there is also a miniature ship used for mining in the sea. Not only modern mining, in that room there are also traditional mining tools used in the past.

Next to the land and sea mining galleries, there is a tin smelting gallery. This gallery occupies the largest room in the building that was founded in 1915. Just like its name, the room contains various forms of tin smelting. Starting from ancient smelting that is still in the form of boxes, until now that uses machines and produces more diverse shapes.

In addition, tin inscriptions can also be displayed in the museum. On top of the tin plate is an ancient Sumatran script. The ancient Malay language inscription was found in 2017 on Barhala Beach, Muntok and Musi River, Palembang. In addition, there is also tin that was used as a media barter in the era of Sriwijaya Kingdom. The objects were found in the same location as the tin inscription.

Masih ada pula galeri sarana – prasarana kreasi anak zaman berisi poster yang memuat tempat-tempat bersejarah di Muntok. Disamping galeri itu terdapat galeri Bung Karno yang berisi foto-foto Bung Karno bersama Bung Hatta dan beberapa tokoh lainnya diasingkan di Bangka.

Dalam ruangan itu juga terdapat maket bangunan Pesanggrahan Menumbing dan Pesanggrahan Bangka Tin Winning yang menjadi tempat tinggal para tokoh nasional selama pengasingan.

Galeri terakhir ialah bernama Vivian Bullwinkel. Isi dalam galeri ini menceritakan tentang suster yang berhasil selamat dari tragedi pembantaian pada perang dunia kedua. Di galeri ini ditampilkan tiruan pakaian yang digunakan Vivian saat menjadi bagian dari kapal Vyner Brooke. Selain itu juga terdapat pakaian tentara Jepang.

There is also a gallery of facilities and infrastructure created by children that is containing posters of historical places in Muntok. Besides the gallery, there is a Bung Karno gallery containing photos of Bung Karno with Bung Hatta and several other figures exiled in Bangka. In the room there are also scale model of the Menumbing Guesthouse and Bangka Tin Winning Guesthouse buildings which were the residence of national figures during their exile.

The last gallery is Vivian Bullwinkel. The contents in this gallery tell about nuns who survived from the tragedy of the massacre in the Second World War. This gallery displays a replica of the clothes Vivian wore when became the part of the Vyner Brooke ship. In addition, there are also Japanese army clothes.

MUSEUM KATA

Kata Museum

Datang ke museum ini, pengunjung akan diajak menapaktisasi perjalanan novel Laskar Pelangi. Mulai dari cuplikan halaman per halaman novel laris tersebut hingga diangkat menjadi sebuah film yang sangat laris di Indonesia.

Museum Kata Andrea Hirata terletak di Jalan Raya Laskar Pelangi No.7, Gantong, Belitung Timur. Suasana yang disajikan novel Laskar Pelangi langsung terasa ketika menginjakkan kaki di halaman depan museum. Foto-foto yang dipasang di halaman museum seperti bercerita mengenai perjalanan karya sastra yang menjadi salah satu kebanggaan masyarakat Belitung ini.

Masuk ke dalam museum dan suasana itu semakin terasa. Di ruang ini, dapat dilihat foto-foto sang penulis dengan kalimat-kalimat inspiratif. Salah satunya adalah yang bertuliskan “Bermimpilah karena Tuhan anak memeluk mimpi-mimpimu”. Selain itu, juga terdapat cuplikan dari novel yang telah diterbitkan dalam berbagai bahasa ini.

When visiting this museum, visitors will be invited to experience the journey of the Laskar Pelangi novel, starting from page-per-page footages of the best-selling novel to being made into a very popular film in Indonesia.

Kata Andrea Hirata Museum is located on Jalan Raya Laskar Pelangi No.7, Gantong, East Belitung. The atmosphere presented by the novel Laskar Pelangi is immediately felt when we set foot on the front page of the museum. The photos posted on the museum’s courtyard tell a story about the journey of literary works which is one of the pride of the Belitung people.

When we enter the museum and we will directly feel that atmosphere. In this room, we can see the photos of the author with inspirational sentences. One of them is the one that says “Bermimpilah karena Tuhan anak memeluk mimpi-mimpimu ” which means Dream for God will embrace your dreams. In addition, there are also excerpts from



Masuk lebih ke dalam, pengunjung akan disambut dengan sebuah ruang yang sangat nyaman, lengkap dengan meja beserta buku-buku yang dibiarkan berserakan di atas meja. Di ruangan ini, juga dipajang foto-foto adegan film Laskar Pelangi. Cover-cover Laskar Pelangi yang diterbitkan di berbagai negara juga menghiasi dinding ruang ini.

Ruang utama ini menjadi penghubung ke ruang-ruang yang diberi nama berdasar nama-nama tokoh dalam Laskar Pelangi. Ruang pertama adalah Ruang Ikal. Di ruang ini, pengunjung dapat melihat cuplikan novel yang menggambarkan sosok Ikal. Foto adegan ketika Ikal berpisah dengan Lintang pun menjadi pemandangan yang menarik di ruang ini. Foto ini diambil dari film yang disutradarai Riri Riza.

the novels that have been published in various languages. Visitors will be greeted with a room that is very comfortable if we are getting into the museum, complete with a table and books that are left scattered on the table. In this room, photos of Laskar Pelangi film scenes are also displayed. Laskar Pelangi covers published in various countries also adorn the walls of this room.

This main room connects to rooms that are named based on the names of the characters in Laskar Pelangi. The first room is the Ikal Room. In this space, visitors can see excerpts from the novel depicting the figure of Ikal. The scene photo when Ikal separated from Lintang became an interesting sight in this space. This photo was taken from a film directed by Riri Riza.

Di sebelah Ruang Ikal, terdapat Ruang Lintang. Lintang merupakan sosok cerdas yang dibanggakan teman-temannya. Di ruang ini, pengunjung dapat melihat foto-foto tokoh Lintang yang diambil dari film Laskar Pelangi. Di antaranya adalah foto Lintang dengan sepeda kesayangannya dan foto Lintang saat berboncengan dengan Ikal.

Selain itu, terdapat satu ruang lain yang letaknya agak terpisah dengan Ruang Lintang dan Ruang Ikal. Ruang tersebut adalah Ruang Mahar. Mahar dikenal sebagai sosok nyentrik yang menyukai berbagai bentuk kesenian. Di ruang ini, pengunjung dapat melihat foto-foto seniman yang menjadi inspirasi Mahar, salah satunya adalah Rhoma Irama.

Setelah melewati ruang Mahar, pengunjung akan sampai ke Ruang Dapur. Di ruang ini, pengunjung akan melihat sebuah dapur yang diubah menjadi warung kopi. Warkop Kopi Kuli, begitulah papan yang ditempel pada dinding di ruang ini. Di sini, pengunjung dapat memesan kopi sebagai teman bersantai atau berbincang-bincang menikmati suasana museum.

Museum ini didirikan oleh sang penulis novel Laskar Pelangi, Andrea Hirata. Untuk masuk ke museum yang diresmikan pada Bulan November 2012 ini, pengunjung tidak dikenakan biaya masuk. Museum Kata Andrea Hirata menjadi museum sastra pertama dan satu-satunya di Indonesia.

Berkunjung ke museum ini bisa membuat pengunjung mengenal bagaimana karya sastra menjadi bagian penting bagi kehidupan. Dari museum ini, pengunjung bisa mendapatkan inspirasi untuk lebih mencintai karya sastra, baik yang ada di Indonesia maupun luar negeri.

Next to the Ikal Room, there is Lintang Room. Lintang is a smart figure who is proud of his friends. In this room, visitors can see photos of Lintang characters taken from the Laskar Pelangi film. Among them are a photo of Lintang with his favorite bicycle and a photo of Lintang while riding with Ikal.

In addition, there is one other room which is located slightly apart from Lintang Room and Ikal Room. The room is Mahar Room. Mahar is known as an eccentric figure who likes various forms of art. In this room, visitors can see photos of artists who inspired Mahar, one of them is Rhoma Irama.

After passing through Mahar room, visitors will arrive at the Kitchen Room. In this room, visitors will see a kitchen that has been changed into a coffee shop. Warkop Kopi Kuli, that's the board affixed to the wall in this room. Here, visitors can order coffee as a relaxing companion or chat enjoying the museum atmosphere.

This museum was founded by the novelist of Laskar Pelangi, Andrea Hirata. To enter the museum, which was inaugurated in November 2012, visitors are not charged an entrance fee. Kata Andrea Hirata Museum is the first and only literary museum in Indonesia.

When visiting this museum can make visitors get to know how literary works become an important part of life. From this museum, visitors can get inspiration to love literature more, both in Indonesia and abroad.



Foto by: Siphior Tour

MUSEUM, GALERI DAN PERPUSTAKAAN GARUDA

Museums, Gallery and Garuda Library



Foto by: Bangka Tour

Pantai Tongaci tidak hanya menyuguhkan keindahan pemandangan air laut biru toska dan halusny pasir putih, tetapi juga wisata edukasi. Memasuki pintu gerbang Pantai Tongaci, pengunjung disuguhi pemandangan seperti pameran lukisan, foto, serta berbagai koleksi benda seni pahat semuanya dipamerkan berbalut nuansa oriental.

Tongaci Beach not only offers beautiful views of Tosca blue sea water and smooth white sand, but also educational tourism. Entering the gate of Tongaci Beach, visitors are treated to views such as an exhibition of paintings, photographs, and various collections of sculptures, all of which are displayed in oriental nuances.

Menengok ke atas, puluhan payung berwarna – warni yang digantung disepanjang jalan komplek Tongaci layaknya kanopi mengakhiri datangnya wisatawan. Di dalam komplek Pantai Tongaci memang terdapat museum, galeri dan perpustakaan bernama Garuda, wujud kebanggaan atas lambang negara Indonesia.

Museum Garuda di lingkungan Pantai Tongaci mengoleksi berbagai macam barang antik berupa tembikar, photo-photo tua serta artefak-artefak dari masa kolonial.

Namun peraturan ketika berkunjung ke museum dua lantai ini cukup ketat, yakni dilarang menyentuh dan memotret koleksi di museum Garuda. Selain itu, anak – anak juga dilarang masuk ke museum. Hal ini dilakukan untuk menjaga dari hal – hal yang tidak diinginkan seperti pecah, rusak, bahkan hilang ya koleksi berharga museum.

Looking up, dozens of colorful umbrellas that are hung along the street Tongaci complex like a canopy to end the arrival of tourists, within the Tongaci Beach complex there are indeed museums, galleries and libraries named Garuda, a form of pride over the Indonesian state coat of arm.

The Garuda Museum in the Tongaci Beach environment collects various kinds of antiques in the form of pottery, old photographs and artifacts from the colonial period.

However, the regulation when visiting the two-story museum is quite strict, which is forbidden to touch and photograph collections at the Garuda museum. In addition, children are also prohibited from entering the museum. This is done to protect from unwanted things such as broken, damaged, or even missing the museum's valuable collection.



Bersebelahan dengan Museum Garuda terdapat Galeri dan Perpustakaan dalam satu bangunan rumah kayu. Lantai satu dinamakan Library Garuda. Isinya koleksi ribuan macam buku, mulai dari buku-buku jaman dulu hingga masa kini. Namun buku – buku tersebut hanya artikel pameran yang tidak boleh dibaca atau bahkan disentuh.

Meskipun demikian, pihak perpustakaan menyediakan satu buah kursi duduk tinggi dengan latar belakang rak buku asimetris. Sangat cocok dijadikan spot untuk berfoto. Sedangkan di lantai dua terdapat galeri yang dinamakan Gallery Garuda. Isinya terdapat bermacam koleksi lukisan atau dokumen tempo doeloe, termasuk surat kabar yang dicetak tahun 1925.

Museum, perpustakaan, serta Galeri Garuda ini terdapat dalam satu kompleks plaza dengan relik sebuah lokomotif tua sebagai pusatnya. Itu sebabnya plaza ini dinamakan de Locomotief.

Next to the Garuda Museum there is a Gallery and Library in one wooden house building. The first floor is called the Garuda Library. It contains a collection of thousands of kinds of books, ranging from books of the past to the present. However, these books are only exhibition articles that cannot be read or even touched.

Nevertheless, the library provides one high seat with an asymmetrical bookshelf background. It is very suitable as a spot for taking pictures. While on the second floor there is a gallery called Garuda Gallery. It contains various collections of paintings or old documents, including newspapers printed in 1925.

The museum, library, and Garuda Gallery are located in a plaza complex with the relics of an old locomotive as its center. That is why this plaza is called de Locomotief.

PENANGKARAN TUKIK BABEL

Tukik Babel Breeding

Berjalan sedikit dari de Locomotief menuju bibir pantai terdapat lokasi Penangkaran Tukik Babel yang terkenal. Bagi sebagian orang Pantai Tongaci lebih dikenal sebagai tempat penangkaran penyu. Kolam-kolam berisi penyu-penyu hijau (*Chelonia Midas*) dan Penyu Sisik (*Eretmochelys Imbricata*) tersusun apik bersisian di sepanjang marina Pantai Tongaci.

Konservasi penyu ini dijalankan oleh Yayasan Tukik Babel yang sebelumnya melakukan penangkaran di Pantai Batavia. Pada jam-jam tertentu, pengunjung dapat mendengar bel tanda makan bagi penyu dan menyaksikan penyu-penyu tersebut diberi makan oleh para petugas. Pemandangan ini sangat menarik terlebih untuk mengajarkan pada anak-anak tentang kehidupan laut dan cara melestarikannya.

A short walk from de Locomotief to the shoreline is the famous Bangka Belitung Tukik Hatchery location. For some people, Tongaci Beach is better known as a turtle breeding ground. Ponds containing green turtles (*Chelonia Midas*) and Hawksbill Turtles (*Eretmochelys Imbricata*) are neatly arranged side by side along the marina at Tongaci Beach.

This turtle conservation is carried out by the Tukik Babel Foundation, which had previously been in captivity on the Batavia Coast. At certain times, visitors can hear the feeding bell for the turtles and watch the turtles being fed by the officers. This scene is very interesting especially to teach children about marine life and how to preserve it.



WISATA RELIGI PALING DIMINATI

The Most Popular Religious Tourism

Masyarakat Provinsi Kepulauan Bangka Belitung amat toleran dalam merangkul perbedaan termasuk perbedaan agama. Tempat ibadah umat Buddha dan Taoisme berupa kuil dan kelenteng bahkan menjadi objek wisata favorit baik masyarakat setempat maupun bagi wisatawan pendatang. Berikut ulasan wisata religi penuh pesona di Provinsi Bangka Belitung:

The people of Bangka Belitung Islands Province are very tolerant in embracing differences including religious differences. Places of worship of Buddhists and Taoism in the form of temples have even become a favorite tourist attraction for both the local community and migrant tourists. The following is a review of religious tourism full of charm in Bangka Belitung Province:



PURI TRI AGUNG

Puri Tri Agung



Berdiri kokoh di gugusan perbukitan seolah menatap angkuh pada Laut China Selatan di hadapan, Puri Tri Agung membuat takjub siapa saja yang melihatnya. Terletak di Desa Rebo Kecamatan Sungailiat Kabupaten Bangka Tengah, pagoda raksasa setinggi 30 meter ini berdiri persis di pinggir jalur Lintas Timur Bangka, sekitar 20 km dari Kota Pangkal Pinang.

Konon butuh waktu hingga 15 tahun untuk membangun pagoda nan megah ini. Dinamakan Puri Tri Agung karena melambangkan tiga ajaran Tri Darma yang terdiri dari aliran Konfutse, Budhisme, dan Taoisme. Pengikut ajaran Konghucu tidak hanya dapat berwisata, namun juga bisa melaksanakan ibadah di sana.

Standing firmly in the cluster of hills as if staring directly at the South China Sea in front, Puri Tri Agung amazed anyone who saw it. Located in Rebo Village, Sungailiat Sub-district, Central Bangka Regency, this giant 30 meter tall pagoda stands right on the edge of the Bangka Eastern Crossroad, about 20 km from Pangkal Pinang City.

It is said that it took up to 15 years to build this magnificent pagoda. It is named Puri Tri Agung because it symbolizes the three teachings of Tri Darma which consist of the traditions of Confucianism, Buddhism and Taoism. Followers of Confucian teachings can not only travel, but also do worship there.

Tidak hanya pengikut Konghucu saja, wisatawan umum juga dapat menikmati kemegahan Puri Tri Agung yang dikelilingi perbukitan granit dan pemandangan laut yang mempesona. Pengunjung juga bisa menambah pengetahuan tentang ajaran Konghucu dan sejarah masyarakat Konghucu Bangka dengan catatan dan foto-foto yang terpasang di dinding puri.

Siapa saja bebas mmendatangi dan menikmati pesona Puri Tri Agung. Sesuai tujuan pembangunan Puri Tri Agung yakni misi memperkenalkan ragam budaya yang ada di Pulau Bangka. Termasuk memperkenalkan Pulau Bangka sebagai daerah yang menerima banyak keragaman.

Tangga menuju Puri Tri Agung dibangun melingkar mirip konstruksi pada tembok Cina. Letaknya yang persis di pinggir laut membuat mata bisa melepaskan pandangan hingga ke horison. Gradasi biru laut yang jernih membius mata saat pertama kali menyandarkan diri di anjungan pandang Puri Tri Agung. Sesekali kapal berbagai ukuran tampak hilir-mudik dengan santai.

Di bawah tubing yang menyangga Puri Tri Agung terhampar Pantai Tikus Mas dengan pasir putih bersih berkilauan tertimpa cahaya matahari. Puri Tri Agung memiliki pekarangan luas dengan anjungan pandang bertingkat pada setiap sisinya. Pengunjung tidak habis lagi dibuat takjub dengan pilihan pemandangan laut biru atau bukit batu berhutan lebat.

Siapa saja boleh masuk ke kawasan wisata sekaligus ibadah ini tanpa dipungut biaya sama sekali. Ketenangan dan pesona alam sekitarnya memang dapat dinikmati dengan cuma-cuma, namun, pengunjung tetap harus menghormati para pemeluk agama yang sedang beribadah. Pengurus Puri Tri Agung membebaskan hampir seluruh kegiatan para wisatawan di kawasan ini. Termasuk, mengambil foto pemeluk agama yang tengah beribadah. Pengunjung hanya diharuskan berpakaian sopan dan tertutup hingga bagian tubuh tertentu, tetap menjaga ketenangan dan kebersihan tempat ibadah.

Not only Konghucu followers, public tourists can also enjoy the splendor of Puri Tri Agung which is surrounded by granite hills and breathtaking sea views. Visitors can also increase their knowledge about Confucian teachings and the history of the Confucian community of Bangka with notes and photos attached on the castle walls.

Anyone is free to come and enjoy the charm of Puri Tri Agung. In accordance with the development goals of Puri Tri Agung, namely the mission of introducing cultural diversity that exists on the island of Bangka, including introducing Bangka Island as an area that receives a lot of diversity.

The stairs to Puri Tri Agung are built circularly similar to the construction on the Chinese wall. Its location right on the seafront makes the eyes can release the view up to the horizon. The clear blue gradation of the sea anesthetizes the eyes when first resting on the viewing platform of Puri Tri Agung. We can also see ships going back and forth from this place.

Under the tubing that supports Puri Tri Agung there is Tikus Mas Beach with clean white sand sparkling in sunlight. Puri Tri Agung has a large yard with a multilevel viewing platform on each side. Visitors will be amazed by the choice of views of the blue sea or dense forested stone hills.

Anyone can enter this tourist area as well as worship free of charge. The tranquility and charm of the surrounding nature can indeed be enjoyed for free, however, visitors must still respect religious adherents who are worshipping. The management of Puri Tri Agung frees up almost all activities of tourists in this area. Including, taking photos of worshipers who were worshipping. Visitors are only required to dress modestly and covered up to certain body parts, while maintaining the calm and cleanliness of the place of worship.

Bila terlanjur menggunakan pakaian terbuka, pengurus Puri Tri Agung menyediakan kain yang bisa dipinjam wisatawan saat hendak memasuki aula bagian dalam, atau tempat ibadah utama di Puri Tri Agung. Kain ini juga dipinjamkan pengurus secara cuma-cuma.

Pada perayaan penting penganut Tridharma seperti Cap Go Meh, Qing Ming atau Cheng Beng, dan lainnya, di Puri Tri Agung digelar berbagai macam kegiatan menarik. Puri ini juga akan dipadati para peziarah dan umat Tridharma yang hendak beribadah. Pada waktu-waktu inilah berkunjung ke Puri Tri Agung jadi lebih menarik.

If you already wear inappropriate clothes, the Puri Tri Agung management provides fabric that tourists can borrow when they enter the inner hall, or the main place of worship at Puri Tri Agung. This cloth is also loaned to the management for free.

At important celebrations of Tridharma followers such as Cap Go Meh, Qing Ming or Cheng Beng, and others, a variety of interesting activities are held at Puri Tri Agung. This castle will also be packed with pilgrims and people of Tridharma who want to worship. It is during these times that visiting Puri Tri Agung becomes even more interesting.



KUIL BUKIT FATHIN SAN

Bukit Fathin San Temple

Terletak di Bukit Betung, Desa Lubuk, Kecamatan Sungailiat, Pulau Bangka, Fathin San merupakan kuil bagi umat Budha dan penganut Taoisme. Bukit Fathin San dapat ditempuh dalam waktu 45 menit atau berjarak sekitar 35 kilometer dari Ibukota Pangkal Pinang, destinasi ini menawarkan wisata religi dan pemandangan alam eksotis bagi pengunjungnya.

Tidak seperti mengunjungi Puri Tri Agung yang persis di pinggir jalan dan mudah diakses kendaraan, menuju Kuil Bukit Fathin San butuh sedikit perjuangan. Pengunjung mesti melalui 350 anak tangga untuk sampai ke pelataran kuil. Karena itu, kuil ini terkenal sebagai lokasi hiking para pecinta olahraga lintas alam.

Located in Betung Hill, Lubuk Village, Sungailiat Subdistrict, Bangka Island, Fathin San is a temple for Buddhists and followers of Taoism. Fathin San Hill can be reached within 45 minutes or is about 35 kilometers from the Capital City of Pangkal Pinang, this destination offers religious tourism and exotic natural scenery for visitors.

Unlike visiting Puri Tri Agung which is right on the edge of the road and easily accessible by vehicles, going to Fathin San Hill Temple takes a little struggle. Visitors must go through 350 steps to get to the temple grounds. Therefore, this temple is famous as a hiking location for lovers of cross-country sports.



Namun jangan khawatir, menanjak menuju Kuil Fathin San tidak akan terasa karena mata senantiasa dijamah pemandangan alam mempesona yang mengelilingi kuil Di segala penjuru. Dibangun di atas bukit pada tahun 2011, pemandangan dari kuil ini terlihat sangat indah. Perbukitan dengan warna hijau serta lautan lepas menjadi panorama yang tersaji saat berkunjung ke kuil ini.

Kuil Fathin San memiliki patung Budha dan Dewi Kwan Im yang berukuran besar. Di ini juga terdapat sebuah gua buatan yang di dalamnya terdapat naga emas. Di bagian bawah kuil, terdapat kolam yang digunakan untuk melempar koin atau uang receh. Melempar koin ke kolam ini diyakini dapat membawa berkah atau keberuntungan.

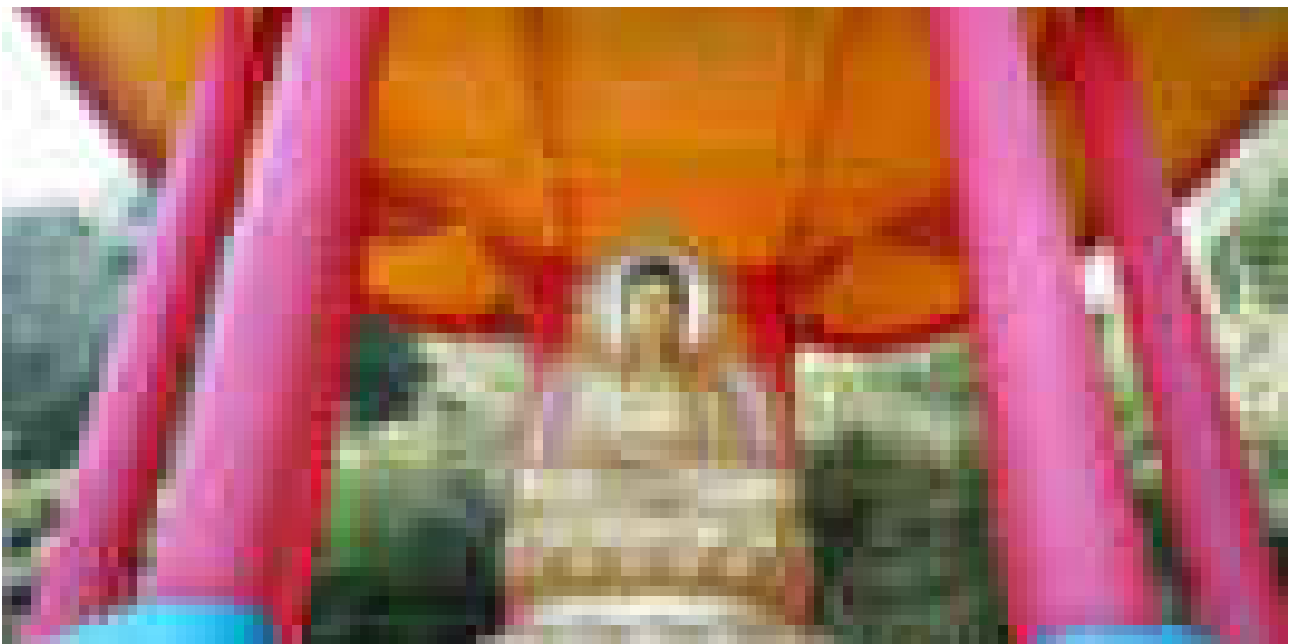
Semakin ke bawah, terdapat bangunan besar dengan suasana kebudayaan Cina yang kuat. Ukiran dan atap bagian atas dibuat melengkung, sebagaimana rumah etnis Tionghoa. Fathin San bisa menjadi wisata alternatif bagi penyuka sejarah dan wisata religi. Mengunjungi kuil ini bisa menambah wawasan bahwa nusantara memiliki keragaman tempat wisata yang layak dikagumi dan dilestarikan.

But don't worry, going up to the Fathin San Temple will not be felt because the eyes are always touched by the enchanting natural scenery that surrounds the temple in all directions. Built on a hill in 2011, the view from this temple looks very beautiful. The hills in green and the open sea become a panorama presented during a visit to this temple.

Fathin San Temple has a large statue of Buddha and Goddess Kwan Im. Here also there is an artificial cave in which there is a golden dragon. At the bottom of the temple, there is a pool that is used to throw coins. Throwing a coin into the pool is believed to bring blessing and luck.

Further down, there is a large building with a strong atmosphere of Chinese culture. Carvings and the upper roof are curved, just like the Chinese houses.

Fathin San can be an alternative tour for history enthusiasts and religious tourism. Visiting this temple can add insight that the archipelago has a variety of tourist attractions that deserve to be admired and preserved.



MASJID RAYA TUATUNU

Raya Tuatunu Mosque

Masjid Raya Tuatunu merupakan masjid terbesar di Bangka Belitung, terletak di tengah-tengah perkampungan Tuatunu Kelurahan Tuatunu Indah Kecamatan Gerunggang. Diresmikan pada tanggal 20 Maret 2008 oleh Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara, Taufik Effendi.

Masjid ini dibiayai dari dana Pemerintah Kota. Pangkalpinang, bantuan Pemerintah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dan lain-lain. Selain sebagai tempat beribadah, masjid ini diharapkan menjadi pusat study Islam dan kegiatan-kegiatan lainnya yang bernuasa islami.

Raya Tuatunu Mosque is the largest mosque in Bangka Belitung, located in the middle of Tuatunu village, Tuatunu Indah Urban Village, Gerunggang Subdistrict. It was inaugurated on March 20, 2008 by the Minister of Administrative Reform, Taufik Effendi.

This mosque is financed from City Government funds. Pangkalpinang, assistance from the Provincial Government of the Bangka Belitung Islands and others. Apart from being a place of worship, this mosque is expected to be a center for Islamic studies and other activities with Islamic nuances.





MASJID KAYU

Kayu Tua Tunu Mosque

Masjid Kayu Tua Tunu terletak di kawasan hutan di Desa Tua Tunu, Pangkalpinang. Kawasan Masjid ini masih berupa kawasan hutan dan kebun masyarakat, namun dilengkapi dengan galeri dan model kampung Bangka di masa lalu. Kawasan ini dirintis dan dikelola Kelekak Community.

Masjid ini mengambil bentuk awal Masjid Jami' Pangkalpinang yang memiliki 5 tiang kayu di dalamnya. Suasana yang masih asri dan jauh dari hiruk pikuk kota menjadikan kawasan ini tempat beristirahat yang nyaman.

The Kayu Tua Tunu Mosque is located in a forest area in Tua Tunu Village, Pangkalpinang. The mosque area is still a forest and community garden area, but is equipped with galleries and models of the Bangka village in the past. This area was initiated and managed by Kelekak Community.

This mosque takes the initial form of the Jami 'Pangkalpinang Mosque which has 5 wooden poles in it. The atmosphere that is still beautiful and away from the hustle and bustle of the city makes this area a comfortable place to rest.

MAKIN NYAMAN BERKUNJUNG KE BANGKA BELITUNG

GETTING MORE COMFORTABLE VISITING BANGKA BELITUNG

KEK PARIWISATA DONGKRAK KUNJUNGAN WISATWAN

Tourism SEZ Boosts Tourist Visits

Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Tanjung Kelayang, yang berlokasi di Kabupaten Belitung yang telah ditetapkan pada bulan Juni 2017. Pariwisata Kabupaten Belitung menunjukkan kemajuan yang pesat di antara kabupaten/kota yang lain pasca penetapan tersebut. Hal ini terlihat dari jumlah wisatawan domestik maupun mancanegara yang meningkat signifikan, jumlah hotel juga semakin bertambah.

Untuk itu, pemerintah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung juga sudah mengajukan dua Kawasan Ekonomi Khusus lainnya ke pemerintah pusat, yakni KEK Tanjung Gunung di Kabupaten Bangka Tengah dan KEK Sungai Liat di Kabupaten Bangka.

The Tanjung Kelayang Special Economic Zone (SEZ), which is located in Belitung Regency, which was established in June 2017. Tourism in Belitung Regency has shown rapid progress among other regencies / municipalities after the determination. This can be seen from the number of domestic and foreign tourists who have increased significantly, the number of hotels is also increasing.

Therefore, the provincial government of Bangka Belitung Islands has also submitted two other Special Economic Zones to the central government, namely the Tanjung Gunung SEZ in Central Bangka Regency and the Sungai Liat SEZ in Bangka Regency.



Foto by: Adriansyah novian

Menindaklanjuti penetapan KEK pariwisata pula Provinsi Kepulauan Bangka Belitung aktif mengadakan berbagai event hiburan, olahraga, dan budaya sebagai strategi untuk lebih mempromosikan pariwisata Kepulauan Bangka Belitung ke mata dunia.

Kegiatan yang telah diselenggarakan pada tahun 2019 diantaranya Karnaval Toboali City on Fire, Sungailiat Triathlon, Festival Tanjung Kelayang, Jelajah Pesona Jalur Rempah, Bangka Culture Wave, Ngembarik de Belitong Timur, Festival Karang Lintang, Pesona Belitong Beach Festival, dan Belitong Creative Week. Event-event ini tentunya turut mendorong tingkat kenaikan signifikan penghunian hotel dan jumlah wisatawan yang berkunjung di Bumi Serumpun Sebalai.

Following up on the establishment of a tourism SEZ, the Province of Bangka Belitung Islands is actively holding various entertainment, sports and cultural events as a strategy to further promote tourism in the Bangka Belitung Islands to the eye of the world.

Activities that have been held in 2019 include Toboali City on Fire Carnival, Sungailiat Triathlon, Tanjung Kelayang Festival, Jelajah Pesona Jalur Rempah, Bangka Culture Wave, Ngembarik de Belitong Timur, Karang Lintang Festival, Pesona Belitong Beach Festival, and Belitong Creative Week. These events certainly contributed to a significant increase in hotel occupancy rates and the number of tourists visiting Bumi Serumpun Sebalai.



MENGINAP DI HOTEL STANDAR INTERNASIONAL HINGGA LOSMEN NYAMAN DI BANGKA BELITUNG

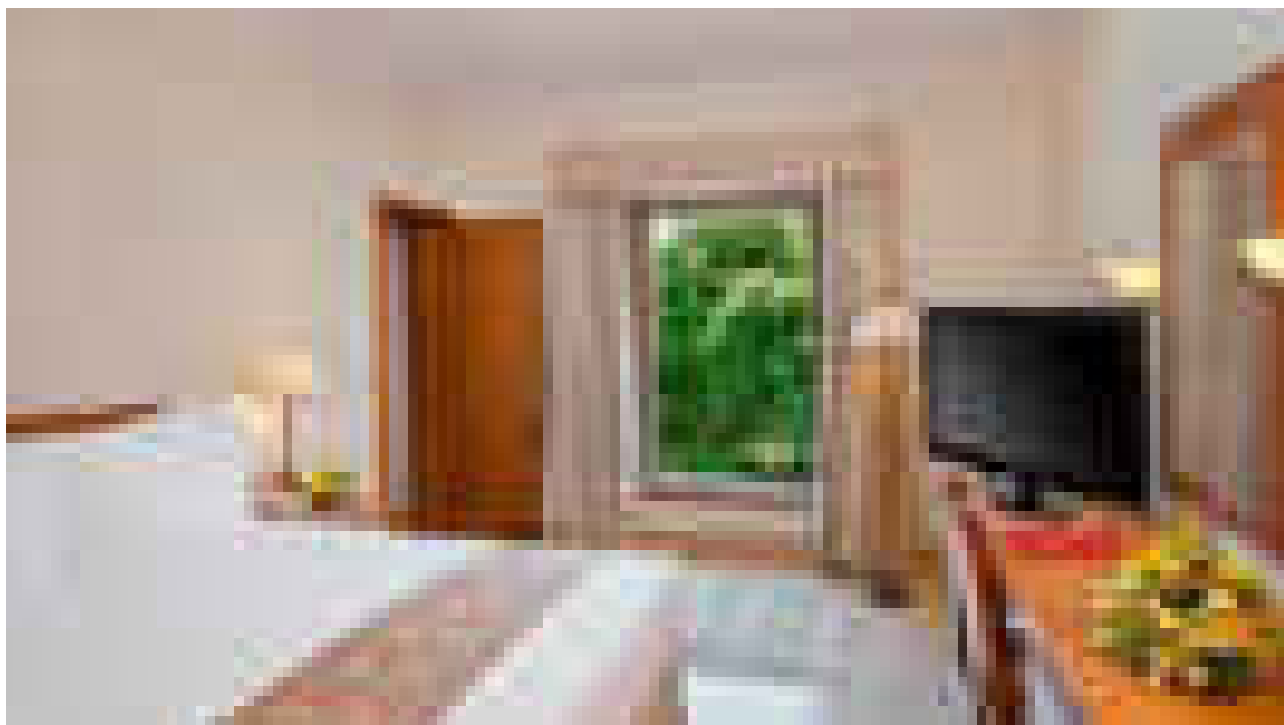
Stay at International Standard Hotels to Comfortable Inns in Bangka Belitung

Sebagai salah satu sentra perdagangan, pertambangan dan pariwisata nasional, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tentu saja memiliki ragam akomodasi yang bisa dipilih. Dari tahun ke tahun, jumlah wisatawan terus meningkat.

Lonjakan kunjungan wisata ini amat terasa pada wisatawan mancanegara. Pada 2019, jumlahnya mencapai 9.354 orang. Angka ini meningkat 13,44 persen dibandingkan tahun 2018. Sebanding dengan jumlah wisatawan mancanegara, jumlah wisatawan domestik juga meningkat selama beberapa tahun terakhir. Tercatat sekitar 641.924 orang wisatawan domestik yang berkunjung pada 2019, bertambah 99.977 orang dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

As one of the national centers for trade, mining and tourism, the Province of Bangka Belitung Islands has a variety of accommodation to choose from. From year to year, the number of tourists continues to increase.

The increase in tourist visits is dominated by foreign tourists. In 2019, the number reached 9,354 people. In 2019, the number reached 9,354 people. This figure has increased by 13.44 percent compared to 2018. Compared to the number of foreign tourists, the number of domestic tourists has also increased over the last few years. It was recorded that around 641,924 domestic tourists visited in 2019, an increase of 99,977 people compared to the previous year.



Untuk mengantisipasi jumlah wisatawan yang datang, perlu diimbangi dengan peningkatan penyediaan kamar hotel maupun akomodasi lainnya. Hanya dalam kurun waktu lima tahun, jumlah hotel bintang meningkat signifikan, dari 10 hotel bintang pada tahun 2015 bertambah menjadi 23 hotel bintang di tahun 2019.

Tidak mengherankan jika semakin banyak investor yang berminat menanamkan modalnya di Kabupaten Belitung. Dari 9.354 wisatawan mancanegara yang berkunjung ke Provinsi Kepulauan Bangka Belitung pada tahun 2019, sekitar 81,92 persen atau 7.663 orang wisatawan berkunjung ke Kabupaten Belitung. Mayoritas wisatawan mancanegara ini tercatat menginap di hotel bintang, bahkan sekitar 71,07 persen tercatat menginap di hotel bintang 4 dan bintang 5. Dari sini bisa diketahui bahwa kenyamanan hotel menjadi salah satu prioritas wisatawan.

To anticipate the number of tourists who come, it needs to be balanced with an increase in the provision of hotel rooms and other accommodations. In just five years, the number of star hotels has increased significantly, from 10 star hotels in 2015 to 23 star hotels in 2019.

Therefore, many investors are interested in investing in Belitung Regency. Of the 9,354 foreign tourists who visited Bangka Belitung Islands Province in 2019, around 81.92 percent or 7,663 tourists visited Belitung Regency. The majority of these foreign tourists have recorded staying at star hotels, even around 71.07 percent were recorded staying at 4-star and 5-star hotels. In this case, it can be seen that hotel comfort is one of the priorities of tourists.

JUMLAH AKOMODASI HOTEL

DI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG (UNIT), 2019



73

Hotel



5.571

Kamar



6.200

Tempat Tidur

PERSENTASE TINGKAT PENGHUNIAN KAMAR

HOTEL DI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG 2019



34.89%

Hotel Berbintang



20.76%

Hotel Non Bernintang



Berikut ini beberapa rekomendasi hotel mulai dari resort berstandar internasional sampai penginapan nyaman yang terjangkau di Provinsi Bangka Belitung:

ARUMDALU PRIVATE RESORT

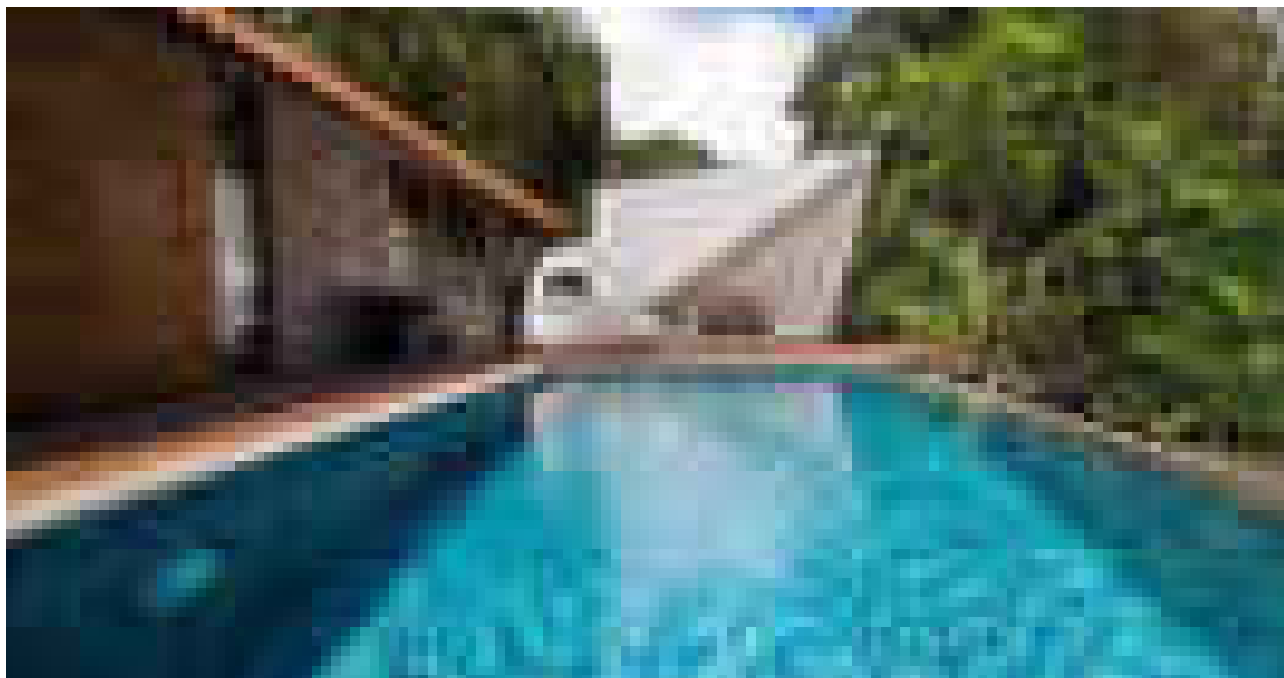
Untuk pengunjung yang sudah menyiapkan budget lebih atau berencana merayakan bulan madu tak terluoakan di tempat yang manis bisa menjatuhkan pilihan Arumdal Private Resort. Dari namanya saja mungkin bisa menebak jika akan ada fasilitas mewah yang khusus disuguhkan untuk para tamunya, termasuk juga pantai pribadi hingga kolam renang cantik.

Cukup berjalan satu menit dari resort, pengunjung sudah bisa menikmati angin laut dan ombak yang menggulung tenang. Jika dilihat dari banyaknya taman dan arsitektur bangunan, Arumdal mengusung tema penginapan tropis sesuai dengan lingkungan Indonesia.

Here are some hotel recommendations ranging from international standard resorts to affordable comfortable lodgings in Bangka Belitung Province:

For visitors who have prepared an extra budget or plan to celebrate an unforgettable honeymoon in a sweet place, they can choose Arumdal Private Resort. As the name implies, you might be able to guess if there will be luxury facilities specifically offered to guests, including private beaches to beautiful swimming pool.

Just one minute walk from the resort, visitors can enjoy the sea breeze and the waves rolling calmly. When viewed from the many gardens and building architecture, Arumdal carries the theme of tropical lodging in accordance with the Indonesian environment.



Lokasi / Location : Jalan Batu Lubang, Membalong, Padang Kandis, Membalong, Kabupaten Belitung, Kepulauan Bangka Belitung
Telepon / Phone : 0819-2760-7626
Harga/ Price (mulai dari) : Rp. 7.500.000
Web : <http://arumdalubelitung.com/>

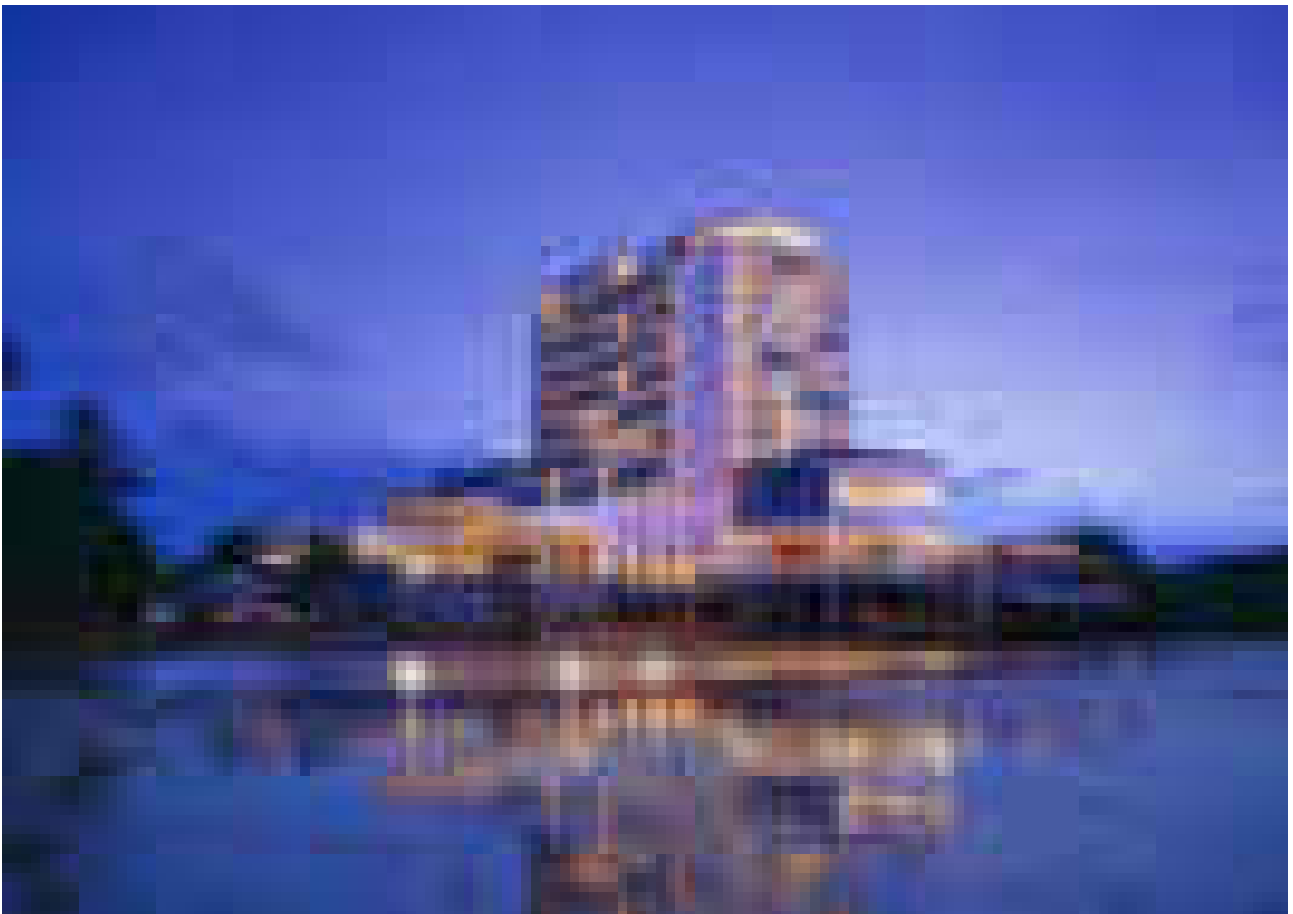
BW SUITE BELITUNG

Liburan murah tapi mewah itu tidak terlalu sulit. Asal memiliki banyak informasi dan alternatif pilihan, termasuk soal urusan penginapan. Seperti halnya BW Suite, hotel mewah ini pas dijadikan tempat menginap bila datang bersama keluarga atau orang banyak. Memiliki bangunan setinggi 12 lantai dan kamar-kamar mentereng.

Semakin megah, tentu harganya semakin tinggi. Untuk tipe Governoor suite dengan pemandangan laut keren harganya mulai dari Rp. 2 juta, Tapi tenang dulu, kamar yang harganya di bawah Rp. 1 juta tersedia.

Cheap holiday but still luxurious it's not that hard. The most important thing is to have a lot of information and alternative options, including about lodging. Like the BW Suite, this luxury hotel is just the right place to stay when you come with family or many people. It has a 12-story high building and stylish rooms.

The more magnificent, of course the price is higher. For the Governoor suite type with a cool sea view the price starts from Rp. 2 million, but calm down first, rooms that are priced under Rp. 1 million is also available.

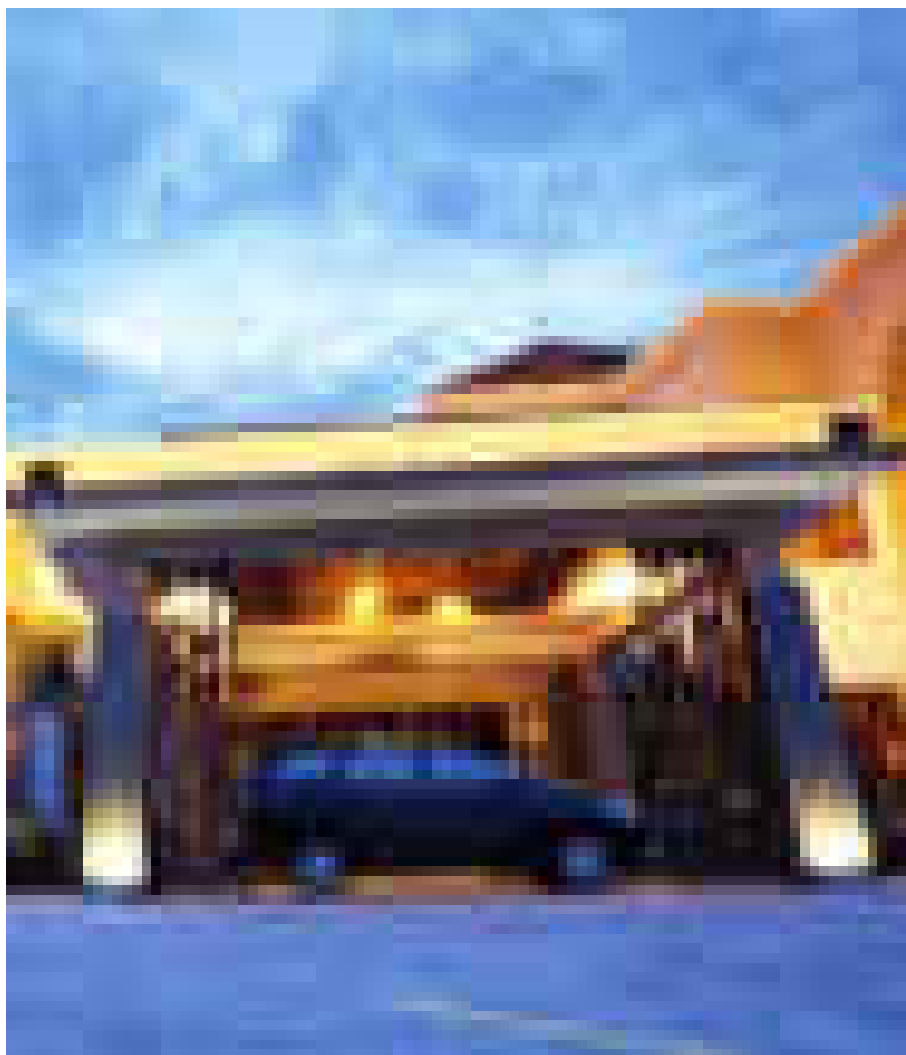


Lokasi / Location : Jl. Patimura, Tj. Pendam, Tj. Pandan, Kabupaten Belitung, Kepulauan Bangka Belitung
Telepon / Phon : (0719) 23898
Harga sekitar / Price (mulai dari) : Rp. 700.000
Web : <http://www.bwsuitebelitung.com/>

BAHAMAS HOTEL & RESORT BELITUNG

dan resort ini letaknya persis ada di pinggir pantai. Bayangkan saja, saat membuka jendela kamar dan keluar menuju balkon langsung disambut dengan pemandangan laut Belitung yang mempesona. Untuk menuju ke sini aksesnya mudah karena berlokasi di Kota Tanjung Pandan. Di dalam kamar terdapat fasilitas yang akan memanjakan para tamu dari mulai kasur empuk dan fasilitas khas hotel berbintang lainnya.

This resort is located right on the coastline. Just imagine, when you open the bedroom window and go out to the balcony, you will immediately be greeted with a stunning view of Belitung sea. Access to this place is easy because it is located in Tanjung Pandan City. In the room, there are facilities that will pamper guests, ranging from soft mattresses and other typical facilities of star hotels.



Lokasi / Location : Jl. P Tanjung Pandan, Air Saga, Tj. Pandan, Kabupaten Belitung
 Phone / Phone : (0719) 22252
 Harga / Price (mulai dari) : Rp. 700.000
 Web : <http://www.bahamasbelitunghotel.com/>



GOLDEN TULIP ESSENTIAL

Pernah tahu tentang pantai Tanjung Pandam? Itulah destinasi wisata terkenal di Belitung yang memiliki hamparan pasir putih serta perairan yang jernih. Nah Golden Tulip Essential ada tak jauh dari lokasi itu, jadi untuk menikmati pantai tak perlu pergi jauh dari penginapan. Fasilitasnya cukup menawan meski tidak dilengkapi dengan kolam renang. Namun sebagai gantinya, pengunjung bisa mencoba kulineran di hotel atau cafe-cafe sekitar Golden Tulip Essential.

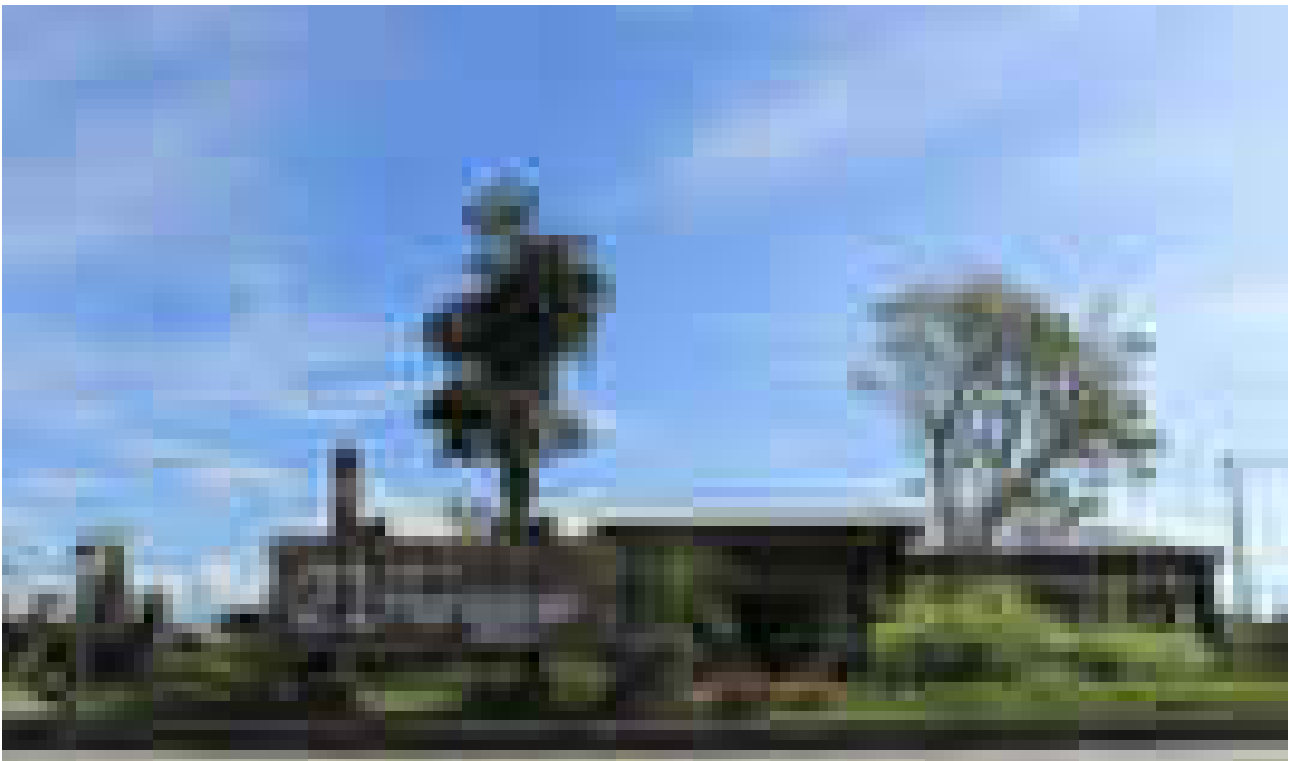
Have you ever known about Tanjung Pendam beach? That is a famous tourist destination in Belitung which has white sand and clear waters. Well, Golden Tulip Essential is not far from that location, so to enjoy the beach you don't need to go far from the inn. The facilities are quite charming even though it is not equipped with a swimming pool. However, visitors can try culinary delights at hotels or cafes around Golden Tulip Essential as another option.

Lokasi / Location : Jl. Seroja No. A88 – A90, Tanjung Pandan, Tanjung Pendam, Belitung
 Telepon / Phone : (0719) 9301122
 Harga sekitar / Price (mulai dari) : Rp. 600.000
 Web : <https://www.goldentulip.com>

HOTEL HANGGAR 21

Hotel ini mematok harga sewa yang murah. Namun, memiliki fasilitas yang tidak kalah dari penginapan berbintang. Ada taman-taman outdoor dengan segala macam bunga dan kolam ikan. Belum lagi pusat kebugaran hingga fasilitas hiburan di dalam kamar. Hotel Hanggar 21 memang cocok didatangi untuk mencari ke tengah dan mengistirahatkan badan.

This hotel charges a cheap rental price. However, this hotel has the same facilities as a star hotel. There are outdoor gardens with all kinds of flowers and fish ponds. There is also a fitness center to entertainment facilities in the room. Hotel Hanggar 21 is a suitable hotel to visit because of its comfort as well as a good hotel and place to rest.

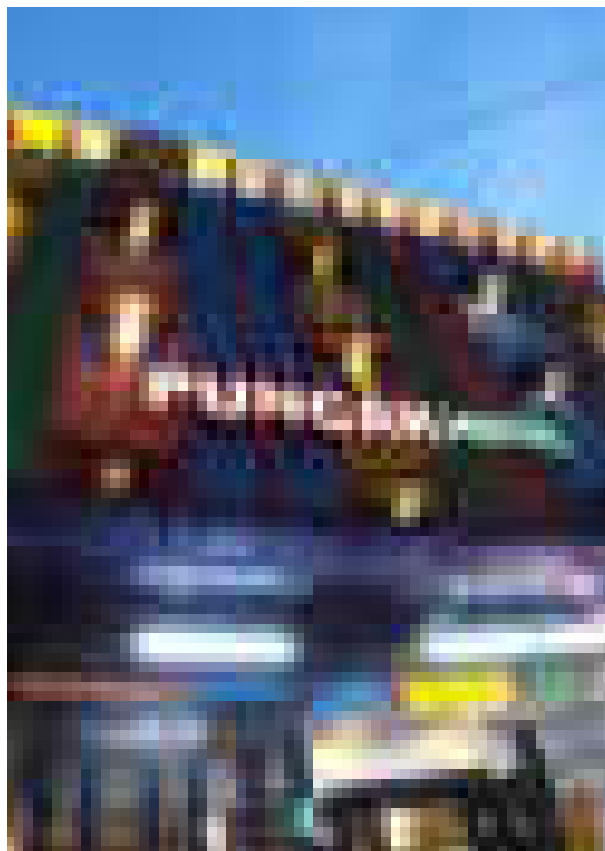


Lokasi / Location : Jalan Jendral Sudirman KM 11,8, Buluh Tumbang, Tanjung Pandan
 Phone / Phone : 0819-2978-9889
 Harga / Peice (mulai dari) : Rp. 400.000

PUNCAK HOTEL BELITUNG

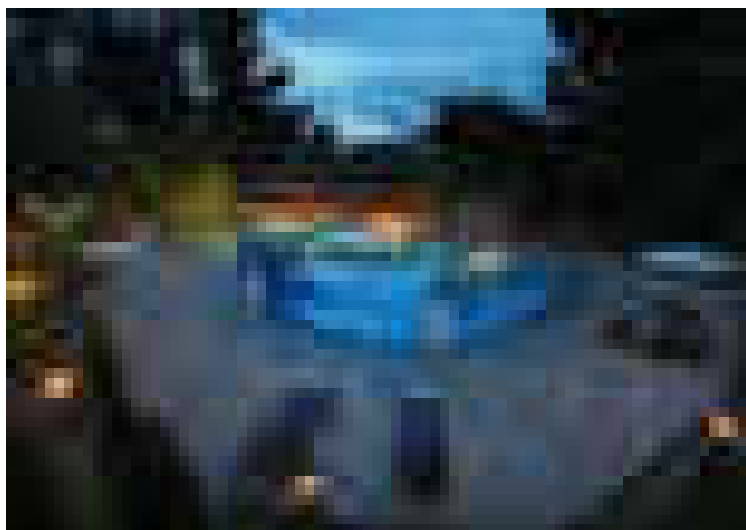
Belitung sebagai daerah pariwisata memang memiliki segudang fasilitas penginapan dengan berbagai harga dan fasilitas. Salah satunya adalah Puncak Hotel, sebuah penginapan yang baru dibuka sekitar tahun 2015 silam. Hingga saat ini terus dilengkapi dengan kemewahan agar dapat bersaing dengan hotel-hotel berbintang lainnya. Namun tetap menyuguhkan harga yang murah meriah. Konsep yang diusung adalah hotel wisata dan bisnis, pengunjung bisa memilih kamar sesuai dengan kebutuhan.

Belitung as a tourism area has a myriad of lodging facilities with various prices and facilities. One of them is Puncak Hotel, an inn that just opened in 2015. Until now, it continues to be equipped with luxury so that it can compete with other star hotels. However, it still offers a cheap price. The concept that is carried is a tourist and business hotel, visitors can choose rooms according to their needs.



Lokasi / Location : Jl. Sudirman No.8, Perawas, Tj. Pandan, Kabupaten Belitung
Telepon / Phone : (0719) 25420 – 25422
Harga / Price (mulai dari) : Rp. 350.000

GREEN TROPICAL VILLAGE



Wisata Belitung jadi semakin wah dengan adanya penginapan seperti Green Tropical Village. Sesuai dengan namanya, pengunjung akan menemukan suasana asri seperti di desa. Dinding-dinding kayu dan rumah bergaya tradisional adalah daya tarik 'uma' dari penginapan ini. Pengunjung bisa datang ke Pantai Tanjung Tinggi hanya dengan melakukan perjalanan selama 30 menit. Kalau lapar tinggal datang ke restoran yang menyuguhkan menu Eropa, Oriental dan Indonesia.

Belitung tourism is getting even better with the existence of inns such as Green Tropical Village. Just like its name, visitors will find a beautiful atmosphere like in a village. Wooden walls and a traditional style house are the "uma" attractions of this inn. Visitors can come to Tanjung Tinggi Beach only by traveling for 30 minutes. If you are hungry, you just have to come to a restaurant that serves European, Oriental and Indonesian menus

Lokasi / Location : Pangkal Lalang, Tanjung Pandan, Belitung
 Phone / Phone : 0819-4916-2858
 Harga / Price (mulai dari) : Rp. 600.000
 Web : <http://www.greentropicalbelitung.com/>

PELANGI LAKE RESORT

Resort ini tidak hanya menyediakan fasilitas untuk istirahat saja, tapi juga aktivitas tour ke berbagai tempat wisata di sekitarnya. Pengunjung tinggal berangkat dan menikmati waktu-waktu terbaik selama di Belitung dengan mengunjungi Pulau Lengkuas, Tanjung Tinggi, Danau Kaolin serta masih banyak lainnya. Ada beberapa jenis kamar di Pelangi Lake Resort yaitu Rumah Penyu, Rumah Nias, dan cottage. Untuk rumah penyu bisa menampung hingga 8 orang dengan harga sekitar Rp. 1,2 juta



This resort not only provides facilities for rest, but also tour activities to various tourist attractions in the vicinity. Visitors just have to leave and enjoy the best time while in Belitung by visiting Lengkuas Island, Tanjung Tinggi, Kaolin Lake and many others. There are several types of rooms at Pelangi Lake Resort, namely Rumah Penyu, Rumah Nias, and cottages. The rumah penyu can accommodate up to 8 people at a price of around Rp. 1.2 million.

Lokasi / Location : Jalan Tanjung Tinggi, Keciput, RT.012 RW.04, Sijuk, Tanjung Pandan
 Phone / Phone : 0857-8038-6979
 Harga / Price (mulai dari) : Rp. 450.000
 Web : <http://www.pelangilakeresort.id/>

KAMPUNG AHOK

Belitung adalah kampung halaman Basuki Tjahaja Purnama atau akrab disapa Ahok. Siapa sangka jika area rumahnya saat ini telah disulap menjadi pusat wisata yang kekinian di Belitung. Ada replika rumah masa kecil Ahok yang di dalamnya lengkap dengan perabotan layaknya sebuah museum. Ada juga sanggar batik menjual berbagai kerajinan asli Belitung.

Ahok juga memanfaatkan sebuah bangunan yang dulunya adalah garasi menjadi penginapan dengan fasilitas mumpuni. Ada sepuluh kamar yang bisa kamu pilih lengkap dengan televisi, spring bed, kamar mandi dalam, bathtub, kloset duduk, dan sebagainya.

Belitung is the hometown of Basuki Tjahaja Purnama or familiarly called Ahok. Who would have thought that the area of his house had now been transformed into a contemporary tourist center in Belitung. There is a replica of Ahok's childhood house inside, complete with furniture like a museum. There is also a batik workshop selling various original Belitung crafts.

Ahok also uses a building that used to be a garage to become an inn with qualified facilities. There are ten rooms that you can choose from, complete with television, spring bed, private bathroom, bathtub, toilet seat, and so on.



Lokasi : Desa Gantong, Kecamatan Gantong, Belitung Timur, Provinsi Bangka Belitung /
Location: Gantong Village, Gantong Sub-district, East Belitung, Bangka Belitung Province

FAIRFIELD INN BY MARRIOTT BELITUNG



Desain arsitektur hotel ini terinspirasi dari salah satu rumah adat Indonesia, yaitu Rumah Panggung. Hotel ini dekat dengan Pantai Tanjung Pendam. Kamu bisa menikmati pemandangan pantai dari berbagai sudut. Mulai dari kamar sampai restoran yang ada di hotel.

Kamar yang ditawarkan pun cukup variatif. Jangan lupa untuk minta pemandangan ke arah laut ya! Untuk menikmati pesona sunset.

Alamat : Jalan Pattimura No 1, Kelurahan Tanjung, Bangka (buka di Google Maps)
 Harga : mulai dari Rp870.000/kamar/malam*
 Fasilitas : gym, kolam renang, taman, area bermain anak-anak, restoran, layanan penyewaan sepeda, minimarket, bar, antar-jemput gratis ke kawasan sekitar.

The architectural design of this hotel is inspired by one of Indonesia's traditional houses, namely the Stilt house. The hotel is close to Tanjung Pendam Beach. You can enjoy beach views from various angles. Starting from the room to the restaurant in the hotel.

The rooms offered are quite varied. Don't forget to ask for a view of the sea! To enjoy the charm of the sunset.

Location : Jl. Pattimura No 1, Kelurahan Tanjung, Bangka (open on Google Maps)
 Price starting from : Rp. 870.000/ room / night *
 Facilities : Gym, swimming pool, garden, playground, restaurant, bicycle rental service, minimarket, bar, free shuttle to the surrounding area.

HOTEL SANTIKA BANGKA

Hotel Santika Bangka menawarkan penginapan elegan namun dengan harga yang masih terjangkau. Berjarak 8 km dari bandara, pengunjung bisa langsung sampai di Hotel Santika Bangka dalam waktu sekitar 10 menit. Udara bersih dan deretan pepohonan serta bebunga-an di kawasan hotel ini enjadikan suasana bersantai semakin nyaman .

Lokasinya cukup strategis. Pengunjung bisa dengan mudahnya menemukan restoran, mini market, toko souvenir, bahkan lapangan golf. Kalau mau ke pantai, butuh 30 menit untuk ke Pantai Pasir Padi dan sekitar 1 jam untuk ke Pantai Parai Tenggara.

Santika Bangka Hotel offers elegant lodging at affordable prices. Located 8 km from the airport, visitors can directly arrive at Santika Bangka Hotel in about 10 minutes. The clean air and rows of trees and flowers in this hotel area make the relaxing atmosphere even more comfortable.

The location is quite strategic. Visitors can easily find restaurants, mini markets, souvenir shops, and even a golf course. If you want to go to the beach, it takes 30 minutes to Pasir Padi Beach and about 1 hour to Parai Tenggara Beach.



Alamat : Jalan Soekarno-Hatta KM.5 No.17, Pangkalan Baru, Bangka Tengah (buka di Google Maps)
 Harga : mulai dari Rp500.000/kamar/malam*
 Fasilitas : restoran, fasilitas rapat, pantai, kolam renang, spa, karaoke, taman hiburan, area bermain anak-anak, antar/jemput bandara (biaya tambahan).

Location : Jl. Soekarno-Hatta KM.5 No.17, Pangkalan Baru, Central Bangka (open on Google Maps)
 Price starting from : Rp. 500.000/ room / night *
 Facilities : Restaurant, meeting facilities, beach, swimming pool, spa, karaoke, amusement park, playground, airport shuttle (surcharge).

PARAI BEACH RESORT & SPA

Parai Beach Resort & Spa yang berada di tepi Pantai Parang Tenggara ini bisa menjadi pilihan bila hendak bermalam di kawasan pantai. Pengunjung bisa bebas mengelilingi kawasan Pantai Parai Tenggara yang mempesona bukan cuma dengan berjalank kaki melainkan juga dengan bersepeda. Setelah puas berkeliling pantai, pengunjung bisa langsung melepas rasa lelah dengan menikmati spa yang ditawarkan di Parai Beach Resort & Spa ini.

Parai Beach Resort & Spa, which is located on the seashore of Parang Tenggara Beach, can be an option if you want to spend the night in the beach area. Visitors can freely explore the enchanting Parai Tenggara Beach area not only by walking but also by cycling. After being satisfied walking around the beach, visitors can immediately unwind by enjoying the spa offered at Parai Beach Resort & Spa.

Alamat : Jalan Pantai Matras, Sungai Liat, Bangka (buka di Google Maps) Harga mulai dari Rp600.000/kamar/malam*

Fasilitas : lounge, gazebo, kolam renang, spa, kafe, bar, menyelam, lounge, snorkeling, fasilitas rapat, antar/jemput bandara (biaya tambahan), layanan taksi.

Location : JL. Pantai Matras, Sungai Liat, Bangka (open on Google Maps)

Price starting from : Rp 600.000/ room / night *

Facilities : Lounge, gazebo, swimming pool, spa, cafe, bar, diving, lounge, snorkeling, meeting facilities, airport shuttle (surcharge), taxi service.



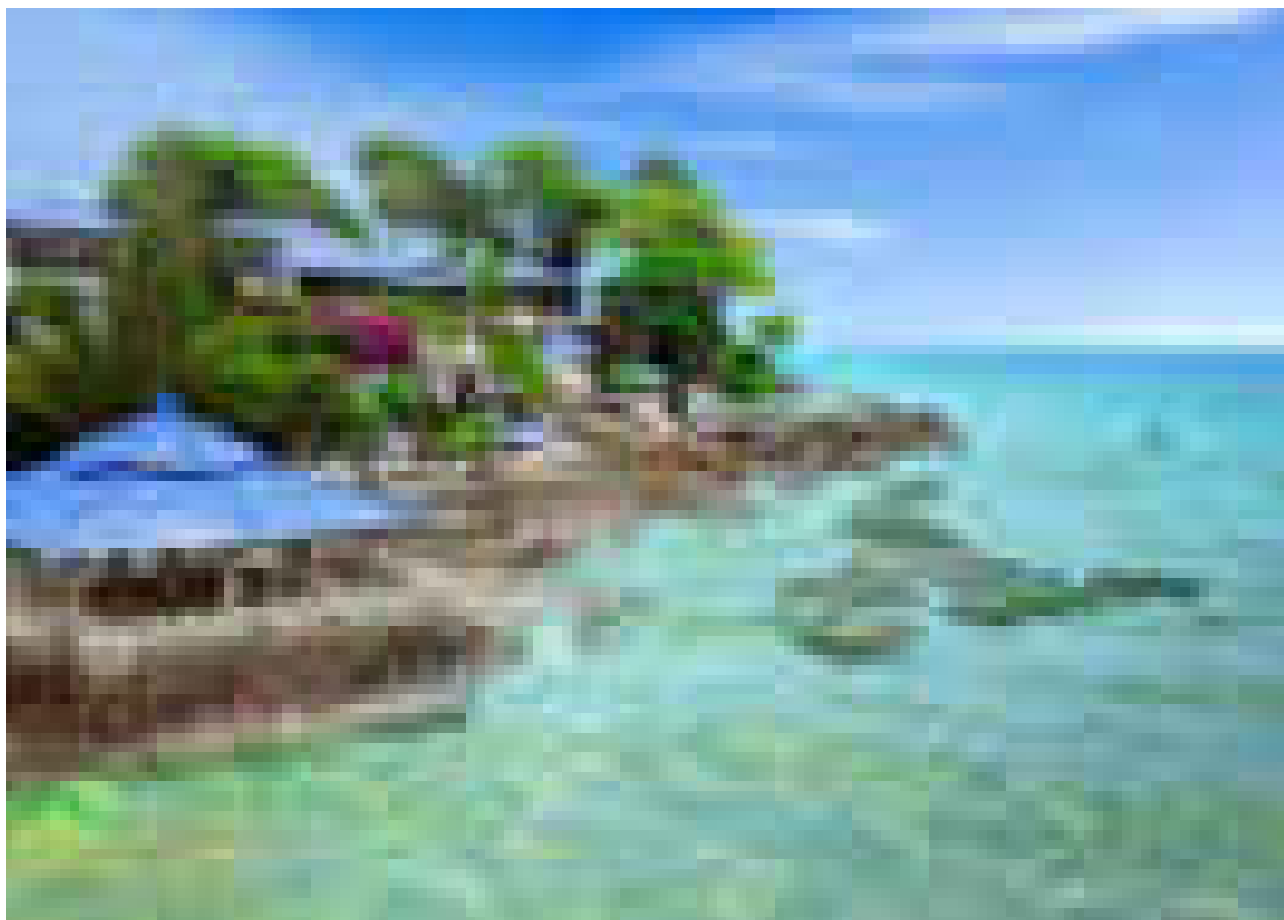
TANJUNG PESONA RESORT

Tanjung Pesona Resort menawarkan pemandangan pantai yang cantik dan mempesona. Resort yang berada di sepanjang Pantai Tanjung Pesona ini juga punya area pantai pribadi serta kamar dengan pemandangan laut.

Nyaman menghabiskan waktu liburan bersama keluarga di resort ini. Ada fasilitas seperti kolam renang outdoor, taman bermain anak-anak dan klub anak.

Tanjung Pesona Resort offers beautiful and enchanting beach views. This resort, which is located along Tanjung Pesona Beach, also has a private beach area and rooms with sea views.

Comfortable spending vacation time with family at this resort. There are facilities such as an outdoor swimming pool, children’s playground and children’s club.



Alamat : Jalan Pantai Matras, Sinar Baru, Sungai Liat, Bangka Harga mulai dari Rp540.000/kamar/malam*
 Fasilitas : fasilitas olahraga dan rekreasi, kolam renang, pantai pribadi, gazebo, restoran, area bermain anak-anak, bar tepi kolam renang, kafe, fasilitas rapat, spa, antar/jemput bandara (biaya tambahan), penyewaan mobil.

Location : Jl. Pantai Matras, Sinar Baru, Sungai Liat, Bangka
 Price starting from : Rp 540.000/ room / night *
 Facilities : Sports and recreation facilities, swimming pool, private beach, gazebo, restaurant, playground, poolside bar, cafe, meeting facilities, spa, airport shuttle (surcharge), car rental.

PESONA BAY SEA VIEW HOTEL BANGKA

Hotel yang populer satu ini harus cepat-cepat dipesan! Pemandangan laut biru Pantai Tikus Emas akan terlihat jelas dari sini. Tak heran jadi rebutan para wisatawan. Tak perlu repot lagi hendak menfadakan acara barbeque. Hotel ini menyediakan fasilitasnya. Tak cuma Pantai Tikus Emas, Pantai Tanjung Pesona dan Pantai Teluk Uber sejengkal saja jaraknya dari tempat ini.

This popular hotel should be booked quickly! The view of the blue sea of Tikus Emas Beach can be seen clearly from here. No wonder this hotel has always been a favorite for tourists. If the visitors want to do a barbeque. This hotel provides the amenities. Not only Tikus Emas Beach, Tanjung Pesona Beach and Uber Bay Beach are close to this place.

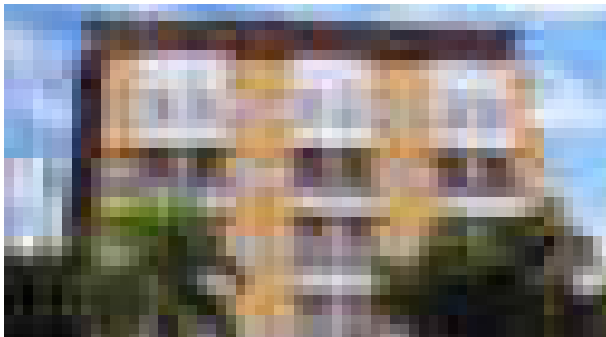


Alamat : Jalan Pesona Bay, Pantai Rebo, Sungailiat, Bangka (buka di Google Maps) Harga mulai dari Rp520.000/ kamar/malam*
 Fasilitas : karaoke, kolam renang, pantai pribadi, fasilitas BBQ, restoran, kafe, sewa sepeda, antar-jemput gratis ke kawasan sekitar / Karaoke, swimming pool, private beach, BBQ facilities, restaurant, cafe, bicycle rental, free shuttle to the surrounding area

BANGKA CITY HOTEL

Bangka City Hotel pas untuk pengu njung yang mencari hotel budget-friendly. Tapi jangan salah, lokasinya cukup strategis, sangat dekat dari bandara dan Pantai Pasir Padi. Fasilitas yang cukup sering digunakan di hotel ini adalah ruang konferensi. Sangat memadai untuk perjalanan bisnis. Ruangannya standar, cukup luas dan parkirnya gratis! Bahkan di hotel ini ada transportasi bandara gratis.

Bangka City Hotel is suitable for visitors looking for a budget-friendly hotel. The location is quite strategic, very close to the airport and Pasir Padi Beach. The facilities that are often used in this hotel are conference rooms. Very adequate for business travel. The room is standard, quite spacious and parking is free! Even in this hotel there is free airport transportation



Alamat : Jalan Alexander No. 1, Pangkal Pinang (buka di Google Maps) Harga mulai dari Rp350.000/kamar/malam*
 Fasilitas restoran, : lounge, ruang konferensi, taman, Wi-Fi, kafe.
 Location : Jalan Alexander No. 1, Pangkal Pinang (open on Google Maps)
 Price starting from : Rp350.000/ room / night *
 Fasilitas : Lounge, conference room, garden, restaurant, Wi-Fi, cafe.

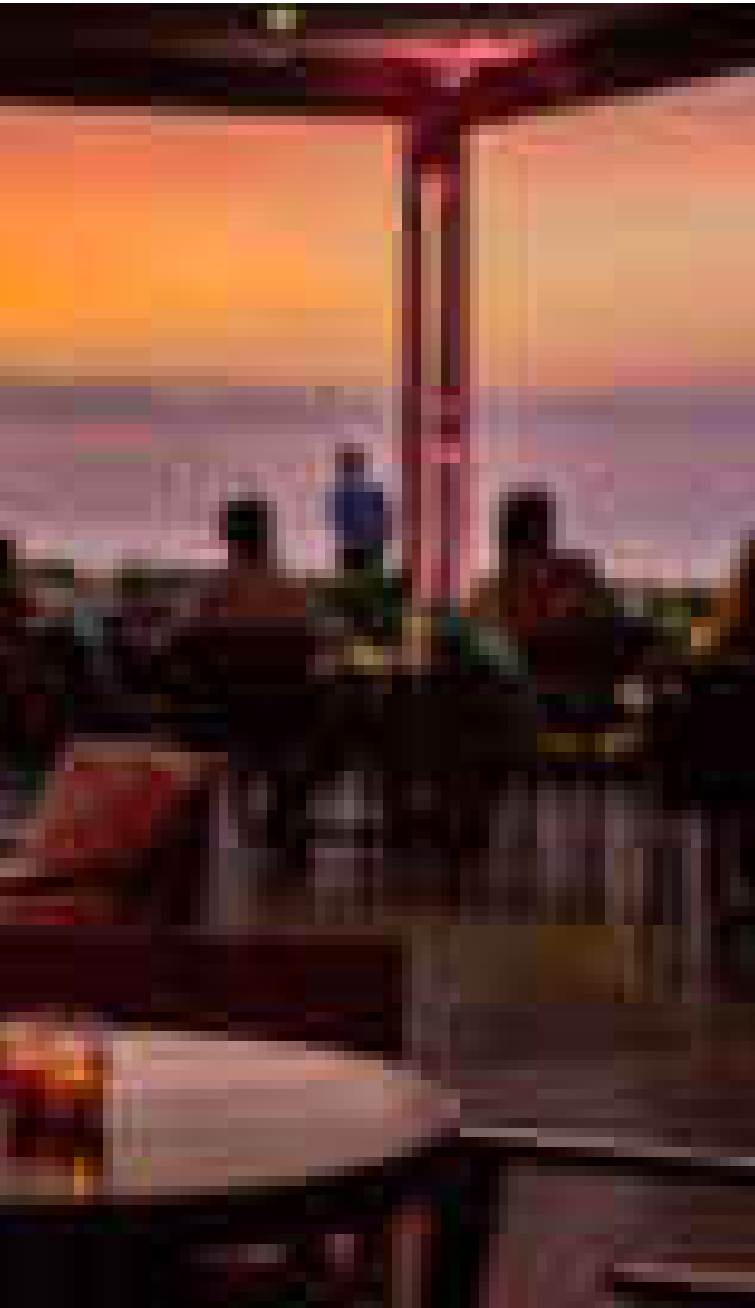
AVONTUR WISATA KULINER HINGGA BERBURU CENDERAMATA

EXPLORING CULINARY TOURS TO HUNTING SOUVENIRS



Ikan, udang, dan kerang baik dari laut maupun sungai amat melimpah di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Sumber protein utama masyarakat lokal ini kemudian menjelma jadi makanan khas yang bercita rasa tinggi. Berikut ini beberapa langgam kuliner khas yang wajib dicicipi saat berkunjung ke Bangka Belitung:

Fish, shrimp and shellfish from both sea and river are very abundant in Bangka Belitung Islands Province. The main protein source for local people is then transformed into special foods with good taste. Here are some typical culinary dishes that must be tasted when visiting Bangka Belitung:



LEMPAH KUNING

Lempah kuning sangat terkenal di pulau Bangka Belitung dan sekitarnya. Kuliner ini bahkan dimasukkan ke dalam Cagar Budaya Nasional Tak Benda karena keaslian resep yang tetap terjaga bergenerasi.

Lempah kuning terbuat dari bahan dasar ikan. Biasanya ikan yang dipilih untuk membuat lempah adalah ikan kakap merah atau ikan tenggiri. Bagian ikan yang dipilih adalah kepala ikan, namun jika tidak suka dengan kepala ikan bisa diganti bagian badan atau ekor ikan. Ikan tersebut kemudian diberi bumbu kuah yang berwarna kuning yang terbuat dari bahan dasar kunyit, lengkuas, terasi, dan cabai.

Lempah kuning is very famous in the island of Bangka Belitung and its surroundings. This culinary is even included in the Intangible National Cultural Heritage because the authenticity of the recipe has been maintained for generations.

Lempah kuning is made from the basic ingredients of fish. Usually the fish chosen to make lempah is red snapper or mackerel fish. The part of the fish chosen is the head of the fish, but if you don't like the head of the fish, you can replace the body or tail of the fish. The fish is then given a yellow sauce made from turmeric, galangal, shrimp paste, and chili.



LEMPAH DARAT

Lempah darat berbeda dengan lempah kuning yang menggunakan bahan dasar laut berupa ikan. Lempah darat justru menggunakan produk hasil perkebunan Bangka yang tak terlalu diperhatikan dan dipilih untuk diolah menjadi hidangan.

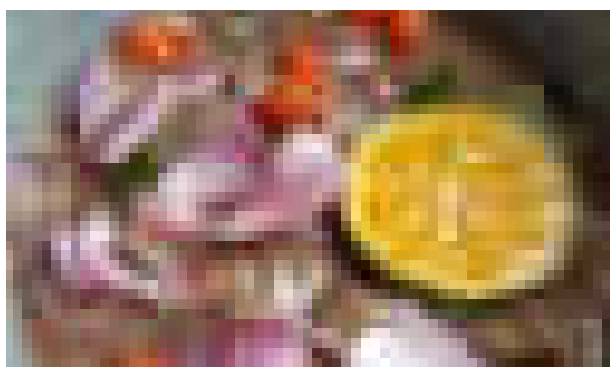
Komposisi wajib Lempah Darat yakni pucuk idat, pepaya muda, akar keladi, dan sejumlah sayur yang masih muda lainnya. Lempah darat biasanya dimakan bersama ikan asin dan sambal terasi, tak lupa juga nasi hangat.

Lempah darat is different from lempah kuning which use sea-based ingredients in the form of fish. In fact, lempah darat use Bangka plantation products that are not really paid attention and are chosen to be processed into dishes.

The compulsory composition of Lempah Darat is pucuk idat (*Cratogeomys glaucum*), young papaya, taro roots, and a number of other young vegetables. Lempah darat is usually eaten with salted fish and chili paste, don't forget warm rice.



SAMBAL RUSIP



Di Bangka Belitung boleh dibilang ini makanan wajib masyarakat lokal. Sambal rusip biasa dihidangkan sebagai cocolan lauk utama yang bertujuan untuk menggugah selera makan.

Sambal rusip merupakan sambal yang terbuat dari fermentasi ikan bersama garam dan gula merah selama minimal tujuh hari. Jika sudah mengeluarkan bau asam maka menandakan proses fermentasi selesai.

Memasaknya cukup mudah yakni mencampur rusip dengan jeruk kunci, cabai, dan bawang merah. Boleh dicampurkan mentah atau ditumis sebentar tergantung selera. Cita rasa sambal rusip asam manis dengan aroma fermentasi ikan yang kuat dapat menggugah lidah.

In Bangka Belitung, you can say that this is a mandatory food for local people. Sambal rusip is

usually served as a sambal for the main side dish which aims to arouse your appetite. Sambal rusip is a chili sauce made from fermenting fish with salt and brown sugar for at least seven days. If it has a sour smell, it indicates the fermentation process is complete.

Cooking is quite easy, namely mixing the rusip with key lime, chilies and red onion. Can be mixed raw or in the stir fry suit one's taste. The taste of sweet and sour rusip chili sauce with a strong fermented fish aroma can increase your appetite.

SAMBAL LINGKUNG

Secara tampilan sambal lingkung justru menyerupai abon, tapi dari segi rasa dan bahan pembuatannya tentu berbeda. Jika abon terbuat dari olahan daging sapi, beda dengan sambal lingkung yang menggunakan bahan dasar daging ikan atau udang yang masih segar.

Sambal lingkung atau abon ala Babel ini biasanya dibuat dari ikan tenggiri yang diolah sedemikian rupa bersama berbagai macam bumbu hingga menjadi serbuk halus dan warnanya cokelat kekuningan. Rasa dari ikan pada sambal lingkung begitu terasa sehingga jika digunakan untuk mendampingi nasi dijamin meningkatkan nafsu makan.

Sambal lingkung looks like rousong, but in terms of taste and ingredients, it is certainly different. If rousong is made from processed beef, it is different from sambal lingkung which uses fresh fish or shrimp as the base ingredient.

Sambal lingkung or rousong Babel style is usually made from mackerel fish which is processed in such a way with a variety of spices to become a fine powder and yellowish brown in color. The taste of fish in the sambal lingkung is so pronounced that if eaten with rice, it is guaranteed to increase appetite



KERICU

Makanan gurih dan renyah ini cukup mudah ditemukan di setiap daerah di Provinsi Bangka Belitung. Kericu sangat mirip dengan telur gabus, termasuk warnanya yang putih terang ataupun kecokelatan. Bedanya telur gabus dibuat dengan bahan dasar telur ayam sedangkan bahan dasar untuk membuat kericu adalah telur cumi-cumi atau telur sotong. Sungailiat dan Belinyu menjadi penghasil utama kericu. Meskipun amat diminati, penganan renyah sarat gizi ini masih diproduksi dalam skala rumahan.

This tasty and crunchy food is quite easy to find in every area in Bangka Belitung Province. Kericu is very similar to telur gabus, including light white or brown in color. The difference is that telur gabus is made with the basic ingredients of chicken eggs while the basic ingredients for making kericu are squid eggs or cuttlefish eggs. Sungailiat and Belinyu are the main producers of kericu. Despite their high demand, these nutrient-laden crunchy snacks are still produced on a home scale.



OTAK-OTAK



Seperti pempek bagi masyarakat Palembang, otak-otak merupakan cemilan sehari-hari bagi masyarakat Bangka. Otak-otak Bangka umumnya dibungkus dengan pisang sebelum dibakar. Dari tampilannya otak-otak Bangka tak jauh berbeda dengan otak-otak di daerah lain, namun ukuran dari otak-otak bangka jauh lebih kecil selain itu bahan ikannya sangat terasa di Lidah.

Ada tiga macam saus yang biasa dipakai, yakni saus sambal asam, sambal biasa, dan sambal terasi dengan perasan jeruk nipis. Ketiga sambal ini membuat ketagihan siapa saja yang pernah mencicipinya.

Like pempek for the people of Palembang, otak-otak is a daily snack for the people of Bangka. Bangka otak otak is generally wrapped in banana leaf before being burned. From the appearance, the otak otak of Bangka is not much different from otak otak in other areas, but the size of the otak otak is much smaller besides that the fish material is very pronounced on the tongue.

There are three kinds of sauces that are commonly used, namely sour chili sauce, regular chili sauce, and chili shrimp paste with lime juice. These three sambals are addictive for anyone who has tasted these all.

PANTIAW

Pantiau, kuliner khas Bangka ini sekilas memiliki penampakan serupa kwetiau. Bedanya, jika kwetiau diolah dengan cara digoreng dan disuguhkan dalam keadaan kering, pantiau ditumis bersama air putih dan disajikan dalam keadaan nyemek (sedikit berkuah).

Mie nya yang cukup tebal dengan tekstur menyerupai kwetiau diolah dari padanan ubi dan olahan daging ikan yang digiling. Cita rasanya yang istimewa membuat mie khas Bangka ini menjelma salah satu kuliner favorit masyarakat setempat.

Pantiau, this typical Bangka culinary has a similar appearance to kwetiau. The difference is, if the kwetiau is processed by frying and served in dry conditions, the pantiau is stir-fry with water and served in a condition of nyemek.

The noodles are thick enough with a texture that looks like rice noodles, which are made from a mixture of sweet potatoes and ground fish meat. Its special taste makes Bangka noodles transformed into one of the local people's favorite culinary delights.



KEMPLANG GETAS

Panganan renyah dengan dominasi rasa gurih yang lezat ini mirip seperti kericu. Namun getas dibentuk bulat gemuk sesuai dengan porsi gigitan orang dewasa. Berbeda dengan kericu, bahan dasar getas adalah ikan tenggiri yang juga sarat protein.

Boleh dibilang getas termasuk dalam daftar oleh-oleh wajib saat mengunjungi Bangka Belitung. Tekstur dari getas yang renyah dan krenyes saat digigit bisa membuat setiap orang ketagihan saat melahapnya.

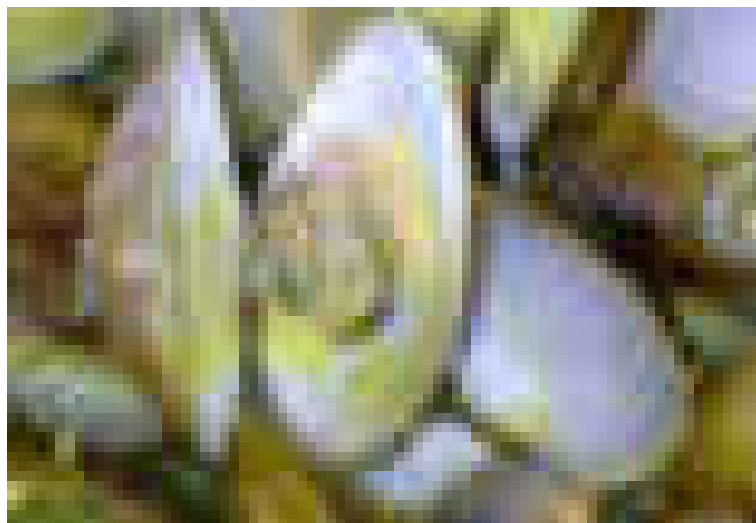
This crunchy snack with a predominance of delicious savory flavors is similar to kericu. However, the getas is formed round fat according to the portion of the bite of an adult. Unlike kericu, the basic ingredient of getas is mackerel fish which is also full of protein.

It can be said that getas included in the list of mandatory souvenirs when visiting Bangka Belitung. The texture of the getas is crunchy when bitten it and can make everyone addicted when eating this getas.



LOKAN LAUT

Lokan laut adalah makanan khas Bangka Belitung yang disajikan dengan cara yang sangat praktis. Lokan mempunyai bentuk yang sangat mirip dengan tiram. Sebelum dimasak lokan biasanya diambil dalam jumlah banyak menggunakan jaring. Lokan yang sudah terkumpul kemudian dibersihkan dan dimasak bersama air serai atau bumbu saus tiram dan santan. Kuah lokan laut yang mengandung bumbu santan saus tiram mempunyai rasa yang lebih nikmat. Lokan laut kesukaan masyarakat Bangka ini mempunyai cita rasa asam dan pedas yang nikmat di lidah.



Lokan Laut is a typical Bangka Belitung food served in a very practical way. Lokan has a shape very similar to oysters. Before cooking, lokan is usually taken in large quantities using a net. Lokan that has been collected is then cleaned and cooked with lemongrass water or oyster sauce and coconut milk. Lokan laut containing seasoning coconut milk oyster sauce and has a more delicious taste. This lokan laut becomes a favorite food of the people of Bangka that has a delicious sour and spicy taste on the tongue.

CACAK IKAN

Cacak ikan adalah panganan orang Bangka Belitung yang mempunyai bentuk seperti bakso. Di daerah Belinyu, cacak ikan juga disebut dengan bakso ikan. Meskipun makanan ini juga kerap dipanggil bakso ikan, tapi bentuk dari cacak ikan tidak bulat sempurna seperti bakso.

Jajanan khas Bangka ini menawarkan rasa ikan yang sangat terasa di lidah. Ikan yang biasa dipilih sebagai bahan baku cacak ikan adalah ikan tenggiri. Cacak ikan biasanya dihidangkan bersama saus pedas asam manis atau bersama kuah empek-empek khas Babel.

Cacak ikan is snacks of the Bangka Belitung people which have a shape like meatballs. In the Belinyu region, cacak ikan is also called as fish balls. Although this food is also often called fish meatballs, but the shape of cacak ikan is not perfectly round like meatballs.

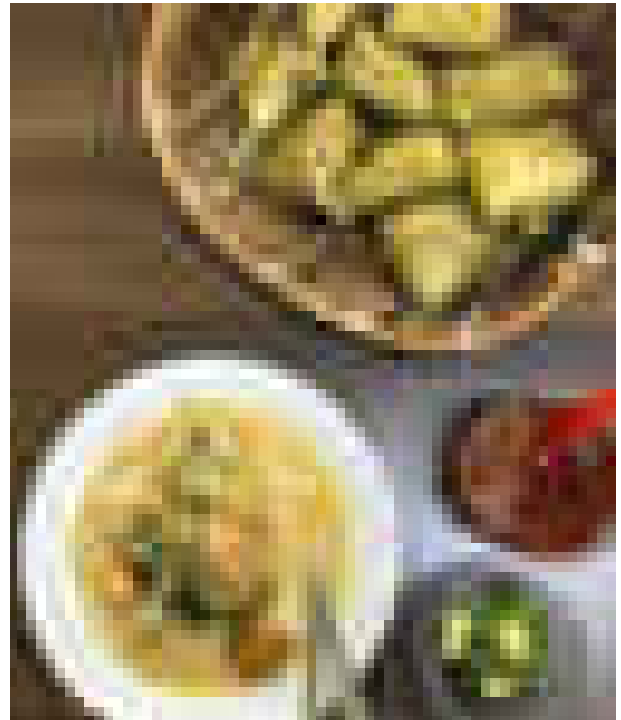
This typical Bangka snack offers a very delicious fish taste. The fish that is usually chosen as the raw material for cacak ikan is mackerel fish. Cacak ikan is usually served with a sweet and sour spicy sauce or with a typical Babel empek-empek sauce.



SOTO KETUPAT

Soto ketupat atau soto mie ketupat asli Babel disajikan bersama mie kuning dan kerupuk yang berwarna merah muda. Makanan khas Babel ini paling sering dihidangkan saat Idul Fitri dan Idul Adha. Di Babel soto ketupat menjadi sajian alternatif untuk hari besar Islam yang rata-rata menyajikan menu bersantan yang tinggi kalori, lemak, dan kolesterol.

Soto ketupat or soto mie ketupat original from Babel served with yellow noodles and pink crackers. This typical Babel food is most often served during Eid al-Fitr and Eid al-Adha. In Bangka Belitung, Soto Ketupat is an alternative dish for Islamic holidays, which mostly serves a coconut milk menu that is high in calories, fat and cholesterol.



JANGAN LUPA MEMBAWA SOUVENIR KHAS BUMI SERUMPUN SEBALAI

Don't Forget to Bring Typical Souvenirs of Bumi Serumpun Sebalai

Beragam souvenir unik berikut ini wajib dibawa sebagai oleh-oleh sepulang mengunjungi Bangka Belitung.

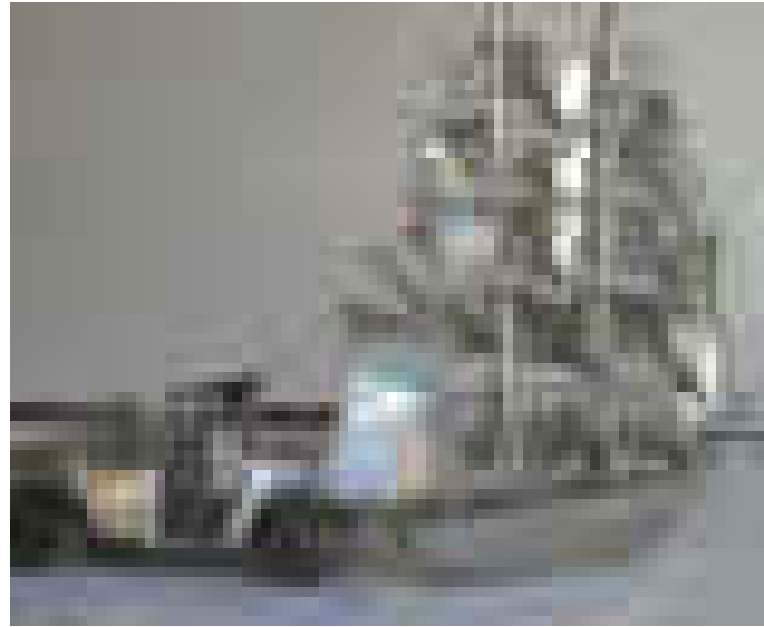
The following unique souvenirs must be brought as souvenirs after visiting Bangka Belitung.



PEWTER

Souvenir yang satu ini hanya bisa ditemukan di Babel. Pewter masyarakat Babel menyebutnya yakni souvenir unik yang terbuat dari timah. Oleh-oleh yang dinamai pewter ini bisa berbentuk seperti kapal laut, replika tentara, gelas atau piring, dan banyak lainnya. Pewter gantungan kunci berbentuk peta pulau Bangka yang menjadi model pewter terlaris.

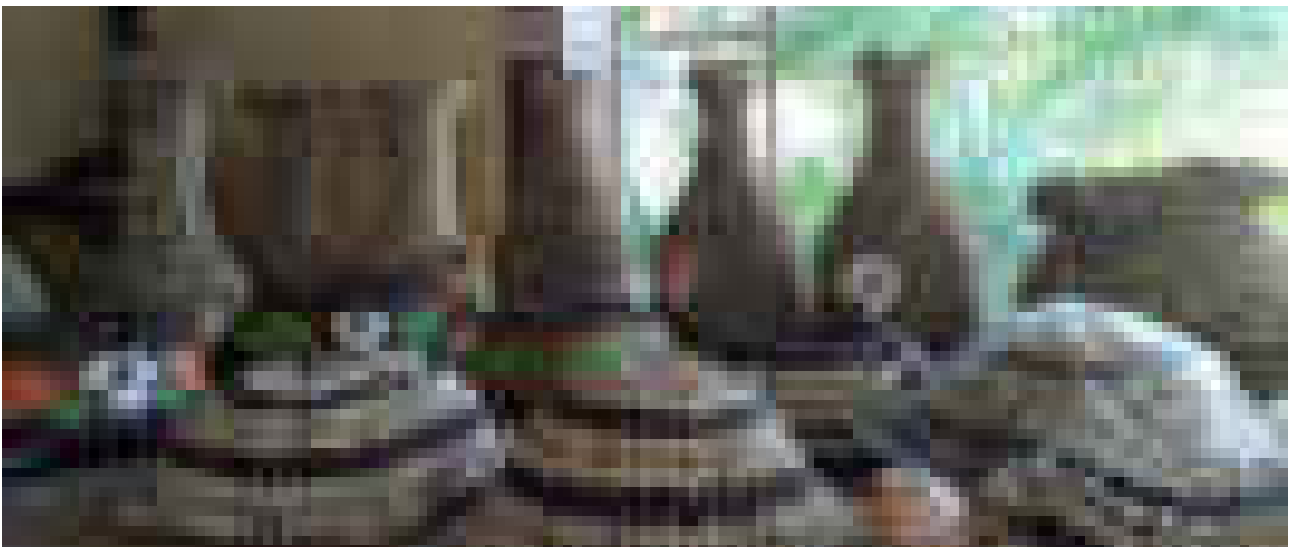
This souvenir can only be found in Bangka Belitung. The Babel Pewter called it a unique souvenir made of tin. Souvenirs called pewter can be shaped like ships, replicas of soldiers, cups or plates, and many others. Pewter key chain in the form of a map of the island of Bangka which is the best-selling pewter model.



KERAJINAN KERANG *SHELL CRAFT*

Karena terkenal akan kekayaan lautnya, Belitung pun terkenal akan kerajinan kerangnya. Cinderamata ini pun di buat dari cangkang kerang yang dibentuk dan dihias untuk menyerupai hewan lainnya. Bentuk hewan yang paling sering ditemukan adalah penyu, kuda, dan juga burung.

Because it is famous for its marine wealth, Belitung is also famous for its shell crafts. This souvenir is also made from shells that are shaped and decorated that look like other animals. The most common forms of animals are turtles, horses, and birds.



SATAM

Satam adalah souvenir khas Belitung yang dibentuk dari batu satam. Bentuk dan warna batu satam ini hitam dan bulat. Konon katanya, batu satam ini adalah hasil tabrakan meteor yang terkubur di muka bumi. Para penduduk Belitung menggunakan batu satam ini untuk membentuk sebuah cincin satam.

Satam is a typical Belitung souvenir made from satam stone (tektite). The shape and color of this satam stone is black and round. It is said that this satam stone was the result of a meteor collision buried in the earth. The residents of Belitung use this satam stone to form a satam ring.



SUMPET

Mirip dengan Songkok, Sumpet juga merupakan kerajinan tangan unik dengan menggunakan tumbuhan sebagai bahan utamanya. Sumpet merupakan kerajinan tangan dari suku tertua di Bangka Belitung, yakni suku Lom. Sumpet dibuat menggunakan tumbuhan pucot yang dapat ditemukan di rawa-rawa. Namun, sayangnya, tumbuhan pucot ini semakin sulit ditemukan hingga produksi sumpet pun mulai berkurang.

Similar to Songkok, Sumpet is also a unique handicraft using plants as the main material. Sumpet is a handicraft from the oldest tribe in Bangka Belitung, namely the Lom tribe. Sumpet is made using plants that can be found in swamps. However, unfortunately, this plant is increasingly difficult to find until the production of sumpet begins to decrease.



BATIK BELITUNG TIMUR

Batik memang mudah ditemukan di banyak tempat dan daerah, namun tiap batik mempunyai ciri khasnya masing-masing. Contohnya Batik Belitung Timur. Batik Belitung Timur mempunyai ciri khas motif daun simpor, katis rambai, dan ikan cempedik. Harga batik belitung timur pun beragam mulai dari Rp200.000 hingga jutaan rupiah.

Batik is easy to find in many places and regions, but each batik has its own characteristics. For example Batik Belitung Timur. Batik Belitung Timur has a characteristic motif of simpor leaves, katis rambai, and cempedik fish. The price of Batik Belitung Timur also varies from IDR 200,000 to millions of rupiah.



AKAR BAHAR / BAHAR ROOT

Selain kuliner dan cinderamata, ada juga oleh-oleh khas Bangka Belitung yang mempunyai manfaat untuk kesehatan tubuh. Oleh-oleh khas ini adalah akar bahar. Akar bahar dapat melancarkan peredaran darah dan mencegah rheumatik. Akar bahar seringkali ditemukan di dasar laut perairan Bangka Belitung dan dibuat dengan bentuk gelang, kalung, atau tongkat.

Apart from culinary delights and souvenirs, there are also typical Bangka Belitung souvenirs that have benefits for your health. This typical souvenir is the root of bahar. Bahar root can improve blood circulation and prevent rheumatism. The roots of the framed bahar are found in the seabed waters of Bangka Belitung and are made in the form of bracelets, necklaces, or sticks.



KEINDAHAN MOTIF ETNIK KAIN CUAL KHAS BANGKA BELITUNG

The Beauty of Ethnic Motifs of Cual Fabric Typical of Bangka Belitung

Jika Palembang terkenal dengan kain songket, Bangka Belitung juga memiliki kain khas bernama cual. Kain yang menjadi kebanggaan masyarakat Babel ini kini telah menjadi seragam di beberapa sekolah dasar dan kantor-kantor pemerintahan.

If Palembang is famous for songket fabric then Bangka Belitung also has a distinctive fabric called cual. This fabric which is the pride of the people of Babel, has now become a uniform in several primary schools and government offices.

Asal-muasal kain cual sendiri berasal dari kain songket Palembang. Awal mula perkembangan kain ini ada di Kota Muntok, Bangka, pada sekitar abad ke-17. Kali pertama kain cual diperkenalkan oleh kakek buyut pendiri toko Kain Cual Ishadi yang berada di Pangkal Pinang. Seiring berjalannya waktu, kain cual mulai dikenal masyarakat sebagai kain khas Provinsi Bangka Belitung.

Kain cual memiliki beberapa motif, seperti motif kembang gajah, bunga cina, naga bertarung, dan burung hong. Beberapa motif kain cual ada yang dibuat dengan menggunakan benang sutra dan bahkan ada yang dibuat dengan benang emas 18 karat.

Harga jual kain cual sangat bervariasi. Mulai dari Rp 50.000 hingga jutaan rupiah. Harga ini tergantung dari motif dan bahan kain. Jenis kain yang termahal adalah kain songket cual. Harga sehelai kain ini mencapai Rp 15 juta.

Berkunjung ke provinsi Bangka Belitung, Anda dapat menemukan beberapa toko yang khusus menjual kain cual. Salah satunya adalah Toko Kain Cual Ishadi. Di toko yang terletak di Jalan Ahmad Yani Nomor 46, Pangkalpinang, Bangka, ini, pengunjung dapat melihat-lihat aneka jenis kain cual. Salah satu kain cual yang dipajang di sini konon sudah berusia ratusan tahun. Kain ini merupakan milik kakek buyut sang pemilik toko, yang juga memperkenalkan kain cual kepada masyarakat Bangka Belitung.

The origin of cual fabric itself comes from Palembang songket fabric. The beginning of the development of this fabric was in the city of Muntok, Bangka, around the 17th century. The cual fabric was first introduced by the great-grandfather of the founder of Kain Cual Ishadi shop in Pangkal Pinang. As time goes by, cual fabric began to be known by the public as a typical fabric of Bangka Belitung Province.

The cual fabric has several motifs, such as elephant flower motifs, Chinese flowers, fighting dragons, and Hong birds. Some cual fabric motifs are made using silk thread and some are even made with 18 carat gold thread.

The selling price of cual fabric quite varied. Starting from IDR 50,000 to millions of rupiah. This price depends on the motif and fabric material. The most expensive type of fabric is the cual songket fabric. The price of this cloth reaches Rp. 15 million.

If you visit Bangka Belitung Province then you can find some shops that only sell cual fabric. One of them is Kain Cual Ishadi Store. In this shop, which is located at Jalan Ahmad Yani Number 46, Pangkalpinang, Bangka, visitors can look around various types of cual fabrics. One of the cual fabrics on display here is said to be hundreds of years old. This fabric belongs to the shop owner's great-grandfather, who also introduced cual fabric to the people of Bangka Belitung.



PEWTER, CENDRAMATA BERBAHAN TIMAH NAN UNIK

Pewter, Unique Souvenirs Made From Tin

Kerajinan pewter terbuat dari kandungan timah sebesar 97 persen, 3 persennya campuran tembaga dan antimoni. Menurut pengrajin pewter di Bangka Belitung produksi pewter belakangan ini terbilang amat produktif. Kerap peminat dan kolektor datang langsung ke bengkel para pengrajin khusus untuk membeli pewter.

The pewter craft is made from a lead content of 97 percent, 3 percent of which is a mixture of copper and antimony. According to pewter craftsmen in Bangka Belitung, the recent pewter production has been very productive. Enthusiasts and collectors often come directly to the workshops of special craftsmen to buy pewter.

Pewter diminati terutama oleh turis mancanegara. Turis asal Belanda, Swedia dan Australia adalah peminat utama pewter. Kerajinan ini bisa berbentuk seperti kapal laut, replika tentara, gelas atau piring, dan banyak lainnya. Pewter gantungan kunci berbentuk peta pulau Bangka yang menjadi model pewter terlaris.

Soal harga kerajinan pewter cukup bervariasi, dari Rp 30.000 hingga Rp 15 Juta. Untuk pewter berbentuk trofi dibanderol dengan harga paling tinggi, sedangkan bentuk gantungan kunci dijual mulai dari harga Rp 30.000.

Yang membedakan tinggi rendahnya harga adalah berat dan tingkat kesulitan bentuk. Otomatis semakin besar semakin tinggi harganya. Pewter yang paling dicari turis mancanegara biasanya berbentuk kapal phinisi, lokomotif dan miniatur Pulau Bangka Belitung.

This Pewter is in great demand by foreign tourists. Tourists from the Netherlands, Sweden and Australia are major enthusiasts of pewter. These crafts can be shaped like ships, replicas of soldiers, cups or plates, and many others. Pewter of key chain in the form of a map of the island of Bangka that becomes the best-selling pewter model.

The price of pewter crafts is quite varied, from IDR 30,000 to IDR 15 million. For pewter, which is in the form of a trophy, it becomes a craft with the highest price, while the form of a key chain is sold starting from Rp. 30,000.

What distinguishes the high and low prices is the weight and level of difficulty of the shape. If the size of the craft is getting bigger, the price will also be higher. The most sought-after pewter by foreign tourists is usually in the form of phinisi ships, locomotives and miniatures of Bangka Belitung Island.



